

**Jimmy Budhi & Rekan**

Registered Public Accountants

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 /**

**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /**

**AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS**

Halaman/  
*Page*

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

***STATEMENT LETTER OF DIRECTORS***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS***

**LAPORAN KEUANGAN**

***FINANCIAL STATEMENTS***

1. Neraca	1	1. <i>Balance Sheets</i>
2. Laporan Laba Rugi	3	2. <i>Statements of Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4	3. <i>Statements of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas	5	4. <i>Statements of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6	5. <i>Notes to Financial Statements</i>

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNGJAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
PT BAKRIE TELECOM Tbk**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS  
CONCERNING  
RESPONSIBILITY UPON  
FINANCIAL REPORT  
DECEMBER 31, 2007 DAN 2006  
PT BAKRIE TELECOM Tbk**

Guna memenuhi ketentuan Bapepam yang diatur dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 tentang Peraturan Nomor VIII.G.11: Tanggung jawab Direksi Atas Laporan Keuangan, maka Kami yang bertandatangan dibawah ini:

*In order to fulfill the Bapepam Regulation stipulated in The Enclosure of Bapepam Decision under Number Kep-40/PM/2003 dated December 22, 2003, concerning Responsibility of Directors Upon Financial Report, We the undersigned:*

1. Nama	Anindya Novyan Bakrie	Name 1.
Alamat Kantor	Wisma Bakrie Lt. 2 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920	Office Address
Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Terusan Hanglekir V No. 34 Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	62.21-9110 1112 Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Telephone Number Position
2. Nama	Jastiro Abi	Name 2.
Alamat Kantor	Wisma Bakrie Lt. 2 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920	office Address
Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Kebon Baru IV No.19 RT 01 / RW 009 Kebon Baru Tebet Jakarta 12830	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	62.21-9110 1112 Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>	Telephone Number Position

Menyatakan bahwa:

*state that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;                               | 1. To take responsibility upon the composing and presenting of the financial report of the company;                              |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. the financial report of the company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle; |

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. Any information in the financial report of the company has been composed completely and rightfully,
  - b. The financial report of the Company does not contain of any mistatement and does not eliminate any material information.
4. To take responsibility upon internal control system in the Company.

*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 11 Maret 2008/ March 11, 2008  
PT BAKRIE TELECOM Tbk



*Anindya Novyan Bakrie*  
**Anindya Novyan Bakrie**  
Direktur Utama/ President Director

*Jastiro Abi*  
**Jastiro Abi**  
Direktur Keuangan/ Finance Director



## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 029/2008

Dewan Direksi dan Para Pemegang Saham  
**PT Bakrie Telecom Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Bakrie Telecom Tbk ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

## Report of Independent Auditors

Report No. 029/2008

The Boards of Directors and the Stockholders  
**PT Bakrie Telecom Tbk**

We have audited the balance sheets of PT Bakrie Telecom Tbk (the "Company") as of December 31, 2007 and 2006 and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bakrie Telecom Tbk pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, based on our audits, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bakrie Telecom Tbk as of December 31, 2007 and 2006 and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

**JIMMY BUDHI & REKAN**  
Kantor Akuntan Publik/  
*Registered Public Accountants*



**Koenta Adji Koerniawan**  
NIAP 98.1.0266/  
License No. 98.1.0266

11 Maret 2008

March 11, 2008

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not that of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**BALANCE SHEETS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**AKTIVA**

**ASSETS**

	Catatan/ Notes	2007	2006	
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2b,2o,3,31	295.662.862.220	239.424.066.284	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2b,2c,4,31	100.026.567.865	54.640.535.962	Short-term investments
Piutang usaha - bersih	2d,5	102.985.581.076	70.765.640.743	Trade receivables - net
Persediaan	2f,6	18.426.917.943	12.372.683.809	Inventories
Uang muka	7	48.955.156.754	39.608.928.995	Advances
Biaya dibayar dimuka	2g,8	206.602.524.580	66.387.911.870	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	28a	154.323.371.704	44.212.241.830	Prepaid taxes
Jumlah Aktiva Lancar		926.982.982.142	527.412.009.493	Total Current Asset
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aktiva tetap	9,36	123.024.653.054	114.194.434.866	Advances for fixed assets
Aktiva tetap - bersih	2h,2i,10	3.307.202.072.332	1.554.253.434.832	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan - bersih	2k,11	10.318.245.034	11.702.946.148	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	28b	13.684.245.726	4.574.847.529	Estimated claim for tax refund
Aktiva derivatif	2u,12	249.221.762.416	-	Derivative assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	2b,13,31	27.402.489.199	-	Restricted cash in bank
Jaminan	2j,31	6.327.344.783	5.001.342.978	Security deposits
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		3.737.180.812.544	1.689.727.006.353	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		4.664.163.794.686	2.217.139.015.846	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**BALANCE SHEETS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

**LIABILITIES AND EQUITY**

	Catatan/ Notes	2007	2006	
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14,31	186.579.573.237	106.661.345.240	Third parties
Hubungan istimewa	2e,14,29	4.867.117.654	2.515.567.033	Related parties
Hutang lain-lain	15,31	9.960.205.069	11.952.961.244	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	2m	19.720.021.045	13.050.029.442	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan	16	41.518.821.506	16.437.208.632	Customers' deposit
Biaya masih harus dibayar	2n,17	171.874.239.385	91.702.895.891	Accrued expenses
Hutang pajak	2p,28c	7.477.326.258	5.516.140.045	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Hutang usaha	14	72.369.578.778	-	Trade payable
Pinjaman bank	18	-	51.679.890.000	Bank loan
Jumlah Kewajiban Lancar		514.366.882.932	299.516.037.527	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2p,28e	76.123.128.694	699.517.268	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts- net of current maturities
Hutang usaha	14	189.452.485.758	-	Trade payable
Pinjaman bank	18,31,36c	1.365.755.000.000	421.501.111.665	Bank loan
Hutang obligasi	2l,19,36r	643.257.697.900	-	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		2.274.588.312.352	422.200.628.933	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		2.788.955.195.284	721.716.666.460	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Capital stock
2007 dan 2006				2007 and 2006
Saham biasa seri A Rp 200				Common shares series A Rp 200
Saham biasa seri B Rp 100				Common shares series B Rp 100
Modal dasar				Authorized shares
2007 dan 2006				2007 and 2006
Saham biasa seri A				Common shares series A
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Saham seri B				Common shares series B
32.111.652.195 saham				32,111,652,195 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid shares
Saham biasa seri A				Common shares series A
5.751.502.450 saham pada tahun 2007 dan 2006				5,751,502,450 shares in 2007 and 2006
Saham biasa seri B				Common shares series B
13.202.174.417 saham pada tahun 2007 dan 13.064.616.245 saham pada tahun 2006	20	2.470.517.931.700	2.456.762.114.500	13,202,174,417 shares in 2007 and 13,064,616,245 shares in 2006
Tambahan modal disetor	21	33.870.502.548	29.055.966.528	Additional paid-in capital
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2c,4	612.896.738	743.210.928	Unrealized gain on investment
Cadangan lindung nilai	2u,12	217.077.222.113	-	Hedging reserve
Defisit	38	(846.869.953.697)	(991.138.942.570)	Deficit
Jumlah Ekuitas		1.875.208.599.402	1.495.422.349.386	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		4.664.163.794.686	2.217.139.015.846	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER**  
**2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,**  
**2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2007	2006	
<b>PENDAPATAN</b>	2m,22,29			<b>REVENUES</b>
Pendapatan usaha - kotor				Operating revenue - gross
Jasa telekomunikasi		1.503.389.726.938	829.360.908.756	Telecommunication service
Jasa interkoneksi		168.642.356.823	90.522.565.576	Interconnection service
Jumlah pendapatan usaha		1.672.032.083.761	919.883.474.332	Total operating revenue
Beban interkoneksi		(244.690.894.770)	(212.056.626.324)	Interconnection expenses
Potongan harga		(137.452.336.168)	(99.906.199.496)	Discount
Jumlah Pendapatan Usaha - Bersih		1.289.888.852.823	607.920.648.512	Total Operating Revenue - Net
<b>BEBAN USAHA</b>	2m			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penyusutan	2h,10	216.240.109.607	143.111.633.501	Depreciation
Beban operasi dan pemeliharaan	23	267.908.591.748	68.319.114.117	Operating and maintenance expense
Beban umum dan administrasi	24	112.585.995.762	71.727.128.305	General and administrative expense
Beban karyawan	25	153.807.586.045	75.243.944.461	Personnel expense
Beban penjualan dan pemasaran	26	210.233.173.471	101.115.714.883	Sales and marketing expense
Biaya usaha lainnya		10.824.415.219	9.556.471.249	Other operating expenses
Jumlah Beban Usaha		971.599.871.852	469.074.006.516	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		318.288.980.971	138.846.641.996	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b>				<b>OTHER INCOME</b>
<b>LAIN-LAIN</b>	2m			<b>(CHARGES)</b>
Beban keuangan - bersih	27a	(89.858.989.534)	(46.766.436.648)	Financing cost - net
Penyisihan piutang ragu-ragu	2d,5	(17.384.783.050)	(13.450.570.759)	Provision for doubtful accounts
Laba selisih kurs - bersih	2o,27b	8.010.910.090	2.521.885.177	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		636.481.822	(5.753.591.473)	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(98.596.380.672)	(63.448.713.703)	Total Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK</b>		219.692.600.299	75.397.928.293	<b>INCOME BEFORE TAX BENEFIT</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2p,28e			<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini		-	-	Current
Tangguhan		(75.423.611.426)	(2.717.922.023)	Deferred
Jumlah		(75.423.611.426)	(2.717.922.023)	Total
<b>LABA BERSIH</b>		144.268.988.873	72.680.006.270	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2r,32	7,65	3,94	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DILUSIAN</b>	2r,32	7,42	3,92	<b>BASIC EARNINGS PER DILUTED SHARE</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**  
*(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Setoran Modal/ Additional Paid-in Capital	Laba Investasi yang belum Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Investment	Cadangan Lindung Nilai/ Hedging Reserve	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2006		1.903.091.794.500	-	374.527.158	-	(1.063.818.948.840)	839.647.372.818	Balance as of January 1, 2006
Penerimaan dari setoran modal	20	550.000.000.000	27.771.354.528	-	-	-	577.771.354.528	Proceeds from stock issuance
Penerimaan dari penerbitan waran	20,21	3.670.320.000	1.284.612.000	-	-	-	4.954.932.000	Proceeds from exercise of warrants
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2c,4	-	-	368.683.770	-	-	368.683.770	Unrealized gain on investment
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	-	72.680.006.270	72.680.006.270	Net income in 2006
Saldo 31 Desember 2006		2.456.762.114.500	29.055.966.528	743.210.928	-	(991.138.942.570)	1.495.422.349.386	Balance as of December 31, 2006
Penerimaan dari penerbitan waran	20,21	13.755.817.200	4.814.536.020	-	-	-	18.570.353.220	Proceeds from exercise of warrants
Rugi investasi efek yang belum terealisasi	2c,4	-	-	(130.314.190)	-	-	(130.314.190)	Unrealized loss on investment
Cadangan lindung nilai	2u,12	-	-	-	217.077.222.113	-	217.077.222.113	Hedging reserve
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	144.268.988.873	144.268.988.873	Net income in 2007
Saldo 31 Desember 2007		2.470.517.931.700	33.870.502.548	612.896.738	217.077.222.113	(846.869.953.697)	1.875.208.599.402	Balance as of December 31, 2007

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER**  
**2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,**  
**2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	2006	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.502.921.391.082	795.335.626.888	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(595.487.279.344)	(356.524.669.411)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(120.841.454.871)	(65.940.033.340)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	786.592.656.867	372.870.924.137	<i>Cash receipts from operating activities</i>
Pembayaran bunga	(83.493.440.063)	(80.422.281.659)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan bunga	16.381.338.058	38.511.965.156	<i>Receipt of interest</i>
Pembayaran pajak	(74.783.770.397)	(35.835.193.226)	<i>Payment of taxes</i>
Penerimaan restitusi pajak	4.046.887.654	-	<i>Receipt of tax restitution</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(91.840.752.257)	(109.203.541.325)	<i>Payments of other operating activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Operasi	556.902.919.862	185.921.873.083	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap	(522.982.351.715)	(261.217.568.149)	<i>Increase in advances for fixed assets</i>
Pembelian aktiva tetap	(1.455.036.613.582)	(453.094.863.633)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Investasi jangka pendek	(45.516.346.092)	(22.716.453.212)	<i>Short-term investments</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.023.535.311.389)	(737.028.884.994)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari setoran modal saham	-	577.771.354.528	<i>Proceeds from stock issuance</i>
Penerimaan dari penerbitan waran	18.570.353.220	4.954.932.000	<i>Proceeds from exercise of warrants</i>
Penerimaan dari hutang obligasi	643.871.376.211	-	<i>Proceeds from bonds issuance</i>
Pembayaran hutang hubungan istimewa	-	(10.275.879.811)	<i>Payment of due to related parties</i>
Penerimaan dari hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.333.610.459.697	15.503.960.000	<i>Receipts from current maturities of long-term debts - bank loan</i>
Pembayaran hutang jangka panjang - pinjaman bank	(473.181.001.665)	(51.679.890.000)	<i>Payment of long-term - bank loans</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.522.871.187.463	536.274.476.717	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS BERSIH</b>	56.238.795.936	(14.832.535.194)	<b>NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	239.424.066.284	254.256.601.478	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	295.662.862.220	239.424.066.284	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Informasi Tambahan Laporan Arus Kas:</b>			<b>Additional information of Cash Flow:</b>
Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Non-cash activities:</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap ke aktiva tetap	514.152.133.525	156.455.362.062	<i>Reclassification of advance for fixed assets to fixed assets</i>
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian menjadi aktiva tetap	1.091.370.898.496	97.285.342.879	<i>Construction-in-progress to fixed assets</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bakrie Telecom Tbk (dahulu PT Radio Telepon Indonesia) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 13 Agustus 1993 berdasarkan Akta Notaris Muhani Salim, S.H. No. 94 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, berdasarkan Akta Notaris No. 15 oleh Muchlis Patahna, S.H., tanggal 30 Juni 2005 mengenai resolusi para Pemegang Saham No. 004/EST-Res/PS/VI/05 diantaranya tentang realisasi penempatan dana yang telah diterima Perusahaan menjadi penyertaan modal, perubahan modal dasar ditempatkan dan disetor, perubahan jenis saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21821 HT.01.04.TH.2005 pada tanggal 5 Agustus 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dirubah berdasarkan resolusi para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Pebruari 2006 oleh Agus Madjid, S.H., tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- a. Merubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana.
- b. Perubahan nilai nominal saham Perusahaan.
- c. Merubah Pasal 4 Ayat 2 mengenai modal dasar yang disetor dan ditempatkan penuh.

Perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum sebagaimana tertuang dalam surat No. C-03880 HT.01.04.TH.2006, tanggal 13 Pebruari 2006.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

a. The Company's Establishment

*PT Bakrie Telecom Tbk (previously PT Radio Telepon Indonesia) (the "Company") was established on August 13, 1993 based on Notarial Deed No. 94 of Muhani Salim, S.H. within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970. The provisions of the Company's Articles of Association have been amended several times, among others, based on Notarial Deed No. 15 of Muchlis Patahna, S.H. dated June 30, 2005 regarding the resolutions of the Company's shareholders No. 004/EST-Res/PS/VI/05, concerning the conversion of fund placed in the Company into capital stock, the changes in the Company's authorized share capital, issued and fully paid capital, types of share, and composition of shareholders. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. C-21821 HT.01.04.TH.2005 of August 5, 2005.*

*The most recent amendment of the Company's Articles of Association was made by the resolutions of the Company's shareholders as notarized by Deed No. 6 of Agus Madjid, S.H. dated February 3, 2006 regarding the changes of the Company's Articles of Association, as follows:*

- a. *Change the Company's status from a non-public company into a public company in connection with the Initial Public Offering (IPO).*
- b. *Change the nominal value of the Company's shares.*
- c. *Change in Article 4 Annex 2 of the authorized capital stock; the amount of issued and fully paid capital.*

*This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been accepted and recorded by the Directorate General of General Law Administration through letter No. C-03880 HT.01.04.TH.2006 dated February 13, 2006.*



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan jaringan dan penyelenggaraan jasa telekomunikasi dengan daerah operasi mencakup Jakarta, beberapa wilayah di Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sumatera dan Sulawesi. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Wisma Bakrie, Lantai 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan dan memulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Nopember 1995.

Pada tanggal 12 Desember 2006, Perusahaan menerima ijin prinsip untuk Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal dan Penyelenggaraan Jasa Telepon Dasar dengan cakupan Nasional, berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/KEP/M.KOMINFO/12/2006 (lihat Catatan 35).

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 3 Pebruari 2006, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) melalui Penawaran Umum Perdana Saham Seri B Atas Nama Tahun 2005 sebanyak lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) saham dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp 100) dan satu miliar seratus juta (1.100.000.000) Waran Seri I yang menyertai Saham Seri B Atas Nama.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 September 2005 dengan Akta Notaris No. 39 oleh Agus Madjid, S.H.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (Continued)**

*The scope of activities of the Company comprises of providing fixed digital radio cellular telecommunication network and services. The Company's operational areas are located in Jakarta, some regions in West Java, Banten, Central Java, East Java, Bali, Sumatera and Sulawesi. The Company is domiciled in Jakarta with the head office located at Wisma Bakrie, 2nd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations on November 1, 1995.*

*On December 12, 2006, the Company received a principal license for Local Fixed Network service and Basic Telephone Service with nationwide coverage, based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 181/KEP/M. KOMINFO/12/2006 (see Note 35).*

b. Initial Public Offering

*On February 3, 2006, the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) through on Initial Public Offering (IPO) of Registered Shares Series B of five billion five hundred million (5,500,000,000) shares with nominal value of one hundred Rupiah (Rp 100) per share and one billion one hundred million (1,100,000,000) Warrant Series I that are included in Registered Shares Series B.*

*The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on September 23, 2005 and notarized by Deed No. 39 of Agus Madjid, S.H.*

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

*The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2007 and 2006 was as follows:*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

	2007	2006	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Gafur Sulistyو Umar	Gafur Sulistyو Umar	President Commissioner
Komisaris Independen	Ai Mulyadi Mamoer	Ai Mulyadi Mamoer	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Raj Mitta	Raj Mitta	Independent Commissioner
Komisaris	Nalinkant A Rathod	Nalinkant A Rathod	Commissioner
Komisaris	Ambono Janurianto	Ambono Janurianto	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	President Director
Deputi Direktur Utama	Frederik Johannes Meijer	-	Deputy President Director
Deputi Direktur Utama	Muhammad Buldansyah	-	Deputy President Director
Direktur	Juliandus A Lumban Tobing	Juliandus A Lumban Tobing	Director
Direktur	Rakhmat Junaidi	Rakhmat Junaidi	Director
Direktur	Jastiro Abi	-	Director

Susunan anggota Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committee and the sole Corporate Secretary as of December 31, 2007 and 2006 was as follows:*

	2007 dan/ and 2006	
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Ai Mulyadi Mamoer	Chairman
Anggota	Yansen Pasaribu	Members
Anggota	Bachril Bachtarudin	Members
Sekretaris Perusahaan	Harry Prabowo	Corporate Secretary

Susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 diatas disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada masing-masing pada tanggal 16 Pebruari 2007 dan 23 Nopember 2005.

*The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2007 and 2006 was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting on February 16, 2007 and November 23, 2005, respectively*

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 13.097.484.842 dan Rp 2.481.147.808.

*The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2007 and 2006 was Rp 13,097,484,842 and Rp 2,481,147,808, respectively.*

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing adalah sebanyak 1.485 dan 743 karyawan (tidak diaudit).

*As of December 31, 2007 and 2006 the Company had a total of 1,485 and 743 employees, respectively (unaudited).*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, Peraturan No. VIII.G. 7 Lampiran Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan Perusahaan secara konsisten adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep nilai historis kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diuraikan dalam masing-masing kebijakan akuntansi yang bersangkutan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan metode langsung dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas kepada kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp").

b. Kas dan Setara Kas

Kas meliputi kas dan bank. Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas", sedangkan deposito berjangka yang mempunyai masa jatuh tempo yang lebih dari tiga (3) bulan tetapi tidak lebih dari satu (1) tahun sejak tanggal perolehannya diklasifikasikan sebagai "Investasi jangka pendek".

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Perusahaan dalam hubungannya dengan pinjaman yang diterima disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dan diklasifikasikan sebagai aktiva tidak lancar.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The accompanying financial statements were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia (Indonesian GAAP), the decision letter of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regarding the change in regulation No. VIII. G.7 regarding guidelines for financial report presentation, and the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) circular letter No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002, regarding Financial Statements Presentation Guidelines for a Public Company that conducts a public offering. Significant accounting policies applied consistently by the Company are as follows:*

a. Basis of Financial Statements

*The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared using the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts, which were recorded on the basis described in the related accounting policies.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method, cash flows being classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").*

b. Cash and Cash Equivalents

*Cash includes cash on hand and in banks. Time deposits with a term of three months or less from placement date and not being used for collateral on loans and having no limitation on their usage are classified as "Cash Equivalents", whereas, time deposits with maturity periods of more than three months but not more than one year from the date of placement are classified under "Short-term Investments".*

*Cash in bank that is not freely available to the Company in relation to loan obtained is presented as "Restricted Cash in Bank" and is classified under non-current asset.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan sedangkan surat berharga tersedia untuk dijual dicatat berdasarkan nilai wajar. Perubahan harga pasar surat berharga tersedia untuk dijual yang belum direalisasikan disajikan sebagai komponen terpisah di bagian ekuitas dan akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada saat realisasi.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang pada akhir periode. Penghapusan piutang dilakukan berdasarkan pertimbangan manajemen atas tidak tertagihnya piutang, sedangkan pemulihan penyisihan piutang ditentukan berdasarkan jumlah yang dapat tertagih atas piutang yang sudah disisihkan tersebut.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang memenuhi sifat hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", di definisikan sebagai berikut:

- (1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, perusahaan pelapor (termasuk induk perusahaan, anak perusahaan dan *fellow subsidiaries*);
- (2) Perusahaan asosiasi;
- (3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Short-term Investment

Investments in securities that are held to maturity are stated at acquisition cost while securities that are available for sale are stated at fair market value. Changes of market value of available-for-sale securities are recorded in a separate section of equity and will be credited or charged to the statement of income when realized.

d. Trade Receivables

Trade receivables are recognized and carried at original invoice amount less an allowance for doubtful accounts. The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the assessment of the Company's management on the collectibility of the accounts at the end of the period. The writing off of receivables is based on management's judgment on the recoverability of the accounts and for the recovery of allowance for doubtful accounts.

e. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with certain parties, which are related to them. In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

- (1) Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) Associated companies;
- (3) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the Company);



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

(4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

(5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak hubungan istimewa apakah dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang sama atau tidak seperti dilakukan dengan pihak ketiga, dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga penjualan setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

(4) Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and

(5) Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, where cost is determined by the weighted-average method. The net realizable value is determined based on the estimated selling price less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to realize the sale.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Peralatan telekomunikasi:		Telecommunication equipment:
Perangkat telepon	15	Telephone equipment
Peralatan komunikasi data	15	Data communication equipment
Terminal pemancar	15	Central relay
Sentral pemancar	10 - 15	Switching
Stasiun pemancar	10 - 15	Relay station
Fasilitas telekomunikasi:		Telecommunication facilities:
Sistem manajemen penagihan	10 - 15	Billing management system facilities
Menara pemancar	10 - 15	Tower relay
Fasilitas dan perangkat listrik	10 - 15	Electrical equipment and facilities
Peralatan pengangkutan	5	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5	Office equipment and fixtures

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan mencakup biaya ijin, biaya pengurusan dan biaya pembelian atas tanah tersebut.

*In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not amortized. The acquisition cost includes permit, license cost and purchase cost of land.*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya, sedangkan penambahan dan pemugaran dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi, atau dijual, nilai tercatat beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap, dan laba atau rugi yang terjadi dikredit atau dibebankan kedalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

*The costs of maintenance and repairs are charged to expense as incurred while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.*

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dan rugi laba selisih kurs yang berhubungan langsung dengan aktiva. Akumulasi biaya perolehan akan diklasifikasikan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat pembangunan selesai dan siap untuk digunakan.

*Construction-in-progress is stated at acquisition cost, which includes borrowing costs from loans incurred to finance the construction of the assets during the period of development and foreign exchange gain or loss that is attributable to the asset. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when projects are completed and ready for their intended use.*

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva tetap terhadap kemungkinan penurunan nilai aktiva ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 48, yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aktiva dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laba (rugi) tahun berjalan untuk menurunkan nilai tercatat aktiva ke nilai yang dapat dipulihkan.

*Based on PSAK No. 48, "Impairment of Asset", the Company conducts a review of the carrying value of fixed assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year's statement of income to decrease the carrying amount of an asset to its recoverable amount.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

i. Kapitalisasi Beban Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs yang terjadi akibat transaksi pinjaman dan biaya-biaya lain yang digunakan untuk pemasangan peralatan, dikapitalisasi sampai dengan proyek aktiva tersebut siap digunakan dan proyek yang bersangkutan beroperasi secara penuh.

j. Jaminan

Jaminan merupakan uang jaminan yang dibayarkan untuk sewa lokasi untuk menara BTS, sewa gedung kantor dan apartemen sesuai dengan perjanjian dan akan dikembalikan kepada Perusahaan pada saat berakhirnya perjanjian.

k. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan pengembangan proyek telekomunikasi yang memiliki masa manfaat ekonomis di masa depan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai perkiraan masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun sampai delapan (8) tahun.

l. Biaya Penerbitan Obligasi

Biaya yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangkan dari nilai yang diperoleh dari penerbitan obligasi tersebut. Perbedaan antara nilai yang diterima dengan nilai nominal obligasi dicatat sebagai premium atau diskon dan diamortisasi selama 5 tahun.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

*Pendapatan telepon tidak bergerak*

Pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat jasa atau instalasi tersebut selesai dilaksanakan. Pendapatan dari pemakaian pulsa diakui pada saat pulsa digunakan.

*Pendapatan telepon bergerak terbatas*

Untuk pelanggan pasca bayar, pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat aktivasi oleh pelanggan sedangkan pendapatan pulsa serta pendapatan bulanan diakui pada saat terjadinya.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences on borrowings and other costs incurred to finance construction in installation of major facilities are capitalized until the construction in installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

j. Security Deposits

Security deposits represent guarantee for field rental of Base Transceiver Stations, office building rent and apartment rent in accordance with the agreements, which will be returned to the Company at the end of agreement.

k. Deferred Charges

Costs incurred in connection with the development of telecommunication projects that have future benefits are deferred and amortized using the straight-line method over the range of three (3) to eight (8) years.

l. Bonds Issuance Cost

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as premium or discount that should be amortized over the range of five (5) years.

m. Revenue and Expense Recognition

*Fixed telephone revenue*

Revenue from connection services is recognized as income at the time the service or the installation is completed. Revenue from usage charges is recognized as earned.

*Limited mobility telephone revenue*

For post-paid subscribers, revenues from connection services are recognized as income at the time the connections take place, while usage airtime and monthly subscription charges are recognized when earned.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

Pendapatan kartu pra bayar, yang terdiri dari penjualan kartu perdana, yang dikenal sebagai kartu *Removable User Identification Module* (RUIM), dan kartu pulsa isi ulang diakui sebagai berikut:

- Penjualan kartu perdana diakui sebagai pendapatan saat penyerahan kepada agen penjual atau penjualan langsung kepada pelanggan akhir.
- Penjualan kartu pulsa isi ulang (pra bayar) diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan pada saat pemakaian pulsa atau pada saat kartu telah habis masa berlakunya.

*Pendapatan Interkoneksi*

Pendapatan dari interkoneksi, yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional, diakui berdasarkan tarif sebenarnya yang tercatat dan disajikan sebesar pendapatan kotor (*gross*).

*Pendapatan Lain-lain*

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

*Beban*

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. *Manfaat Karyawan*

Kewajiban imbalan kerja yang mencakup imbalan pensiun, imbalan jangka pendek dan imbalan jangka panjang dihitung sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Sesuai dengan metode ini akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aktiva program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja yang ikut dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan apabila belum menjadi *vested* maka akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Revenue from pre-paid cards, which consists of sale of starter packs, known as Removable User Identification Module (RUIM) cards and pulse reload vouchers, are recognized as follows:*

- *Starter pack sales are recognized upon delivery of starter packs to dealers or directly to customers.*
- *Pulse reload vouchers (pre-paid) sales are initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as usage revenue based on successful calls made by the subscribers or whenever the unused stored value of the voucher has expired.*

*Interconnections revenue*

*Revenues from network interconnection, which are based on agreements with other domestic and international telecommunication carriers are recognized based on the actual recorded traffic and are presented on a gross basis.*

*Other Revenues*

*Revenues from other services are recognized when the services are rendered.*

*Expenses*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

n. *Employee Benefits*

*Liabilities relating to employee benefits covering retirement benefits, short-term and other long-term benefits are computed based on the provisions of PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".*

*The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Under this method, the accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and 10% the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past-service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise, is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.*



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

*o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing*

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp 9.419 dan Rp 9.020 untuk AS\$ 1.

*p. Pajak Penghasilan*

Perusahaan menerapkan metode pajak tangguhan untuk menentukan beban pajak (penghasilan) sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Berdasarkan metode pajak tangguhan, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak dimasa yang akan datang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aktiva dengan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, jika terdapat kemungkinan dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak dimasa yang akan datang.

*q. Penggunaan Estimasi*

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode yang dilaporkan. Hasil sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*o. Foreign Currency Transactions and Balances*

*Transactions involving foreign currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*As of December 31, 2007 and 2006, the exchange rates used were Rp 9,419 and Rp 9,020 to US\$ 1, respectively.*

*p. Income Tax*

*The Company applied the deferred tax method to determine its tax expense (benefit) in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". Based on the deferred tax method, deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*q. Use of Estimates*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian GAAP requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

r. Laba Bersih Per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

s. Cadangan

Cadangan diakui pada saat Perusahaan memiliki: (a) kewajiban masa kini (secara hukum atau konstruktif) atas peristiwa masa lalu; (b) besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan manfaat ekonomi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan (c) estimasi yang wajar dapat dilakukan atas jumlah kewajiban. Cadangan di kaji ulang pada tanggal neraca dan disesuaikan untuk menggambarkan estimasi terbaik. Apabila pengaruhnya material dalam nilai uang, cadangan ditentukan dengan pendiskontoan arus kas di masa yang akan datang dengan suatu tarif pajak yang mencerminkan nilai pasar pada periode tersebut dan, resiko dikaitkan dengan kewajiban. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan cadangan yang disebabkan oleh berlalunya waktu (*passage of time*) diakui sebagai beban bunga.

t. Informasi Segmen

Bentuk primer pelaporan segmen Perusahaan adalah segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

r. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

s. Provisions

A provision is recognized only if and when (a) the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event; (b) it is probable (i.e. more likely than not) that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and (c) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each balance sheet date and adjusted to reflect the current best estimate. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and, where appropriate, the risks specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as an interest expense.

t. Segment Information

The Company's primary reporting segment information is based on business segment. A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services or a group of products or services, which are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments and the relative autonomy of those segments.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

Perusahaan menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu sebagai penyelenggara jasa dan jaringan komunikasi tanpa kabel.

u. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Sesuai dengan PSAK No. 55 selisih nilai wajar instrumen derivatif (termasuk derivatif yang melekat) dicatat pada neraca baik sebagai aktiva atau kewajiban. PSAK No. 55 mengharuskan setiap perubahan pada nilai wajar tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan kecuali lindung nilai tertentu mengizinkan laba atau rugi derivatif saling hapus dengan hasil yang terkait dengan kontrak yang dilindung nilai pada laporan laba rugi, dan entitas harus mendokumentasikan secara formal, mengidentifikasi dan menilai keefektifan dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai akuntansi lindung nilai.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang memberikan informasi tambahan tentang keadaan Perusahaan pada tanggal neraca (penyesuaian keadaan) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal neraca yang tidak disesuaikan, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

w. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Revisi tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 13 (Revisi 2007) - Properti Investasi (berlaku untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008)
- PSAK No. 16 (Revisi 2007) - Aktiva Tetap (Berlaku untuk laporan keuangan untuk yang periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The Company operates only one business segment as a service provider of wireless communication network.*

u. Derivatives

*Derivative instruments are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". In accordance with PSAK No. 55 difference in fair value of every derivative instrument (including embedded derivatives) be recorded in the balance sheets as either an asset or liability. PSAK No. 55 also requires that the changes in a derivative fair value be recognized currently in earnings unless a specific hedge allows a derivative gain or loss to offset related results on the hedged item in the statements of income, and that an entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that meet hedge accounting.*

v. Subsequent Events

*Post year-end events that provide additional information about the Company's position at the balance sheet date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed when material to the financial statements.*

w. New Accounting Standard Pronouncements

*The Indonesian Institute of Accountants released revisions to several accounting standards that may have certain impacts to the Company's financial statements. Those are:*

- PSAK No. 13 (Revision 2007) - Investment Properties (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2008)
- PSAK No. 16 (Revision 2007) - Fixed Assets (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2008)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

- PSAK No. 30 (Revisi 2007) - Sewa (Berlaku untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008)
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Panyajian dan Pengungkapan (Berlaku untuk laporan keuangan untuk yang periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009)
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Berlaku untuk laporan keuangan untuk yang periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009)

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- PSAK No. 30 (Revision 2007) - Rental (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2008)
- PSAK No. 50 (Revision 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosure (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2009)
- PSAK No. 55 (Revision 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurements (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2009)

The Company is evaluating the impact on the financial statements as a result of the adoption of the above new accounting standards.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2007
Kas	597.355.035
Kas di bank	44.118.287.685
Deposito berjangka	250.947.219.500
Jumlah	295.662.862.220

Seluruh kas dan deposito berjangka yang ditempatkan di bank-bank merupakan pihak ketiga.

Rincian kas di bank dan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang:

	2007
Kas di bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Permata Tbk	17.346.602.174
PT Bank Central Asia Tbk	12.899.141.825
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.006.970.099
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	2.152.713.999
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.245.286.792
PT Bank Mega Tbk	765.243.905
Deutsche Bank Indonesia	568.342.207
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	564.541.826
PT Bank Syariah Mandiri	247.788.130
PT Bank NISP	131.558.268
PT Bank Ekonomi	63.236.808
PT Bank Niaga Tbk	53.229.841
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	26.139.635

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	2006	
	996.099.817	Cash on hand
	50.790.635.091	Cash in banks
	187.637.331.376	Time deposits
Jumlah	239.424.066.284	Total

All cash and time deposits are placed in banks represent third parties.

Details of cash in banks and time deposits based on the currency:

	2006	
		Cash in banks
		<u>Rupiah</u>
	4.397.051.864	PT Bank Permata Tbk
	13.800.542.447	PT Bank Central Asia Tbk
	10.873.395.041	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.909.075.843	PT Bank Umum Koperasi Indonesia
	2.006.945.101	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	465.396.934	PT Bank Mega Tbk
	3.274.524.921	Deutsche Bank Indonesia
	660.703.321	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	291.884.092	PT Bank Syariah Mandiri
	-	PT Bank NISP
	62.034.809	PT Bank Ekonomi
	259.418.299	PT Bank Niaga Tbk
	1.487.540.023	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	2007	2006
PT Bank DBS Indonesia	10.531.307	140.362.647
Standard Chartered Bank	8.470.951	845.200.692
PT Bank Lippo Tbk	4.556.107	4.993.107
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	701.878.449	671.260.642
Deutsche Bank Indonesia	535.262.273	1.761.258.369
PT Bank Permata Tbk	468.825.357	7.449.164.743
PT Bank DBS Indonesia	231.242.855	60.645.159
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	69.155.428	65.662.894
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.569.449	303.574.143
Jumlah Kas di bank	44.118.287.685	50.790.635.091
<u>Deposito Berjangka</u>		
<u>Rupiah</u>		
Deutsche Bank Indonesia	213.100.000.000	4.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	6.693.877.000	6.693.877.000
PT Bank Permata Tbk	-	33.500.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	11.300.454.376
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank DBS Indonesia	25.596.132.500	3.608.000.000
Deutsche Bank Indonesia	5.557.210.000	-
PT Bank Permata Tbk	-	128.535.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	250.947.219.500	187.637.331.376

Jangka waktu masing-masing deposito berbeda dan menghasilkan bunga berdasarkan tingkat bunga rata-rata deposito jangka pendek:

	2007	2006
Kisaran tingkat bunga tahunan adalah sebagai berikut:		
Deposito dalam rupiah	7,75% - 9,50%	4,00% - 12,50%
Deposito dalam dolar AS	4,20% - 5,20%	4,00% - 7,00%

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
PT Recapital Asset Management	52.931.567.865	54.640.535.962
Deutsche Bank Indonesia	47.095.000.000	-
Jumlah	100.026.567.865	54.640.535.962

a. Penempatan dana pada PT Recapital Asset Management (Recapital), sebagai manajer investasi, merupakan penempatan dalam efek yang tersedia untuk dijual berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang ditandatangani oleh Perusahaan dengan Recapital.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	2006
PT Bank DBS Indonesia	140.362.647
Standard Chartered Bank	845.200.692
PT Bank Lippo Tbk	4.993.107
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	671.260.642
Deutsche Bank Indonesia	1.761.258.369
PT Bank Permata Tbk	7.449.164.743
PT Bank DBS Indonesia	60.645.159
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	65.662.894
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	303.574.143
Total Cash in Banks	50.790.635.091
<u>Time Deposits</u>	
<u>Rupiah</u>	
Deutsche Bank Indonesia	4.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	6.693.877.000
PT Bank Permata Tbk	33.500.000.000
PT Bank DBS Indonesia	11.300.454.376
<u>US Dollar</u>	
PT Bank DBS Indonesia	3.608.000.000
Deutsche Bank Indonesia	-
PT Bank Permata Tbk	128.535.000.000
Total Time Deposits	187.637.331.376

Short-term deposits are made for varying periods and earn interest at the prevailing short-term deposit rates.

**4. SHORT-TERM INVESTMENTS**

This account consists of:

	2006
PT Recapital Asset Management	54.640.535.962
Deutsche Bank Indonesia	-
Total	54.640.535.962

a. Investments at PT Recapital Asset Management (Recapital), investment managers, represents investment in available for sale securities, which are based on the fund management agreements signed by the Company and Recapital.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Nilai pasar wajar investasi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 52.931.567.865 dan Rp 54.640.535.962 termasuk laba investasi yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp 612.896.738 dan 743.210.928. Periode maksimum untuk penempatan dana ini antara satu (1) minggu sampai dengan tiga (3) bulan dengan imbal hasil sebesar 10,5% - 15% per tahun.

- b. Investasi jangka pendek di Deutsche Bank Indonesia merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu enam (6) bulan dalam Dolar AS dengan tingkat bunga 4% per tahun.

**4. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)**

The fair market value of these investments as of December 31, 2007 and 2006 were Rp 52,931,567,865 and Rp 54,640,535,962, respectively, including the unrealized gain on investment of Rp 612,896,738 and Rp 743,210,928, respectively. The maximum period for this fund insertion is one (1) week up to three (3) months and the earnings yield was 10.5% - 15% per year.

- b. The short-term investment in Deutsche Bank Indonesia represents time deposits with a term of six (6) months in US dollar with an interest rate of 4% per annum.

**5. PIUTANG USAHA - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	2007
Jasa pemakaian	82.041.340.203
Jasa penyambungan	58.238.421.633
Jumlah	140.279.761.836
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(37.294.180.760)
Piutang usaha - bersih	102.985.581.076

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007
Sampai dengan 30 hari	102.565.848.030
Lebih dari 30 hari - 60 hari	3.447.404.604
Lebih dari 60 hari - 90 hari	10.374.701.946
Lebih dari 90 hari	23.891.807.256
Jumlah	140.279.761.836

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007
Saldo awal tahun	55.204.782.526
Penyisihan piutang tak tertagih	17.384.783.050
Penghapusan piutang ragu-ragu	(35.295.384.816)
Saldo akhir tahun	37.294.180.760

**5. TRADE RECEIVABLES - NET**

This account consists of:

	2006	
	122.024.251.492	Usage service
	3.946.171.777	Connection service
Jumlah	125.970.423.269	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(55.204.782.526)	Less allowance for doubtful accounts
Piutang usaha - bersih	70.765.640.743	Trade receivables - net

The aging schedule of trade receivables was as follows:

	2006	
Sampai dengan 30 hari	47.270.724.146	Up to 30 days
Lebih dari 30 hari - 60 hari	1.869.173.671	Over 30 days - 60 days
Lebih dari 60 hari - 90 hari	1.914.938.558	Over 60 days - 90 days
Lebih dari 90 hari	74.915.586.894	Over 90 days
Jumlah	125.970.423.269	Total

Changes in the allowance for doubtful accounts of trade receivables are as follows:

	2006	
Saldo awal tahun	98.302.202.147	Beginning balance of the year
Penyisihan piutang tak tertagih	13.450.570.759	Provisions during the year
Penghapusan piutang ragu-ragu	(56.547.990.380)	Written-off allowance
Saldo akhir tahun	55.204.782.526	Ending balance of the year

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA - BERSIH (Lanjutan)**

Saldo piutang usaha - bersih pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 102.985.581.076 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari Credit Suisse (lihat Catatan 18a dan 36c).

Berdasarkan keputusan pengadilan No. 149/PEND/HKM/PH/2007 PN JAK SEL pada tanggal 27 Desember 2007 dan No. 16/PEND/HKM/PH PN JAK SEL pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah melakukan penghapusan piutang usaha atas pemakaian pulsa dan jasa penyambungan untuk peralatan telekomunikasi dengan merek Ratelindo dan Esia sebesar Rp 35.295.384.816 dan Rp 56.547.990.380.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal neraca, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2007
Pulsa isi ulang dan kartu perdana	15.803.828.662
Perangkat telekomunikasi	2.623.089.281
Jumlah	18.426.917.943

Seluruh persediaan diasuransikan kepada beberapa perusahaan (PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Citra International Underwriter dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia) dalam satu paket bersama aktiva tetap (lihat Catatan 10). Seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2007 (lihat Catatan 18a dan 36c) dan sebagian persediaan pada tanggal 31 Desember 2006 (lihat Catatan 18b) dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)**

*The outstanding trade receivables - net as of December 31, 2007 were used as collateral for long-term loan from Credit Suisse amounting to Rp 102,985,581,076 (see Notes 18a and 36c).*

*Based on jurisdiction decision No. 149/PEND/HKM/PH/2007 PN JAK SEL dated December 27, 2007 and No. 16/PEND/HKM/PH/2006 PN JAK SEL dated June 30, 2006, the Company has written-off receivables from pulse usage and installation expense of telecommunication equipment with trade mark Ratelindo and Esia amounting to Rp 35,295,384,816 and Rp 56,547,990,380, respectively.*

*Based on the results of the examination of each receivable, the Company's management believes that allowance for doubtful accounts as of December 31, 2007 and 2006 was adequate to cover the possibilities of non-collection of trade receivables.*

**6. INVENTORIES**

*This account consists of:*

	2007	2006	
	15.803.828.662	9.715.483.494	<i>Voucher and starter pack</i>
	2.623.089.281	2.657.200.315	<i>Telecommunication equipment</i>
Jumlah	18.426.917.943	12.372.683.809	<i>Total</i>

*Inventories were insured with various insurance companies (PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Citra International Underwriter and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia) together with fixed assets (see Note 10). All of the outstanding inventories as of December 31, 2007 (see Notes 18a and 36c) and certain inventories as of December 31, 2006 (see Note 18b) were used as collateral for the Company's loan.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2007
Sewa dan pembelian	30.604.518.501
Bagian operasional	18.350.638.253
Jumlah	48.955.156.754

Uang muka operasional departemen merupakan uang muka yang belum dipertanggungjawabkan oleh bagian yang bersangkutan. Sedangkan uang muka sewa dan pembelian merupakan uang muka untuk sewa lahan *Base Transceiver Stations* (BTS).

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2007
Sewa ruangan dan lahan <i>BTS</i> (lihat Catatan 36)	150.842.808.384
Perijinan	35.661.403.956
Iklan dan promosi	7.949.735.949
Gerai	7.560.079.734
Asuransi	2.069.418.014
Lain-lain	2.519.078.543
Jumlah	206.602.524.580

**9. UANG MUKA PEMBELIAN AKTIVA TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	2007
<u>Pihak Ketiga</u>	
Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong	120.367.401.863
PT Lumbung Dwipratama	2.657.251.191
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapura	-
Redknee (Ireland) Ltd.	-
Fresnel Microwave System Ltd.	-
Suntec Business Solution Pvt. Ltd	-
PT ECS Indo Jaya	-
PT Katarina Utama	-
Lain-lain	-
Jumlah	123.024.653.054
<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	
PT Multi Kontrol Nusantara	-
Jumlah	123.024.653.054

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ADVANCES**

*This account consists of:*

	2006	
	34.194.076.012	<i>Rent and purchases</i>
	5.414.852.983	<i>Department operation</i>
Jumlah	39.608.928.995	<i>Total</i>

*Department operation represents advances that are not yet liquidated by related departments while advances for rent and purchases are for Base Transceiver Stations (BTS).*

**8. PREPAID EXPENSES**

*This account consists of:*

	2006	
	50.065.040.185	<i>Building and BTS area rental</i>
	6.077.322.584	<i>(see Note 36)</i>
	1.184.229.200	<i>License</i>
	3.341.836.122	<i>Advertising and promotion</i>
	1.355.481.890	<i>Outlets</i>
	4.364.001.889	<i>Insurance</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	66.387.911.870	<i>Total</i>

**9. ADVANCE FOR FIXED ASSETS**

*This account consists of:*

	2006	
	41.085.434.880	<u><i>Third Parties</i></u>
	2.470.623.822	<i>Huawei Tech. Investment Co. Ltd.,</i>
	23.772.820.000	<i>Hongkong</i>
	17.144.352.250	<i>PT Lumbung Dwipratama</i>
	14.069.421.263	<i>Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.,</i>
	3.769.022.343	<i>Singapore</i>
	1.247.332.201	<i>Redknee (Ireland) Ltd.</i>
	903.096.800	<i>Fresnel Microwave System Ltd.</i>
	8.730.977.658	<i>Suntec Business solution Pvt. Ltd</i>
	-	<i>PT ECS Indo Jaya</i>
	-	<i>PT Katarina Utama</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	113.193.081.217	<i>Total</i>
	1.001.353.649	<u><i>Related Parties</i></u>
	-	<i>PT Multi Kontrol Nusantara</i>
Jumlah	114.194.434.866	<i>Total</i>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. UANG MUKA PEMBELIAN AKTIVA TETAP**  
**(Lanjutan)**

Uang muka pembelian aktiva tetap merupakan uang muka untuk pembelian peralatan dan fasilitas telekomunikasi yang dibayarkan kepada para pemasok sesuai dengan persyaratan kontrak (lihat Catatan 36).

**9. ADVANCE FOR FIXED ASSETS**  
**(Continued)**

*Advances for fixed assets are intended for the purchase of telecommunication equipment and facilities from suppliers in accordance with the contracts (see Note 36).*

**10. AKTIVA TETAP**

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS**

*The details of this account was as follows:*

		2007				
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning balance January 1</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending balance December 31</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u><i>Acquisition costs</i></u>
Hak atas tanah	3.517.257.329	3.817.000.000	-	-	7.334.257.329	<i>Land rights</i>
Bangunan	7.731.364.863	-	-	4.530.756.200	12.262.121.063	<i>Building</i>
Peralatan telekomunikasi	1.606.074.999.186	137.183.179.940	-	1.170.095.205.654	2.913.353.384.780	<i>Telecommunication equipment</i>
Fasilitas telekomunikasi	159.710.875.848	33.892.513.656	-	11.902.486.670	205.505.876.174	<i>Telecommunication facilities</i>
Peralatan pengangkutan	4.031.706.300	398.809.091	-	-	4.430.515.391	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	80.427.486.214	6.487.047.469	-	(27.523.631.365)	59.390.902.318	<i>Office equipment and fixtures</i>
Jumlah	1.861.493.689.740	181.778.550.156	-	1.159.004.817.159	3.202.277.057.055	<i>Total</i>
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>						<u><i>Construction-in-progress</i></u>
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	465.431.027.415	1.787.410.196.951	-	(1.159.004.817.159)	1.093.836.407.207	<i>Telecommunication equipment and facilities</i>
Jumlah Harga Perolehan	2.326.924.717.155	1.969.188.747.107	-	-	4.296.113.464.262	<i>Total Acquisition Cost</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u><i>Accumulated Depreciation</i></u>
Bangunan	2.277.552.803	436.398.738	-	-	2.713.951.541	<i>Building</i>
Peralatan telekomunikasi	665.257.945.829	202.241.877.170	-	22.016.484.540	889.516.307.539	<i>Telecommunication equipment</i>
Fasilitas telekomunikasi	59.064.133.071	9.497.129.310	-	(12.872.569.287)	55.688.693.094	<i>Telecommunication facilities</i>
Peralatan pengangkutan	2.900.565.467	310.649.679	-	-	3.211.215.146	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	43.171.085.153	3.754.054.710	-	(9.143.915.253)	37.781.224.610	<i>Office equipment and fixtures</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	772.671.282.323	216.240.109.607	-	-	988.911.391.930	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	1.554.253.434.832				3.307.202.072.332	<i>Net Book Value</i>
		2006				
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning balance January 1</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending balance December 31</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u><i>Acquisition costs</i></u>
Hak atas tanah	3.517.257.329	-	-	-	3.517.257.329	<i>Land rights</i>
Bangunan	7.731.364.863	-	-	-	7.731.364.863	<i>Building</i>
Peralatan telekomunikasi	1.487.661.481.802	29.145.904.295	-	89.267.613.089	1.606.074.999.186	<i>Telecommunication equipment</i>
Fasilitas telekomunikasi	120.837.972.614	30.855.173.444	-	8.017.729.790	159.710.875.848	<i>Telecommunication facilities</i>
Peralatan pengangkutan	3.020.400.000	1.011.306.300	-	-	4.031.706.300	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	47.278.380.594	33.149.105.620	-	-	80.427.486.214	<i>Office equipment and fixtures</i>
Jumlah	1.670.046.857.202	94.161.489.659	-	97.285.342.879	1.861.493.689.740	<i>Total</i>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

2006						
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning balance January 1</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending balance December 31</i>	
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>						<u><i>Construction-in-progress</i></u>
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	47.327.634.258	515.388.736.036	-	(97.285.342.879)	465.431.027.415	<i>Telecommunication equipment and facilities</i>
Jumlah Harga Perolehan	1.717.374.491.460	609.550.225.695	-	-	2.326.924.717.155	<i>Total Acquisition Cost</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u><i>Accumulated Depreciation</i></u>
Bangunan	1.890.984.551	386.568.252	-	-	2.277.552.803	<i>Building</i>
Peralatan telekomunikasi	540.536.126.643	124.721.819.186	-	-	665.257.945.829	<i>Telecommunication equipment</i>
Fasilitas telekomunikasi	47.865.897.561	11.198.235.510	-	-	59.064.133.071	<i>Telecommunication facilities</i>
Peralatan pengangkutan	2.564.674.204	335.891.263	-	-	2.900.565.467	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	36.701.965.863	6.469.119.290	-	-	43.171.085.153	<i>Office equipment and fixtures</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	629.559.648.822	143.111.633.501	-	-	772.671.282.323	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	1.087.814.842.638				1.554.253.434.832	<i>Net Book Value</i>

Aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2007 dengan nilai buku sebesar Rp 3.307.202.072.332 dikurangi aktiva cadangan dengan nilai tagihan sebesar Rp 7.706.335.813 (sama dengan AS\$ 846.571), digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse (lihat Catatan 18a dan 36c). Aktiva cadangan digunakan sebagai jaminan atas Obligasi (lihat Catatan 19).

The net book value of fixed assets as of December 31, 2007 amounting to Rp 3,307,202,072,332 less the reserved assets with an invoice price of Rp 7,706,335,813 (equivalent to US\$ 846,571) is used as collateral for the outstanding long-term loan from Credit Suisse (see Notes 18a and 36c). The reserved assets are used as collateral for Bonds (see Note 19).

Sebagian aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2006 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat Catatan 18b).

Certain fixed assets as of December 31, 2006 were used as collateral for the long-term loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 18b).

Biaya penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp 216.240.109.607 dan Rp 143.111.633.501.

Depreciation expense charged to operations for the years ended December 31, 2007 and 2006, amounted to Rp 216,240,109,607 and Rp 143,111,633,501, respectively.

Kapitalisasi beban pinjaman bank dan hutang obligasi yang terjadi pada tahun 2007 adalah sebesar Rp 82.782.442.146.

Total capitalized borrowing cost of bank loan and bond in 2007 amounted to Rp 82,782,442,146.

Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 merupakan peralatan telekomunikasi dan fasilitas yang sedang dipasang dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

Construction-in-progress as of December 31, 2007 and 2006 represents telecommunication equipment and facilities that were being installed with the following percentage of completion:



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

2007

Deskripsi	Penyelesaian/ Completion %	Nilai Tercatat/ Book Value	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	Description
Peralatan telekomunikasi	89%		June 2008	Telecommunication equipment
Jabodetabek		264.449.033.581		Jabodetabek
Jawa Barat		249.770.147.341		Jawa Barat
Jawa Tengah		106.737.728.288		Jawa Tengah
Jawa Timur		106.737.728.288		Jawa Timur
Sumatera		106.737.728.288		Sumatera
Kalimantan & Sulawesi		1.530.461.414		Kalimantan & Sulawesi
Telecommunication facilities	89%		June 2008	Fasilitas telekomunikasi
Jabodetabek		81.575.898.833		Jabodetabek
Jawa Barat		77.047.830.331		Jawa Barat
Jawa Tengah		32.925.913.952		Jawa Tengah
Jawa Timur		32.925.913.952		Jawa Timur
Sumatera		32.925.913.952		Sumatera
Kalimantan & Sulawesi		472.108.987		Kalimantan & Sulawesi
Jumlah		1.093.836.407.207		Total

2006

Deskripsi	Penyelesaian/ Completion %	Nilai Tercatat/ Book Value	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	Description
Peralatan telekomunikasi	70%		June 2007	Telecommunication equipment
Jabodetabek		362.631.125.575		Jabodetabek
Jawa Barat		29.001.634.039		Jawa Barat
Fasilitas telekomunikasi	70%		June 2007	Telecommunication facilities
Jabodetabek		68.333.274.633		Jabodetabek
Jawa Barat		5.464.993.168		Jawa Barat
Jumlah		465.431.027.415		Total

Aktiva tetap diasuransikan dalam satu paket dengan persediaan untuk risiko fisik, alam dan risiko bisnis lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada beberapa perusahaan Asuransi (lihat Catatan 6), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 329.903.530 dan Rp 1.627.000.000 pada tanggal 31 Desember 2007 dan AS\$ 172.082.662 dan Rp 1.185.000.000 pada tanggal 31 Desember 2006. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan atas aktiva tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

*Fixed assets, as well as inventories are insured against risk of physical, natural and other business risks based on certain blanket policies with various insurance companies (see Note 6) with total sum insured of US\$ 329,903,530 and Rp 1,627,000,000 as of December 31, 2007 and US\$ 172,082,662 and Rp 1,185,000,000 as of December 31, 2006. The Company's management believes that these sum are adequate to cover the possibilities of loss on insured assets.*

*Based on the review of fixed assets at the end of December 31, 2007 and 2006, the Company's management believed that no impairment of fixed assets is necessary.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. BEBAN DITANGGUHKAN - BERSIH**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengembangan proyek telekomunikasi CDMA 2000 1X, pengembangan merek Esia dan Wifone dengan rincian sebagai berikut:

	2007	2006	
Pengembangan merek dan penjualan	8.337.027.062	8.284.479.030	<i>Brand development and selling</i>
Pengembangan teknologi	1.981.217.972	3.418.467.118	<i>Technology development</i>
Jumlah	10.318.245.034	11.702.946.148	<i>Total</i>

Amortisasi beban ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 10.824.415.219 dan Rp 9.556.471.249 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional Lainnya" dalam laporan laba rugi.

**11. DEFERRED CHARGES - NET**

*This account represents expenses for the development of telecommunication CDMA 2000 1X project, Esia and Wifone brand. The details are as follows:*

*Amortization expenses of deferred charges amounted to Rp 10,824,415,219 and Rp 9,556,471,249 for the years ended December 31, 2007 and 2006, respectively, and were recorded as part of "Other Operating Expense" account in statements of income.*

**12. AKTIVA DERIVATIF**

Selama tahun 2007, Perusahaan telah melakukan transaksi Amortisasi Swap, *Call Option Swap* dan *Collar Swap* dengan Credit Suisse (lihat Catatan 18a dan 36c). Berikut ini merupakan informasi yang berhubungan dengan kontrak dan nilai wajar kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2007:

	Nilai Wajar/ Fair Value (US\$)	Nilai Wajar/ Fair Value (Rp)	
<i>Amortization Swap</i>	50.549.243	82.785.077.330	<i>Amortization Swap</i>
<i>Call Option Swap</i>	54.450.757	94.707.036.758	<i>Call Option Swap</i>
<i>Collar Swap</i>	40.000.000	71.729.648.328	<i>Collar Swap</i>
Jumlah	145.000.000	249.221.762.416	<i>Total</i>

**12. DERIVATIVES**

*During 2007, the Company entered into Amortization Swap, Call Option Swap and Collar Swap with Credit Suisse (see Notes 18a and 36c). Listed below is information related to the contracts and their fair values as of December 31, 2007:*

Berikut ini adalah rincian kontrak *Swap* :

a. *Amortization Swap*

Pada tanggal 28 Juni 2007, Perusahaan menandatangani kontrak amortisasi swap dengan Credit Suisse dengan nilai nominal sebesar AS\$ 50.549.243 dan kurs Rp 9.062/AS\$. Berdasarkan kontrak amortisasi swap, Perusahaan menyetujui untuk membayar sesuai dengan IDR *Amortization Notional Schedule* setiap tiga (3) bulan pada tanggal 2 Juli, 2 Oktober, 2 Januari dan 2 April setiap tahun, dimulai pada tanggal 2 Oktober 2009 sampai dengan tanggal penyelesaian pada tanggal 2 Juli 2012. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan melakukan pembayaran bunga setiap tiga (3) bulan yang dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal penyelesaian dengan tingkat bunga 3,35 % per tahun, yang dapat disesuaikan dengan hari kerja.

*The following are the details of the swap contracts:*

a. *Amortization Swap*

*On June 28, 2007, the Company entered into an amortization swap contract with Credit Suisse with notional amount of US\$ 50,549,243 at initial foreign exchange rate of Rp 9,062/US\$. Based on the contract, the Company agreed to pay using the IDR Amortization Notional schedule in quarterly intervals, every July 2, October 2, January 2 and April 2 in each year, commencing on October 2, 2009 until the termination date of July 2, 2012. The contract provided for the Company to make quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date at 3.35% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. AKTIVA DERIVATIF (Lanjutan)**

b. Call Option Swap

Pada tanggal 19 Juli 2007, Perusahaan menandatangani "Call Option Swap" dengan Credit Suisse dengan jumlah estimasi sebesar AS\$ 39.450.757. Berdasarkan kontrak Swap Opsi Beli, Perusahaan dapat menggunakan Swap Opsi Beli pada tanggal yang tertera di skedul estimasi (tanggal pelaksanaan). Jika kurs yang sesuai dengan "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) sama dengan atau lebih besar dari Rp 9.100/AS\$ (strike rate); Credit Suisse akan membayar "Reference Currency Option Amount" (amortisasi AS\$) dan Perusahaan membayar "IDR option Amount" (Reference Currency Option Amount  $\times$  Strike Rate); jika RFER lebih rendah daripada strike rate, tidak ada pembayaran untuk kedua belah pihak.

Kontrak tersebut dibuat agar dilakukan pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 3,75 % per tahun, yang akan disesuaikan dengan hari kerja.

Pada tanggal 11 Desember 2007, Perusahaan menandatangani Call Option Swap dengan Credit Suisse dengan nilai sebesar AS\$ 15.000.000. Dalam kontrak tersebut dinyatakan bahwa pembayaran bunga dilakukan setiap tiga (3) bulan dimulai pada tanggal 2 Januari 2008 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 4,70% per tahun, yang akan disesuaikan dengan hari kerja.

c. Collar Swap

Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan menandatangani Collar Swap dengan Credit Suisse dengan jumlah perkiraan AS\$ 40.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan mungkin melakukan Collar Swap pada tanggal yang tertera di skedul Estimasi / Perkiraan (tanggal pelaksanaan). Jika "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) sama dengan atau lebih besar dari Rp 9.200/AS\$ (strike rate) atau jika RFER sama dengan atau lebih kecil dari Rp 9.000/AS\$ (strike rate); Credit Suisse akan membayar "Reference Currency Option Amount" (amortisasi AS\$) dan Perusahaan membayar "IDR option Amount" (Reference Currency Option Amount  $\times$  Strike Rate).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. DERIVATIVES (Continued)**

b. Call Option Swap

On July 19, 2007, the Company entered into a call option swap with Credit Suisse with notional amount of US\$ 39,450,757. Based on the contract, the Company may exercise the call option swap at the dates listed in the Notional schedule (exercise date). If the exchange rate on the "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) is equal or greater than Rp 9,100/US\$ (strike rate); Credit Suisse pays the "Reference Currency Option Amount" (US\$ amortization) and the Company pays the "IDR Option Amount" (Reference Currency Option Amount  $\times$  Strike Rate); if the RFER is lower than the strike rate, No payment is required for both parties.

The contract provided to make quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 3.75% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.

On December 11, 2007, the Company entered into call option swap with Credit Suisse with notional amount of US\$ 15,000,000. The contract provided to make quarterly interest payments commencing on January 2, 2008 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 4.70% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.

c. Collar Swap

On September 19, 2007, the Company entered into a collar swap contract with Credit Suisse with notional amount of US\$ 40,000,000. Based on the contract, the Company may exercise the collar swap at the dates listed in the Notional schedule (exercise date). If the "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) is equal to or greater than Rp 9,200/US\$ (strike rate) or if the "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) is equal to or less than Rp 9,000/US\$ (strike rate); Credit Suisse pays the "Reference Currency Option Amount" (US\$ amortization) and the Company pays the "IDR Option Amount" (Reference Currency Option Amount  $\times$  Strike Rate).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. AKTIVA DERIVATIF (Lanjutan)**

Dalam kontrak tersebut dinyatakan bahwa pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 4,10% per tahun, yang akan disesuaikan dengan hari kerja.

Nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada cadangan lindung nilai di bagian ekuitas. Kontrak *Amortization Swap*, *Call Option Swap* dan *Collar Swap* Perusahaan memenuhi kriteria dan diperkirakan sangat efektif sebagai lindung nilai arus kas, maka keuntungan bersih yang tidak terealisasi sebesar Rp 217.077.222.113 dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

**12. DERIVATIVES (Continued)**

*The contract provided to make quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 4.10% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.*

*The fair value of the hedging instrument, which has not yet affected the profit and loss is presented under hedging reserve in the equity section. The Company's amortization swap, call option swap and collar swap contracts are designated and assessed to be highly effective as cash flow hedge, thus the net unrealized gain of Rp 217,077,222,113 was included as part of equity.*

**13. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Kas yang dibatasi penggunaannya yaitu saldo bank di Credit Suisse yang dibentuk untuk tujuan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan. Akun ini akan digunakan untuk membayar angsuran pokok pinjaman termasuk bunga untuk jatuh tempo kurang atau lebih dalam satu tahun (lihat Catatan 18a dan 36c). Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 27.402.489.199.

**13. RESTRICTED CASH IN BANK**

*Restricted cash in bank pertains to balance of bank accounts in Credit Suisse which is required to be made available for purposes of the credit facilities obtained by the Company. This account will be used for principal installments including interest for current maturity (see Notes 18a and 36c). The total outstanding balance of restricted cash in bank as of December 31, 2007 amounted to Rp 27,402,489,199.*

**14. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2007
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Mata uang asing</u>	
PT Cipta Inti Perkasa (lihat Catatan 36d)	42.751.418.313
Huawei Tech, Investment Co. Ltd. (lihat Catatan 36b)	24.574.556.990
Ceragon Network Inc. (lihat Catatan 36q)	16.047.737.489
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.	7.080.612.299
PT Media Intertel Graha	6.063.523.418
Mobile Websurf India Pvt. Ltd.	3.095.410.391
PT Sisindokom Lintas Buana	1.977.133.398
PT Berca Hardayaperkasa	1.596.158.553
Suntec Business Solution Pte. Ltd.	1.533.925.679
Redknee (Ireland) Ltd.	1.387.490.022
T System ITC Singapore Ltd.	1.413.746.255
Viewqwest Pte. Ltd.	757.384.927
Fresnel Microwave System Ltd.	678.361.165
PT Radio Frequency System Pty. Ltd.	567.832.810
OnMobile Asia Pacific Pvt Ltd.	261.344.077
PT Askomindo Dinamika	162.982.054
Hughes Network Systems Pte. Ltd.	-

**14. TRADE PAYABLES**

*This account consists of:*

	2006	
		<u>Third parties</u>
		<u>Foreign currencies</u>
	-	PT Cipta Inti Perkasa (see Note 36d)
	41.432.426.998	Huawei Tech, Investment Co. Ltd. (see Note 36b)
	-	Ceragon Network Inc. (see Note 36q)
	13.360.653.918	Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.
	-	PT Media Intertel Graha
	2.775.003.000	Mobile Websurf India Pvt. Ltd.
	-	PT Sisindokom Lintas Buana
	-	PT Berca Hardayaperkasa
	2.814.878.720	Suntec Business Solution Pte. Ltd.
	-	Redknee (Ireland) Ltd.
	1.543.148.096	T System ITC Singapore Ltd.
	-	Viewqwest Pte. Ltd.
	-	Fresnel Microwave System Ltd.
	558.544.378	PT Radio Frequency System Pty. Ltd.
	-	OnMobile Asia Pacific Pvt Ltd.
	2.478.813.867	PT Askomindo Dinamika
	2.219.541.328	Hughes Network Systems Pte. Ltd.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

	2007	2006
PT Nasio Karya Pratama	-	3.296.714.320
PT Binareka Tatamandiri	-	2.035.433.992
PT Telesoft Neutex Pvt. Ltd.	-	1.804.000.000
PT Paysetter Solution Inc.	-	1.441.396.000
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	3.392.965.444	1.595.066.106
	113.342.583.284	77.355.620.723
<u>Mata uang Rupiah</u>		
CV Waluyo	3.371.073.901	439.420.000
PT Cipta Inti Perkasa (lihat Catatan 36d)	2.800.038.407	-
PT Lumbung Dwi Pratama	2.663.121.792	1.595.691.380
PT Sempurna Delapan	2.445.834.115	850.500.000
PT Mycom Networks	1.596.351.287	1.178.449.668
PT Mac Sarana Djaya	1.500.000.000	-
PT Widya Wahana	1.384.401.700	491.066.070
PT Citramas Jaya Teknik Mandiri	1.273.108.536	-
PT Servindo Saddhamita Tritama	1.145.808.000	-
Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	1.138.939.864	2.279.804.550
PT Mora Telematika Indonesia	1.129.070.000	-
PT Pura Barutama	941.380.000	-
PT Tower Bersama	879.137.970	-
Profesional Telekomunikasi	858.745.161	-
PT Outsourcing Indonesia	801.406.980	650.579.845
PT Nextindo Agranusa	787.704.680	-
PT Bali Telkom	669.025.000	50.250.000
PT Tri Habta Dana	665.386.074	-
Lembaga Penyiaran Publik RRI	587.500.000	-
PT Triguna Megatama	579.958.683	-
PT Lentera Agung Kencana	573.848.540	-
PT Dian Mentari Pratama	534.193.550	3.560.541.390
PT Megah Makmur	526.652.308	-
PT Kartu Semesta Indonesia	524.920.000	-
PT Cerah Sempurna	520.156.252	-
PT Anugrah Putra Mandiri	506.400.000	-
PT Neonworx Communications	502.685.556	-
PT Puri Pariwara	472.636.770	-
PT Bitu Enarcon Engineering	472.611.000	-
PT Axis Media	466.585.912	-
PT Indomitra Global	456.224.085	-
Masjid Jami' Sabilillah	450.000.000	-
PT Listakwara Putra	446.105.000	972.073.025
PT Sinar Berlian Auto Graha	433.500.000	-
Omega Propertindo	427.600.000	-
Budi Tjahjono Prawiro	419.321.000	340.288.363
PT Ciptakarya Mitra Mandiri	414.010.296	-
Atrya Swascipta ReKayasa	397.712.000	63.600.000
PT Arthamas Karya Mandiri	385.045.650	-
PT Krida Cakti Swasana	375.145.627	-
PT Dawamiba Engineering	359.279.287	1.093.909.287
PT Dharma Bintang Nyra	357.887.889	-
PT Refconindo Bintang Sejahtera	352.357.793	-
PT Presisi Prima Cipta	342.129.912	-
PT Multicentral Aryaguna	325.000.000	-
PT Starindo Pola Abadi	324.588.961	-
PT Persero Angkasa Pura II	324.000.000	-
PT ISS Indonesia	307.760.086	-
PT Westindo Esa Perkasa	306.939.389	-

**14. TRADE PAYABLES (Continued)**

	2007	2006
PT Nasio Karya Pratama	-	3.296.714.320
PT Binareka Tatamandiri	-	2.035.433.992
PT Telesoft Neutex Pvt. Ltd.	-	1.804.000.000
PT Paysetter Solution Inc.	-	1.441.396.000
Others (each below Rp 100 million)	3.392.965.444	1.595.066.106
	113.342.583.284	77.355.620.723
<u>Rupiah</u>		
CV Waluyo	3.371.073.901	439.420.000
PT Cipta Inti Perkasa (see Note 36d)	2.800.038.407	-
PT Lumbung Dwi Pratama	2.663.121.792	1.595.691.380
PT Sempurna Delapan	2.445.834.115	850.500.000
PT Mycom Networks	1.596.351.287	1.178.449.668
PT Mac Sarana Djaya	1.500.000.000	-
PT Widya Wahana	1.384.401.700	491.066.070
PT Citramas Jaya Teknik Mandiri	1.273.108.536	-
PT Servindo Saddhamita Tritama	1.145.808.000	-
The Department of Communication and Informatics - The Directorate General	1.138.939.864	2.279.804.550
PT Mora Telematika Indonesia	1.129.070.000	-
PT Pura Barutama	941.380.000	-
PT Tower Bersama	879.137.970	-
Profesional Telekomunikasi	858.745.161	-
PT Outsourcing Indonesia	801.406.980	650.579.845
PT Nextindo Agranusa	787.704.680	-
PT Bali Telkom	669.025.000	50.250.000
PT Tri Habta Dana	665.386.074	-
Lembaga Penyiaran Publik RRI	587.500.000	-
PT Triguna Megatama	579.958.683	-
PT Lentera Agung Kencana	573.848.540	-
PT Dian Mentari Pratama	534.193.550	3.560.541.390
PT Megah Makmur	526.652.308	-
PT Kartu Semesta Indonesia	524.920.000	-
PT Cerah Sempurna	520.156.252	-
PT Anugrah Putra Mandiri	506.400.000	-
PT Neonwork Communications	502.685.556	-
PT Puri Pariwara	472.636.770	-
PT Bitu Enarcon Engineering	472.611.000	-
PT Axis Media	466.585.912	-
PT Indomitra Global	456.224.085	-
Masjid Jami' Sabilillah	450.000.000	-
PT Listakwara Putra	446.105.000	972.073.025
PT Sinar Berlian Auto Graha	433.500.000	-
Omega Propertindo	427.600.000	-
Budi Tjahjono Prawiro	419.321.000	340.288.363
PT Ciptakarya Mitra Mandiri	414.010.296	-
Atrya Swascipta ReKayasa	397.712.000	63.600.000
PT Arthamas Karya Mandiri	385.045.650	-
PT Krida Cakti Swasana	375.145.627	-
PT Dawamiba Engineering	359.279.287	1.093.909.287
PT Dharma Bintang Nyra	357.887.889	-
PT Refconindo Bintang Sejahtera	352.357.793	-
PT Presisi Prima Cipta	342.129.912	-
PT Multicentral Aryaguna	325.000.000	-
PT Starindo Pola Abadi	324.588.961	-
PT Persero Angkasa Pura II	324.000.000	-
PT ISS Indonesia	307.760.086	-
PT Westindo Esa Perkasa	306.939.389	-

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

	2007	2006
PT Wahyu Abadi	299.475.000	-
CV Sinar Indah	288.332.880	-
PT Solusindo Kreasi Pratama	280.490.323	-
Dewan Kemakmuran Masjid Al Ikhlas	270.000.000	-
PT Biang Gambar	266.469.500	893.970.000
PT Naratama Indah Asri	263.393.303	-
PT Radio Attahiriyah	261.111.110	-
PT Pandu Siwi Sentosa	257.516.922	-
PT Dua Empat Tujuh	253.200.000	-
CV Velita Jaya	250.693.553	-
PT Candi Cipta Paramuda	250.591.000	-
PT Mutiara Mineral Makmur	237.375.000	-
PT Pos Indonesia	236.044.900	-
PT Ardan Komunika	231.486.137	-
PT Handalan Putra Sejahtera	225.380.564	-
PT Global Sarana Sukses	222.715.011	-
PT Gapura Utarindo Internasional	222.222.220	-
PT Dunia Dlapan Komunika	221.450.350	-
PT Prasetya Dwitunggal Selaras	219.777.950	-
PT Isopanel Dunia	218.700.000	-
PT Indonusa Mega Global Telecom	216.226.416	-
PT Global Muda Mandiri	211.884.492	-
PT Bensatra	206.150.000	-
Radio Kesehatan 99	200.002.500	-
Ikatan Alumni Perguruan Wahidin	200.000.000	-
PT Grahmitra Lestarijaya	195.931.344	-
PT Vira Petra Pratama	195.000.000	-
PT Sisindokom Lintas Buana	192.968.765	739.881.417
CV Pass Tujuh Belas Associates	185.435.987	525.104.740
PT Sani Sentosa Abadi	183.106.317	-
PT Indonusa Mora Prakarsa	180.131.060	-
PT NTT Indonesia	175.034.713	233.999.999
PT Radio Suara Mahakam Permai	175.005.000	-
PT Garmak Motor	175.000.000	-
CV Prisma Advertising	174.142.500	-
PT Citra Protecta Semesta	173.127.428	-
PT Visitel Inti Nusa Media	170.804.500	-
PT Medcom Ciptakreasi	169.247.727	-
PT Zentech Prima Kreasindo	166.944.592	-
PT Perkamen Ideal Sejati	162.979.076	-
PT Multy Property Management	160.324.500	-
CV Pro & Co	156.648.700	-
PT Lintas Teknologi Indonesia	151.744.986	-
PT Berca Hardayaperkasa	151.308.072	-
PT Griya Asri Hidup Abadi	150.300.000	-
PT Royal Standard	146.219.714	-
PT Global Multi Services	145.004.127	-
Karisma Graceindo Jaya	141.405.000	-
PT Synovate	139.787.500	-
PT Unitech Prima Indah	139.506.000	-
PT Indonesia Printer	138.710.000	-
PT Bali Swara Mitragama	136.000.000	-
PT Indomedia Outdoor	132.370.000	-
CV Stimulans Lestari	131.288.906	-
PT Makmur Retina Persada	129.848.319	-
Pintero Utama	125.000.000	-
PD Putra Perdana	124.848.600	-
PT Media Intertel Graha	120.996.604	-
PT Advance Career Indonesia	114.261.304	-
CV Megah Makmur	111.986.301	-
Tritech Consul PTT	111.300.000	-

**14. TRADE PAYABLES (Continued)**

PT Wahyu Abadi	-
CV Sinar Indah	-
PT Solusindo Kreasi Pratama	-
Dewan Kemakmuran Masjid Al Ikhlas	-
PT Biang Gambar	-
PT Naratama Indah Asri	-
PT Radio Attahiriyah	-
PT Pandu Siwi Sentosa	-
PT Dua Empat Tujuh	-
CV Velita Jaya	-
PT Candi Cipta Paramuda	-
PT Mutiara Mineral Makmur	-
PT Pos Indonesia	-
PT Ardan Komunika	-
PT Handalan Putra Sejahtera	-
PT Global Sarana Sukses	-
PT Gapura Utarindo Internasional	-
PT Dunia Dlapan Komunika	-
PT Prasetya Dwitunggal Selaras	-
PT Isopanel Dunia	-
PT Indonusa Mega Global Telecom	-
PT Global Muda Mandiri	-
PT Bensatra	-
Radio Kesehatan 99	-
Ikatan Alumni Perguruan Wahidin	-
PT Grahmitra Lestarijaya	-
PT Vira Petra Pratama	-
PT Sisindokom Lintas Buana	-
CV Pass Tujuh Belas Associates	-
PT Sani Sentosa Abadi	-
PT Indonusa Mora Prakarsa	-
PT NTT Indonesia	-
PT Radio Suara Mahakam Permai	-
PT Garmak Motor	-
CV Prisma Advertising	-
PT Citra Protecta Semesta	-
PT Visitel Inti Nusa Media	-
PT Medcom Ciptakreasi	-
PT Zentech Prima Kreasindo	-
PT Perkamen Ideal Sejati	-
PT Multy Property Management	-
CV Pro & Co	-
PT Lintas Teknologi Indonesia	-
PT Berca Hardayaperkasa	-
PT Griya Asri Hidup Abadi	-
PT Royal Standard	-
PT Global Multi Services	-
Karisma Graceindo Jaya	-
PT Synovate	-
PT Unitech Prima Indah	-
PT Indonesia Printer	-
PT Bali Swara Mitragama	-
PT Indomedia Outdoor	-
CV Stimulans Lestari	-
PT Makmur Retina Persada	-
Pintero Utama	-
PD Putra Perdana	-
PT Media Intertel Graha	-
PT Advance Career Indonesia	-
CV Megah Makmur	-
Tritech Consul PTT	-



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

	2007	2006
PT ISS Servisystem	111.198.382	-
PT Telenet Internusa	108.905.776	-
PT Warna Warni Media	108.500.000	-
PT Deltacomsel Indonesia	108.000.000	-
PT Harrisma Informatika Jaya	107.354.727	-
PT Duta Sinar Abadi	107.012.598	-
PT Sarana Polaris Jaya	105.600.000	-
Infimedia Solusi Pratama	105.289.000	-
PT Vidi Putra Mandiri	104.500.000	-
Institut Komunikasi Nasional	104.072.500	-
PT ECS Indo Jaya	-	3.303.779.810
PT Nasio Karya Pratama	-	3.296.714.320
PT Elite Permai Metal Works Ltd.	-	891.000.000
PT Viewquest Pte. Ltd.	-	718.677.127
PT Angkasa Buana Cipta	-	276.188.138
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	6.902.391.961	3.940.468.836
Jumlah	59.040.520.730	28.385.957.965
<u>Beban interkoneksi (lihat Catatan 34)</u>		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	14.076.716.909	175.185.927
PT Indosat Tbk	85.119.870	86.363.450
PT Mobile-8 Telecom Tbk	27.643.279	-
PT Smart Telecom	6.989.165	-
PT Excelcomindo Pratama Tbk	-	408.417.710
PT Telekomunikasi Selular	-	249.799.465
	14.196.469.223	919.766.552
Sub-jumlah	186.579.573.237	106.661.345.240
<u>Hutang usaha jangka panjang (lihat Catatan 36a)</u>		
PT Huawei Tech, Investment Co. Ltd.	189.452.485.758	-
<u>Hubungan istimewa (lihat Catatan 29)</u>		
PT Multi Kontrol Nusantara	4.724.310.523	2.487.671.393
PT Cakrawala Andalas Televisi	50.513.530	-
PT Bakrie Pesona Rasuna	49.592.864	-
Bakrie Corrugated Metal Industry	13.500.000	-
PT Dinamika Nusantara Bestari	10.802.889	-
PT Bakrie Swasakti Utama	10.000.000	27.895.640
PT Rasuna Caturtama Corpora	7.568.648	-
Perhimpunan Penghuni ATR	829.200	-
Sub-Total	4.867.117.654	2.515.567.033
Total	191.446.690.891	109.176.912.273

**14. TRADE PAYABLES (Continued)**

	2007	2006
PT ISS Servisystem	-	-
PT Telenet Internusa	-	-
PT Warna Warni Media	-	-
PT Deltacomsel Indonesia	-	-
PT Harrisma Informatika Jaya	-	-
PT Duta Sinar Abadi	-	-
PT Sarana Polaris Jaya	-	-
Infimedia Solusi Pratama	-	-
PT Vidi Putra Mandiri	-	-
Institut Komunikasi Nasional	-	-
PT ECS Indo Jaya	3.303.779.810	-
PT Nasio Karya Pratama	3.296.714.320	-
PT Elite Permai Metal Works Ltd.	891.000.000	-
PT Viewquest Pte. Ltd.	718.677.127	-
PT Angkasa Buana Cipta	276.188.138	-
Others (each below Rp 100 million)	3.940.468.836	-
Total	28.385.957.965	-
<u>Interconnection expense (see Note 34)</u>		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	175.185.927	-
PT Indosat Tbk	86.363.450	-
PT Mobile-8 Telecom Tbk	-	-
PT Smart Telecom	-	-
PT Excelcomindo Pratama Tbk	408.417.710	-
PT Telekomunikasi Selular	249.799.465	-
Sub-total	919.766.552	-
<u>Long-term (see Note 36a)</u>		
PT Huawei Tech, Investment Co. Ltd.	-	-
<u>Related party (see Note 29)</u>		
PT Multi Kontrol Nusantara	2.487.671.393	-
PT Cakrawala Andalas Televisi	-	-
PT Bakrie Pesona Rasuna	-	-
Bakrie Corrugated Metal Industry	-	-
PT Dinamika Nusantara Bestari	-	-
PT Bakrie Swasakti Utama	27.895.640	-
PT Rasuna Caturtama Corpora	-	-
Perhimpunan Penghuni ATR	-	-
Sub-total	2.515.567.033	-
Total	109.176.912.273	-

Di dalam Hutang Usaha termasuk hutang usaha jangka panjang ke PT Huawei Tech. Investment atas pengadaan peralatan telekomunikasi sebesar maksimum AS\$ 124.917.548 untuk jangka waktu lima (5) tahun dalam skema pembiayaan oleh vendor (lihat Catatan 36a).

Included in the trade payables is long-term trade payables to PT Huawei Tech Investment Co. Ltd for supply of telecommunication equipment with the maximum value of US\$ 124,917,548 on a vendor financing scheme with five (5) years term (see Notes 36a).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

	2007
Saldo hutang	261.822.064.536
Dikurangi kewajiban lancar	(72.369.578.778)
Bagian hutang jangka panjang	189.452.485.758

Analisis umur hutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2007
Sampai dengan 30 hari	67.382.881.964
Lebih dari 30 hari - 60 hari	73.317.282.241
Lebih dari 60 hari - 90 hari	3.526.337.760
Lebih dari 90 hari	42.353.071.272
Jumlah	186.579.573.237

**14. TRADE PAYABLES (Continued)**

	2006	
	-	<i>Outstanding payable</i>
	-	<i>Less current maturities</i>
	-	<i>Long-term portion</i>

*The aging schedule for trade payables to third parties was as follows:*

	2006	
	35.914.575.845	<i>Up to 30 days</i>
	42.178.088.971	<i>Over 30 days - 60 days</i>
	21.665.225	<i>Over 60 days - 90 days</i>
	28.547.015.199	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	106.661.345.240	<i>Total</i>

**15. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas hutang kepada beberapa pemasok individu adalah sebagai berikut

	2007
Dalam mata uang Rupiah	7.509.868.346
Dalam mata uang asing	2.450.336.723
Jumlah	9.960.205.069

Analisis umur hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2007
Sampai dengan 30 hari	4.645.132.258
Lebih dari 30 hari - 60 hari	3.981.745.686
Lebih dari 60 hari - 90 hari	55.876.465
Lebih dari 90 hari	1.277.450.660
Jumlah	9.960.205.069

**15. OTHER PAYABLES**

*This account consists of payables to various individual vendors was as follows:*

	2006	
	8.486.192.000	<i>In Rupiah currency</i>
	3.466.769.244	<i>In foreign currencies</i>
Jumlah	11.952.961.244	<i>Total</i>

*The analysis of aging schedule for other payables was as follows:*

	2006	
	8.881.362.153	<i>Up to 30 days</i>
	2.060.841.384	<i>Over 30 days - 60 days</i>
	166.495.646	<i>Over 60 days - 90 days</i>
	844.262.061	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	11.952.961.244	<i>Total</i>

**16. UANG JAMINAN PELANGGAN**

Uang jaminan pelanggan masing-masing sebesar Rp 41.518.821.506 dan Rp 16.437.208.632 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 merupakan uang jaminan yang diterima dari agen dan dealer untuk pembelian voucher elektronik.

**16. CUSTOMERS' DEPOSIT**

*Customer's deposits amounting to Rp 41,518,821,506 and Rp 16,437,208,632 as of December 31, 2007 and 2006, respectively, mostly represent guarantee deposits received from the agents and dealers for purchasing electronic vouchers.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Interkoneksi	60.229.690.895	49.826.389.802
Bunga (lihat Catatan 18a)	49.485.925.495	-
Sewa (lihat Catatan 36d)	21.351.634.346	11.464.423.193
Cadangan manfaat karyawan (lihat Catatan 30)	13.845.874.291	9.303.911.121
Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	12.470.939.299	11.385.567.239
Retensi	5.590.858.453	915.867.459
Pemasaran dan promosi	2.072.603.115	460.612.740
Listrik dan air	847.365.457	1.468.824.387
Tenaga ahli	304.909.785	-
Beban pos	-	3.354.740
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	5.674.438.249	6.873.945.210
<b>Jumlah</b>	<b>171.874.239.385</b>	<b>91.702.895.891</b>

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama interkoneksi jaringan dengan beberapa operator telepon, dimana Perusahaan diharuskan membayar beban interkoneksi sesuai perjanjian (lihat Catatan 34).

Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi merupakan royalti atas penggunaan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telekomunikasi dengan tarif sebesar 1% dari pendapatan bersih setelah dikurangi beban piutang ragu-ragu tahun berjalan ditambah dengan Kontribusi Kewajiban Pelayanan Universal (KPPU) atau *Universal Service Obligation* (USO) sebesar 0,75% dari pendapatan bersih setelah dikurangi beban penyisihan piutang ragu-ragu periode berjalan.

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Credit Suisse	1.365.755.000.000	-
PT Bank Mandiri	-	473.181.001.665
<b>Jumlah</b>	<b>1.365.755.000.000</b>	<b>473.181.001.665</b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(51.679.890.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.365.755.000.000</b>	<b>421.501.111.665</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

2006	
49.826.389.802	<i>Interconnection</i>
-	<i>Interest (see Note 18a)</i>
11.464.423.193	<i>Rent (see Note 36d)</i>
9.303.911.121	<i>Employee benefits obligation (see Note 30)</i>
11.385.567.239	<i>Concession royalty to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Post and Telecommunication</i>
915.867.459	<i>Retention</i>
460.612.740	<i>Marketing and promotion</i>
1.468.824.387	<i>Electricity and water</i>
-	<i>Profesional fee</i>
3.354.740	<i>Postage</i>
6.873.945.210	<i>Others (for amounts below Rp 100 million)</i>
<b>91.702.895.891</b>	<b>Total</b>

*The Company made interconnection network agreements with certain telephone operators under which the Company is obliged to pay interconnection expenses based on the agreements (see Note 34).*

*Concession royalty to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Post and Telecommunication represents the royalty for using Expense of Rights Management (ERM) Telecommunications at a rate of 1% of net income after the deduction of allowance for doubtful accounts expense in the current year, plus an additional Universal Service Obligation (USO) 0.75% of net income after the deduction of allowance for doubtful accounts expense in the current period.*

**18. LONG-TERM BANK LOAN**

*This account consists of the following:*

2006	
-	<i>Credit Suisse</i>
473.181.001.665	<i>PT Bank Mandiri</i>
473.181.001.665	<b>Total</b>
(51.679.890.000)	<i>Less current maturities</i>
<b>421.501.111.665</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**  
*(Lanjutan)*

a. Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan beberapa lembaga keuangan asing yang dikoordinir oleh Credit Suisse, cabang Singapura (Credit Suisse) dan PT Danatama Makmur (Danatama) dengan total pinjaman AS\$ 145.000.000 untuk jangka waktu lima (5) tahun dengan tenggang waktu selama dua (2) tahun dan masa pembayaran angsuran pokok selama tiga (3) tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 4% diatas LIBOR per tahun untuk tahun pertama dan kedua dan 4,5% diatas LIBOR per tahun untuk tahun-tahun berikutnya. Pada tanggal 28 Juni 2007, 19 Juli 2007 dan 14 September 2007, Perusahaan mencairkan pinjaman tersebut sebesar masing-masing AS\$ 50.549.243, AS\$ 39.450.757 dan AS\$ 55.000.000, atau sebesar AS\$ 145.000.000. Bagian dari pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sisanya digunakan untuk belanja modal. Seperti yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Perusahaan mengadakan perjanjian lindung nilai dengan satu lembaga keuangan (lihat Catatan 12, 13 dan 36c).

Dalam perjanjian pinjaman terdapat beberapa persyaratan dimana Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan Credit Suisse antara lain:

- Jumlah hutang tidak melebihi dari AS\$ 220.000.000
- Dalam jangka waktu 12 bulan setelah *closing date*, jumlah pinjaman secara keseluruhan tidak lebih dari AS\$ 290.000.000
- Perusahaan harus menjaga rasio keuangan dimana total hutang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari:
  - (i) 5 banding 1 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 (tigapuluh satu Desember dua ribu tujuh) dan;
  - (ii) 4 banding 1 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 (tigapuluh satu Desember dua ribu delapan) dan;
  - (iii) 3 banding 1 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 (tigapuluh satu Desember dua ribu sembilan) atau setelahnya.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)**

a. Credit Suisse Facility Agreement

On June 25, 2007, the Company entered into a Loan Agreement with foreign financial institutions, which was arranged by Credit Suisse, Singapore branch (Credit Suisse) and PT Danatama Makmur (Danatama) with an aggregate amount equal to US\$ 145 million payable in five (5) years, with two (2) years grace period and three (3) years of installment payments. This loan is subject to interest of 4% plus LIBOR per annum for the first and second year and 4.5% plus LIBOR per annum for the years thereafter. On June 28, July 19 and September 14, 2007, the Company drewdown US\$ 50,549,243, US\$ 39,450,757 and US\$ 55,000,000, respectively, or a total of US\$ 145,000,000. Part of the proceeds from this loan were used to settle the outstanding loan balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the residual balance was used for capital expenditures of the Company. As a requirement of the loan agreement, the Company entered into various hedging contracts with a financial institution (see Notes 12, 13 and 36c).

The loan agreement stipulates certain conditions whereby the Company is prohibited from undertaking certain actions without prior approval from Credit Suisse, such as:

- The principal outstanding in relation with bond shall not exceed to US\$ 220,000,000 or equivalent;
- In the first 12 months after closing date, consolidated total borrowings shall not exceed to US\$ 290,000,000 or equivalent;
- Company should maintain their financial ratio which the total net payable upon EBITDA is more than:
  - (i) 5 comparing 1 for accounting book which ended on December 31, 2007;
  - (ii) 4 comparing 1 for accounting book which ended on December 31, 2008 and;
  - (iii) 3 comparing 1 for accounting book which ended on December 31, 2009 or thereafter.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**  
*(Lanjutan)*

b. Fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan pada tanggal 16 April 2003, yang terdiri dari pinjaman pembiayaan kembali, pinjaman investasi proyek CDMA dan fasilitas pinjaman atas bunga dalam masa konstruksi dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp 548.306.325.000. Pada tanggal 27 September 2004, Perusahaan melakukan penjadualan kembali atas pinjaman tersebut dengan mengubah beberapa ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian seperti penjadualan kembali angsuran pokok dan ketersediaan sisa saldo fasilitas.

Dalam perjanjian pinjaman terdapat beberapa persyaratan dimana Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan Bank Mandiri antara lain menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan dalam perjanjian, menerima pinjaman baru, menjual atau mengalihkan aset Perusahaan baik yang dijaminkan maupun yang tidak kepada pihak lain, memberikan pinjaman kepada pihak lain, penjamin terhadap pihak lain, melakukan penggabungan usaha dan pelepasan usaha ke entitas lain, mengumumkan dan membayar bonus dan atau dividen, melakukan penyertaan saham, membuka kantor cabang baru, dan mengadakan rapat umum pemegang saham dengan agenda perubahan anggaran dasar perusahaan, permodalan, dan komposisi Direksi dan atau Komisaris.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri pada tanggal 12 Januari 2006 dan tanggal 19 Januari 2006 untuk merubah ketentuan perjanjian kredit diantaranya berupa penghapusan negatif covenant untuk membagikan bonus, dividen dan/atau pembagian keuntungan lain yang berlaku sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum kepada Ketua Bapepam pada tanggal 25 Nopember 2005.

Berdasarkan perjanjian atas fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan harus memelihara rekening penampungan di Bank Mandiri yang akan digunakan untuk membayar bunga pinjaman.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)**

b Bank Mandiri Credit Facility

*Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) represents the loan obtained by the Company on April 16, 2003, which consists of refinancing loan, investment CDMA project loan and facilities loan interest during construction with total maximum amount of Rp 548,306,325,000. On September 27, 2004, the Company rescheduled this loan by amending some terms and conditions set forth in the Agreement, such as rescheduling of principal repayment and availability of the remaining balance of the facility.*

*The loan agreement stipulates certain conditions whereby the Company is prohibited from undertaking certain actions without prior approval from Bank Mandiri, such as using the credit facility for other purposes than stated in the agreement, obtaining a new loan, selling or transferring the Company's assets whether or not used as collateral to another party, giving a loan to another party, being a guarantor for another party, making a loan to shareholders, carrying out merger and disposal to another entity, declaring and paying bonus and/or dividend, investing in shares, opening a new branch office, and holding a shareholders' general meeting for the amendment of the Articles of Association, equities, and composition of Directors and/or Commissioners.*

*The Company obtained written approval from Bank Mandiri dated January 12, 2006 and January 19, 2006 to change certain terms in the loan agreement, among others, omitting the negative covenant for distributing bonuses, dividends and/or distributing other earnings effective from the date of Registration Statements of Issuance of Shares in connection with IPO to chairman of Bapepam dated November 25, 2005.*

*Based on the above agreement, the Company has to maintain an escrow account in Bank Mandiri, which will be utilized for paying the interest on the loan.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**  
*(Lanjutan)*

Pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri dijamin dengan aktiva Perusahaan sebagai berikut:

1. Lima belas (15) bidang tanah dengan nilai sebesar Rp 46.229.100.000.
2. Jaminan Fiducia atas mesin-mesin, persediaan barang, dan inventaris senilai Rp 500.039.500.000.
3. Jaminan Fiducia atas kendaraan senilai Rp 1.585.000.000.
4. Jaminan Fiducia atas nilai piutang per tanggal 31 Desember 2004 senilai Rp 23.350.492.922.
5. Jaminan Fiducia atas proyek CDMA berupa jaringan teknologi CDMA 2000-1X di daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Banten dan Bandung, *Billing System, Shelter* dan ME dengan jumlah nilai Rp 400.161.236.276.
6. *Deficit cash flow guarantee* dari PT South East Asia Pipe Industries dan PT Bakrie Corrugated Metal Industry, sebagai pihak hubungan istimewa.
7. Jaminan Fidusia atas Peralatan dan Fasilitas Telekomunikasi dalam proyek *Coverage Enhancement* dan *BTS (Base Transceiver Station)* dengan nilai jaminan sebesar Rp 228.000.000.000 untuk periode September 2004 sampai dengan Nopember 2005.

Pada tanggal 3 Juli 2007, bagian dari pinjaman Credit Suisse digunakan untuk pelunasan fasilitas kredit dari Bank Mandiri dengan nilai pokok sejumlah Rp 447.341.056.852 dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pelunasan tersebut (lihat Catatan 18a).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LONG-TERM BANK LOAN** (Continued)

*The loan obtained from Bank Mandiri is collateralized by the following assets:*

1. *Land located in fifteen (15) locations of total value of Rp 46,229,100,000.*
2. *Machinery, inventories and equipment of total value Rp 500,039,500,000 collateralized as Fiducia.*
3. *Transportation equipment of total value Rp 1,585,000,000 collateralized as Fiducia.*
4. *Trade receivables as of December 31, 2004 of Rp 23,350,492,922 collateralized as Fiducia.*
5. *Project CDMA consisting of CDMA 2000-1X technology network located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Banten and Bandung; Billing System, Shelter and ME with total value of Rp 400,161,236,276 collateralized as Fiducia.*
6. *Deficit cash flow guarantee from PT South East Asia Pipe Industries and PT Bakrie Corrugated Metal Industry, as related parties.*
7. *Coverage Enhancement and BTS project from September 2004 until November 2005 of total value Rp 228,000,000,000 collateralized as Fiducia.*

*On July 3, 2007, part of the proceeds from the Credit Suisse loan was used to pay the redemption amount of Bank Mandiri credit facility amounting to Rp 447,341,056,852 and other related costs attached to it (see Note 18a).*



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. HUTANG OBLIGASI**

Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Bakrie Telecom I dengan nilai nominal Rp 650 milyar yang kemudian dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 September 2007. Jangka waktu obligasi adalah lima (5) tahun sampai dengan tanggal 4 September 2012 dengan tingkat suku bunga 11,90% per tahun yang terhutang setiap tiga (3) bulan dimulai sejak tanggal 4 Desember 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo. Biaya yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut adalah Rp 7.223.895.107. Setelah satu (1) tahun, Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli kembali setengah dari jumlah obligasi yang masih beredar sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi (lihat Catatan 36r). Pada tanggal 31 Desember 2007, nilai bersih obligasi sebesar Rp 643.257.697.900. Biaya amortisasi selama tahun berjalan sebesar Rp 481.593.007 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Operasi Lain-Lain" pada Laporan Laba Rugi.

**19. BONDS PAYABLE**

On August 23, 2007, the Company issued Bakrie Telecom Bond I at nominal amount of Rp 650 billion, which was subsequently listed in the Surabaya Stock Exchange on September 5, 2007. The term of the Bonds is five (5) years until September 4, 2012 and bears interest of 11.90% per annum payable quarterly commencing on December 4, 2007 until the maturity date. The issuance cost related to Bonds amounted to Rp 7,223,895,107. After a year, the Company has the option to redeem half or all of the outstanding Bonds before the principal redemption date (see Note 36r). As of December 31, 2007, the Bonds payable net value amounted to Rp 643,257,697,900. Amortization expense for the year amounted to Rp 481,593,007 and was recorded as part of "Other Operating Expense" account in statements of income.

**20. MODAL SAHAM**

Modal dasar Perusahaan dan komposisi pemegang saham Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

**20. CAPITAL STOCK**

The Company's authorized shares and composition of shareholders as of December 31, 2007 and 2006 were as follows:

Jenis saham	2007 dan 2006 / 2007 and 2006			Shares
	Jumlah Saham Modal Dasar/ Number of Authorized Shares	Nominal/ Nominal (Rp)	Jumlah/ Total (Rp)	
Saham biasa seri A	10.000.000.000	200	2.000.000.000.000	Common shares series A
Saham biasa seri B	32.111.652.195	100	3.211.165.219.500	Common shares series B
<b>Jumlah</b>	<b>42.111.652.195</b>		<b>5.211.165.219.500</b>	<b>Total</b>
2007				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
Saham biasa seri A				Common shares series A
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Communications	596.606.935	10,37	119.321.387.000	PT Bakrie Communications
Richweb Investments Limited	390.706.260	6,79	78.141.252.000	Richweb Investments Limited
Masyarakat	309.293.740	5,38	61.858.748.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>5.751.502.450</b>	<b>100,00</b>	<b>1.150.300.490.000</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**20. CAPITAL STOCK (Continued)**

		2007			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount (Rp)</i>	Shareholders	
Saham biasa seri B				<i>Common shares series B</i>	
PT Bakrie & Brothers Tbk	5.069.326.841	38,40	506.932.684.100	<i>PT Bakrie &amp; Brothers Tbk</i>	
CMA Fund Management Ltd.	21.716.318	0,16	2.171.631.800	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>	
Masyarakat	7.936.869.886	60,12	793.686.988.600	<i>Public</i>	
Konversi waran oleh investor retail	174.261.372	1,32	17.426.137.200	<i>Conversion of warrants by retail investor</i>	
<b>Jumlah</b>	<b>13.202.174.417</b>	<b>100,00</b>	<b>1.320.217.441.700</b>	<i>Total</i>	
Jumlah Saham biasa seri A dan B				<i>Total common shares series A and B</i>	
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.524.222.356	50,25	1.397.911.787.100	<i>PT Bakrie &amp; Brothers Tbk</i>	
CMA Fund Management Ltd.	21.716.318	0,11	2.171.631.800	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>	
PT Bakrie Communications	596.606.935	3,15	119.321.387.000	<i>PT Bakrie Communications</i>	
Richweb Investments Limited	390.706.260	2,06	78.141.252.000	<i>Richweb Investments Limited</i>	
Masyarakat	8.246.163.626	43,51	855.545.736.600	<i>Public</i>	
Konversi waran oleh investor retail	174.261.372	0,92	17.426.137.200	<i>Conversion of warrants by retail investor</i>	
<b>Jumlah</b>	<b>18.953.676.867</b>	<b>100,00</b>	<b>2.470.517.931.700</b>	<i>Total</i>	
		2006			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount (Rp)</i>	Shareholders	
Saham biasa seri A				<i>Common shares series A</i>	
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	<i>PT Bakrie &amp; Brothers Tbk</i>	
PT Bakrie Communications	596.606.935	10,37	119.321.387.000	<i>PT Bakrie Communications</i>	
Richweb Investments Limited	390.706.260	6,79	78.141.252.000	<i>Richweb Investments Limited</i>	
CMA Fund Management Ltd.	309.293.740	5,38	61.858.748.000	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>	
<b>Jumlah</b>	<b>5.751.502.450</b>	<b>100,00</b>	<b>1.150.300.490.000</b>	<i>Total</i>	
Saham biasa seri B				<i>Common shares series B</i>	
PT Bakrie & Brothers Tbk	5.000.000.000	38,27	500.000.000.000	<i>PT Bakrie &amp; Brothers Tbk</i>	
CMA Fund Management Ltd.	2.527.913.045	19,35	252.791.304.500	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>	
Masyarakat	5.500.000.000	42,10	550.000.000.000	<i>Public</i>	
Konversi waran oleh investor retail	36.703.200	0,28	3.670.320.000	<i>Conversion of warrants by retail investor</i>	
<b>Jumlah</b>	<b>13.064.616.245</b>	<b>100,00</b>	<b>1.306.461.624.500</b>	<i>Total</i>	
Jumlah Saham biasa seri A dan B				<i>Total common shares series A and B</i>	
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.454.895.515	50,25	1.390.979.103.000	<i>PT Bakrie &amp; Brothers Tbk</i>	
CMA Fund Management Ltd.	2.837.206.785	15,08	314.650.052.500	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>	
PT Bakrie Communications	596.606.935	3,17	119.321.387.000	<i>PT Bakrie Communications</i>	
Richweb Investments Limited	390.706.260	2,08	78.141.252.000	<i>Richweb Investments Limited</i>	
Masyarakat	5.500.000.000	29,22	550.000.000.000	<i>Public</i>	
Konversi waran oleh investor retail	36.703.200	0,20	3.670.320.000	<i>Conversion of warrants by retail investor</i>	
<b>Jumlah</b>	<b>18.816.118.695</b>	<b>100,00</b>	<b>2.456.762.114.500</b>	<i>Total</i>	

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Sesuai dengan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan RUPS yang dituangkan dalam Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 39 tertanggal 23 September 2005. Pada tanggal 3 Pebruari 2006, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) melalui Penawaran Umum Saham Perdana (Penawaran Umum) sebanyak lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) Saham Seri B Atas Nama dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp 100) dan satu miliar seratus juta (1.100.000.000) Waran Seri I yang menyertai Saham Seri B Atas Nama, yang merupakan 29,29% dari 18.779.415.495 saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Atas Penawaran Umum tersebut, Perusahaan telah menerima:

- a. Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM pada tanggal 23 Januari 2006 sesuai dengan Surat No. S-123/PM/2006.
- b. Persetujuan tertulis dari Bank Mandiri sesuai dengan Surat No. CBG.TRE/RD9.069/2006 tanggal 12 Januari 2006 tentang perubahan syarat kredit atas negative covenant mengenai persyaratan untuk pembagian bonus, dividen dan/atau keuntungan lainnya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kredit No. KP-COD/014/PK-KI/2004 dan Akta Notaris No. 52 tanggal 27 September 2004 oleh Imas Fatimah, S.H.

Sehubungan dengan Penawaran Umum diatas, sebelumnya Perusahaan juga telah melakukan perubahan atas nilai nominal saham sebagai berikut:

- a. Setiap 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal semula Rp 1.000 per saham menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham.
- b. Setiap 1 (satu) saham seri B dengan nilai nominal semula Rp 500 per saham menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. CAPITAL STOCK (Continued)**

*Based on the Stockholders decision in lieu of a Stockholders General Meeting, which was notarized under Notarial Deed No. 39 of Agus Madjid, S.H. of September 23, 2005. On February 3, 2006, the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) through an Initial Public Offering (IPO) of five billion five hundred million (5,500,000,000) shares of nominal value of one hundred Rupiah (Rp 100) per share and one billion one hundred million (1,100,000,000) Warrant series I with registered shares series B, for which 29.29% from 18,779,415,495 were issued and fully paid shares.*

*In connection with the IPO, the Company has received:*

- a. The Effective Statement Letter from the Chairman of BAPEPAM on January 23, 2006 through Letter No. S-123/PM/2006.*
- b. A written approval from Bank Mandiri through Letter No. CBG.TRE/RD9.069/2006 dated January 12, 2006 concerning the changes of credit terms regarding the negative covenants in relation to the distribution of bonuses, dividends and/or other benefits as stated in Loan Agreement No. KP-COD/014/PK-KI/2004 and Notarial Deed No. 52 of Imas Fatimah, S.H. dated September 27, 2004.*

*Prior to the above IPO, the Company has changed the nominal value of its shares as follows:*

- a. Each common share series A with nominal value amounting to Rp 1,000 per share is converted into five (5) shares with nominal value of Rp 200 per share.*
- b. Each common share series B with nominal value amounting to Rp 500 per share is converted into five (5) shares with nominal value of Rp 100 per share.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Melalui penawaran umum pada tanggal 3 Pebruari 2006, Perusahaan telah menerima sebesar Rp 605.000.000.000 untuk penawaran lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) Saham Seri B Atas Nama dengan nilai nominal seratus Rupiah (Rp 100) dengan harga penawaran seratus sepuluh Rupiah (Rp 110).

Dalam rangka penawaran umum ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak satu milyar seratus juta (1.100.000.000) lembar waran Seri I yang menyertai seluruh saham Seri B atas nama yang bernilai nominal sebesar seratus rupiah (Rp 100) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar seratus tiga puluh lima rupiah (Rp 135) setiap saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 3 Agustus 2006 sampai dengan tanggal 2 Pebruari 2009.

Selisih bersih antara harga penawaran dengan harga nominal diakui sebagai tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut.:

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Through the initial public offering on February 3, 2006, the Company had received Rp 605,000,000,000 for the offering of five billion five hundred million (5,500,000,000) of common share B with nominal value of one hundred Rupiah (Rp 100) and with offering price of one hundred and ten Rupiah (Rp 110).

For the purposes of this public offering, the Company shall simultaneously issue one billion and one hundred million (1,100,000,000) series I warrants accompanying the registered Series B shares with a face value of one hundred Rupiah (Rp 100) per share, an exercise price of one hundred thirty-five Rupiah (Rp135) per share, which may be exercised from the period of August 3, 2006 to February 2, 2009.

Net excess of price over par value of shares between nominal price and offering price was recognized as additional paid-in capital and as of December 31, 2007 and 2006 was as follows.:

	2007			
	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham/ <i>Excess of Price over Par Value of Shares</i>	Biaya Penerbitan Saham/ <i>Issuance Cost of Shares</i>	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham - Bersih/ <i>Net excess of price over par value of Shares-Net</i>	
Penerbitan 5.500.000.000 (dalam angka penuh) saham melalui penawaran umum	55.000.000.000	27.228.645.472	27.771.354.528	<i>Issuance of 5,500,000,000 (full amount) shares through public offering</i>
Penerbitan 174.261.372 (dalam angka penuh) saham melalui pelaksanaan waran	6.099.148.020	-	6.099.148.020	<i>Issuance of 174,261,372 (full amount) shares through exercise of warrant</i>
Jumlah	61.099.148.020	27.228.645.472	33.870.502.548	<i>Total</i>
	2006			
	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham/ <i>Excess of Price over Par Value of Shares</i>	Biaya Penerbitan Saham/ <i>Issuance Cost of Shares</i>	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham - Bersih/ <i>Net excess of price over par value of Shares-Net</i>	
Penerbitan 5.500.000.000 (dalam angka penuh) saham melalui penawaran umum	55.000.000.000	27.228.645.472	27.771.354.528	<i>Issuance of 5,500,000,000 (full amount) shares through public offering</i>
Penerbitan 36.703.200 (dalam angka penuh) saham melalui pelaksanaan waran	1.284.612.000	-	1.284.612.000	<i>Issuance of 36,703,200 (full amount) shares through exercise of warrant</i>
Jumlah	56.284.612.000	27.228.645.472	29.055.966.528	<i>Total</i>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PENDAPATAN USAHA**

Pendapatan usaha meliputi pendapatan yang berasal dari telepon tidak bergerak dan telepon bergerak terbatas, sebagai berikut:

	2007	2006
Pendapatan jasa telekomunikasi		
Pra bayar:		
Esia	1.252.341.682.694	583.436.667.948
Wifone	24.950.696.959	882.917.840
Esiatel	2.771.203.276	36.822.668
Pasca bayar:		
Esia	121.273.281.178	85.518.289.984
Wifone dan regular Ratelindo	64.105.897.796	94.459.067.428
Esiatel dan Ratelindo Wartel	37.946.965.035	65.027.142.888
Jumlah pendapatan jasa telekomunikasi	1.503.389.726.938	829.360.908.756
Pendapatan jasa interkoneksi	168.642.356.823	90.522.565.576
Jumlah pendapatan usaha	1.672.032.083.761	919.883.474.332
Beban interkoneksi	(244.690.894.770)	(212.056.626.324)
Potong harga	(137.452.336.168)	(99.906.199.496)
Pendapatan usaha - bersih	1.289.888.852.823	607.920.648.512

Rincian pendapatan jasa telekomunikasi berdasarkan jenis jasa layanan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Pendapatan pemakaian pulsa	1.317.542.889.908	725.548.565.157
Pendapatan jasa penyambungan	104.458.110.934	42.331.354.400
Pendapatan langganan bulanan	36.716.543.400	35.599.327.926
Lain-lain	44.672.182.696	25.881.661.273
Jumlah	1.503.389.726.938	829.360.908.756

Transaksi pendapatan yang berasal dari pihak hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 110.674.098 dan Rp 392.839.538 (lihat Catatan 29).

**23. BEBAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Sewa	168.241.111.204	20.324.282.175
Perijinan	34.000.899.735	15.666.271.730
Listrik	32.682.840.577	15.223.399.025
Royalti konsesi kepada Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi	21.955.385.690	10.127.937.553

**22. REVENUES**

Operating revenues represent revenues from fixed line and limited mobility telephone revenues, with details as follows:

Telecommunication services
Prepaid:
Esia
Wifone
Esiatel
Postpaid:
Esia
Wifone and regular Ratelindo
Esiatel and Ratelindo Wartel
Total telecommunication services
Interconnection services
Total operating revenue
Interconnection expense
Discount
Total revenues - net

The details of revenues based on the service type were as follows:

Usage charge
Connection service
Subscription
Others
Total

Revenue transactions from related parties for the years ended December 31, 2007 and 2006, amounted to Rp 110,674,098 and Rp 392,839,538, respectively (see Note 29).

**23. OPERATING AND MAINTENANCE EXPENSES**

This account consists of:

Rent
License
Electricity
Concession fees to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Tourism, Post and Telecommunication

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. BEBAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN**  
*(Lanjutan)*

	2007	2006
Pemeliharaan dan perbaikan	7.936.676.062	2.497.942.789
Asuransi	2.634.209.633	3.868.589.686
Modifikasi jaringan komunikasi	348.760.893	177.675.959
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	108.707.954	433.015.200
<b>Jumlah</b>	<b>267.908.591.748</b>	<b>68.319.114.117</b>

**23. OPERATING AND MAINTENANCE EXPENSES** *(Continued)*

Repairs and maintenance
Insurance
Modification of telecommunication network
Others (each amounts below Rp 100 million)
<b>Total</b>

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Honorarium tenaga ahli	43.823.340.405	23.675.869.244
Transportasi	15.153.275.328	13.369.377.043
Sewa	16.179.912.554	9.332.187.999
Perlengkapan kantor	9.334.580.439	6.041.399.932
Telepon, listrik dan air	8.123.214.785	3.727.851.533
Perijinan, lisensi dan bea masuk	4.903.753.942	699.146.993
Beban pos	4.676.668.809	2.896.824.125
Hadiah dan sumbangan	2.200.645.408	3.175.522.000
Representasi dan jamuan	1.298.961.208	2.175.266.343
Seragam	1.182.136.212	544.525.860
Pemeliharaan kantor	1.121.092.693	854.861.735
Iuran keanggotaan	850.556.444	673.499.619
Pajak	703.829.671	312.927.508
Uang makan	695.191.860	416.840.573
Olahraga dan rekreasi	692.012.617	129.993.700
Kecamatan	609.982.217	1.156.069.659
Penerimaan karyawan	252.895.500	1.596.889.052
Multimedia	210.643.061	47.431.717
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	573.302.609	900.643.670
<b>Jumlah</b>	<b>112.585.995.762</b>	<b>71.727.128.305</b>

*This account consists of:*

Professional fees
Transportation
Rent
Office supplies
Telephone, electricity and water
Permits, licenses and customs clearance
Postage
Gifts and donations
Representation and entertainment
Uniform
Office maintenance
Membership
Taxes
Meals consumption
Sports and recreation
Security
Recruitment
Multimedia
Others (each amounts below Rp 100 million)
<b>Total</b>

**25. BEBAN KARYAWAN**

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 30)	123.728.320.173	57.651.438.821
Transportasi	19.640.327.399	11.742.034.090
Tunjangan kesehatan	5.449.954.385	3.389.967.313
Tunjangan uang makan	2.851.685.650	1.808.481.764
Pelatihan	2.137.298.438	652.022.473
<b>Jumlah</b>	<b>153.807.586.045</b>	<b>75.243.944.461</b>

**25. PERSONNEL EXPENSES**

*This account consists of:*

Salaries, wages and employee benefits (see Note 30)
Transportation
Medical allowance
Meal allowance
Training
<b>Total</b>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Iklan dan promosi	199.276.609.995	95.201.334.079
Pameran	8.248.677.271	4.307.388.415
Sewa	2.494.569.240	1.601.583.490
Lain-lain	213.316.965	5.408.899
Jumlah	<u>210.233.173.471</u>	<u>101.115.714.883</u>

**26. SALES AND MARKETING EXPENSES**

*This account consists of:*

	2007	2006
Iklan dan promosi	199.276.609.995	95.201.334.079
Pameran	8.248.677.271	4.307.388.415
Sewa	2.494.569.240	1.601.583.490
Lain-lain	213.316.965	5.408.899
Jumlah	<u>210.233.173.471</u>	<u>101.115.714.883</u>

**27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

a. Beban keuangan

	2007	2006
Pendapatan bunga	16.381.338.059	38.511.965.156
Beban bunga	(93.318.327.258)	(80.422.281.659)
Administrasi bank	(12.922.000.335)	(4.856.120.145)
Jumlah - bersih	<u>(89.858.989.534)</u>	<u>(46.766.436.648)</u>

a. Financial expenses

	2007	2006
Pendapatan bunga	16.381.338.059	38.511.965.156
Beban bunga	(93.318.327.258)	(80.422.281.659)
Administrasi bank	(12.922.000.335)	(4.856.120.145)
Jumlah - bersih	<u>(89.858.989.534)</u>	<u>(46.766.436.648)</u>

b. Selisih Kurs

	2007	2006
Laba selisih kurs	56.743.623.689	6.146.630.657
Rugi selisih kurs	(48.732.713.599)	(3.624.745.480)
Jumlah - bersih	<u>8.010.910.090</u>	<u>2.521.885.177</u>

b. Foreign exchange

	2007	2006
Laba selisih kurs	56.743.623.689	6.146.630.657
Rugi selisih kurs	(48.732.713.599)	(3.624.745.480)
Jumlah - bersih	<u>8.010.910.090</u>	<u>2.521.885.177</u>

**28. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

	2007	2006
Pajak Pertambahan Nilai	137.497.713.131	30.779.408.189
Pajak penghasilan		
Pasal 22	14.523.496.415	8.869.667.978
Pasal 23	2.029.822.150	4.387.316.455
Pajak Materai	220.340.008	175.849.208
Fiskal	52.000.000	-
Jumlah	<u>154.323.371.704</u>	<u>44.212.241.830</u>

a. Prepaid tax

	2007	2006
Pajak Pertambahan Nilai	137.497.713.131	30.779.408.189
Pajak penghasilan		
Pasal 22	14.523.496.415	8.869.667.978
Pasal 23	2.029.822.150	4.387.316.455
Pajak Materai	220.340.008	175.849.208
Fiskal	52.000.000	-
Jumlah	<u>154.323.371.704</u>	<u>44.212.241.830</u>

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2007	2006
Pajak penghasilan		
Pasal 22	8.908.245.122	2.385.380.329
Pasal 23	4.763.000.604	2.189.467.200
Fiskal	13.000.000	-
Jumlah	<u>13.684.245.726</u>	<u>4.574.847.529</u>

b. Estimated Claim for tax refund

	2007	2006
Pajak penghasilan		
Pasal 22	8.908.245.122	2.385.380.329
Pasal 23	4.763.000.604	2.189.467.200
Fiskal	13.000.000	-
Jumlah	<u>13.684.245.726</u>	<u>4.574.847.529</u>



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Hutang pajak

	2007
Pajak penghasilan	
Pasal 21	917.547.379
Pasal 23	1.990.209.392
Pasal 26	1.905.559.627
Pasal 4(2)	2.664.009.860
Jumlah	7.477.326.258

d. Manfaat (Beban) Pajak

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi	219.692.600.299
<u>Beda waktu:</u>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	17.384.783.050
Cadangan Manfaat karyawan	4.633.354.956
Penyusutan	(61.834.557.771)
Penghapusan piutang ragu-ragu	(35.295.384.816)
	(75.111.804.581)
<u>Beda tetap:</u>	
Pajak	21.496.469.240
Pengembangan merek	8.841.799.633
Gaji, upah dan manfaat karyawan	5.210.754.975
Jamuan, sumbangan dan representasi	2.633.841.343
Telepon	1.110.707.863
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(16.381.338.060)
Lain-lain	365.280.530
	23.277.515.524
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	167.858.311.242
Kompensasi rugi fiskal	
Tahun 2003	(16.223.684.878)
Tahun 2004	(227.049.747.075)
Tahun 2005	(237.892.905.427)
Tahun 2006	(30.372.059.495)
Taksiran rugi fiskal tahun sebelumnya	(511.538.396.875)

**28. TAXATION (Continued)**

c. Taxes payable

	2006	
Pajak penghasilan		<i>Income tax</i>
Pasal 21	3.309.087.190	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2.207.052.855	<i>Article 23</i>
Pasal 26	-	<i>Article 26</i>
Pasal 4(2)	-	<i>Article 4(2)</i>
Jumlah	5.516.140.045	<i>Total</i>

d. Tax Benefit (Expense)

Reconciliation between income (loss) before provision for income tax benefit (expense) as shown in the statements of income and the estimated fiscal losses for the years ended at December 31, 2007 and 2006 was as follows:

	2006	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi	75.397.928.293	<i>Income before for tax benefit (expense) per statements of income</i>
<u>Beda waktu:</u>		<u><i>Temporary differences:</i></u>
Provision for doubtful accounts	13.450.570.759	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Provision for employee benefits	2.016.663.652	<i>Provision for employee benefits</i>
Depresiasi	(47.935.640.062)	<i>Depreciation</i>
Write-off of allowance for doubtful accounts	(56.547.990.380)	<i>Write-off of allowance for doubtful accounts</i>
	(89.016.396.031)	
<u>Beda tetap:</u>		<u><i>Permanent differences:</i></u>
Pajak	65.462.298	<i>Taxes</i>
Pengembangan merek	-	<i>Brand development</i>
Gaji, upah dan manfaat karyawan	3.389.967.313	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Jamuan, sumbangan dan representasi	17.093.629.837	<i>Entertainment, donation and representation</i>
Telepon	391.981.298	<i>Telephone</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(38.511.965.156)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	817.332.653	<i>Others</i>
	(16.753.591.757)	
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(30.372.059.495)	<i>Estimated fiscal income (loss) of the year</i>
Kompensasi rugi fiskal		<i>Fiscal loss compensation of</i>
Tahun 2003	(16.223.684.878)	<i>Year 2003</i>
Tahun 2004	(227.049.747.075)	<i>Year 2004</i>
Tahun 2005	(237.892.905.427)	<i>Year 2005</i>
Tahun 2006	-	<i>Year 2006</i>
Taksiran rugi fiskal tahun sebelumnya	(481.166.337.380)	<i>Total fiscal loss compensation of the previous years</i>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

	2007	2006
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2003 berdasarkan SKP	2.651.714.511	2.651.714.511
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2004 berdasarkan SKP	(49.584.596.461)	(49.584.596.461)
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2005 berdasarkan SKP	8.441.922.262	-
	(38.490.959.688)	(46.932.881.950)
Pemanfaatan kerugian fiskal		
Tahun 2003	13.571.970.367	-
Tahun 2004	154.286.340.875	-
	167.858.311.242	-
Taksiran akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(382.171.045.321)	(558.471.278.825)

**28. TAXATION (Continued)**

*Adjustment for fiscal loss for year 2003 based on Tax Assesment Letter*  
*Adjustment for fiscal loss for year 2004 based on Tax Assesment Letter*  
*Adjustment for fiscal loss for year 2005 based on Tax Assesment Letter*  
  
*Fiscal loss utilization*  
*Year 2003*  
*Year 2004*  
  
*Estimated cumulative fiscal loss of the Company*

e. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan berdasarkan pengaruh beda waktu dengan tarif pajak maksimum sebesar 30% adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Rugi fiskal tahun berjalan dan penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya	(52.890.070.051)	23.986.996.787
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5.373.180.530)	(12.929.225.886)
Penyusutan	(18.550.367.332)	(14.380.692.019)
Manfaat karyawan	1.390.006.487	604.999.095
Taksiran beban pajak tangguhan	(75.423.611.426)	(2.717.922.023)

e. Deferred tax

*Calculations of provision for deferred income tax expense due to the effect of timing differences at maximum tax rate of 30% were as follows:*

*Current fiscal loss and adjustment on fiscal loss compensation of the previous years*  
*Allowance for doubtful accounts*  
*Depreciation*  
*Employee benefits*  
  
*Provision for deferred tax expenses*

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

*The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2007 and 2006 were as follows:*

	2007	2006
Aktiva pajak tangguhan		
Akumulasi rugi fiskal	114.651.313.597	167.541.383.648
Penyisihan piutang ragu-ragu	11.188.254.229	16.561.434.759
Manfaat karyawan	4.181.179.823	2.791.173.337
Laba atas penjualan aktiva tetap	295.605.252	295.605.252
Jumlah aktiva pajak tangguhan	130.316.352.901	187.189.596.996
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan	(206.439.481.595)	(187.889.114.264)
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	(76.123.128.694)	(699.517.268)

*Deferred tax assets*  
*Accumulated fiscal losses*  
*Allowance for doubtful accounts*  
*Employee benefits*  
*Gain on sale of fixed assets*  
  
*Total deferred tax assets*  
  
*Deferred tax liabilities*  
*Depreciation*  
  
*Total deferred tax liabilities - net*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Rugi fiskal dapat dikompensasikan sebagai pengurang hutang pajak penghasilan Perusahaan selama lima (5) tahun sejak rugi fiskal terjadi.

Pajak atas laba usaha dihitung secara progresif dengan tarif maksimum 30% secara *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak Perusahaan di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aktiva pajak tangguhan yang disebabkan oleh rugi fiskal.

f. Surat Ketetapan Pajak

Sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2003, 2004 dan 2005 masing-masing dengan nomor surat 00031/406/03/018/04, 00122/406/04/054/06 dan 00094/406/05/054/07 tanggal 20 Juli 2005, 18 Juli 2006 dan 25 Maret 2007, rugi fiskal Perusahaan telah diterapkan sebagai berikut:

Tahun	Per SKP/ Based on SKP	Per SPT/ Based on SPT	Selisih/ Difference	Year
2003	(13.571.970.368)	(16.223.684.879)	2.651.714.511	2003
2004	(276.634.343.536)	(227.049.747.075)	(49.584.596.461)	2004
2005	(228.917.428.771)	(237.892.905.427)	8.975.476.656	2005
Jumlah	(519.123.742.675)	(481.166.337.381)	(37.957.405.294)	Total

Taksiran rugi fiskal tahun 2006 yang dicatat dalam laporan keuangan lebih kecil sebesar Rp 533 juta dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) disebabkan oleh:

- Beban penyusutan yang dicatat dalam SPT lebih besar Rp 7,1 miliar.
- Gaji dan manfaat karyawan yang dicatat dalam SPT lebih besar Rp 6,5 miliar.

Jumlah penghasilan kena pajak pada Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2005 telah sesuai dengan laporan keuangan Perusahaan.

**28. TAXATION (Continued)**

*The fiscal loss carryforward can be credited against the normal income tax for the five (5) immediately succeeding taxable years.*

*Tax on profit is calculated progressively using the maximum rate of 30% and computed on a self-assessment basis. The tax authority can assess the Company's tax returns up to 10 years from the date of filing.*

*The Company's management believes that sufficient taxable profit will be available to recover deferred tax assets on fiscal loss.*

f. Tax Assesment Letter

*Based on Tax Assessment Letter (SKP) of income tax for the years 2003, 2004 and 2005, with its Decision Letter numbers 00031/406/03/018/04, 0122/406/04/054/06 and 00094/406/05/054/07, dated July 20, 2005, July 18, 2006 and March 25, 2007, respectively, the fiscal loss of the Company has been assessed as follows:*

*Estimated fiscal loss in 2006 was lower than recorded in the financial statements by Rp 533 million compared with the amount reported in Tax Return (SPT) due to:*

- *Depreciation expense, which was recorded in Tax Return is higher by Rp 7.1 billion.*
- *Salaries and employee benefits, which was recorded in Tax Return is higher by Rp 6.5 billion.*

*Total taxable income from Tax Return (SPT) in 2005 is the same as in the financial statement of the Company.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Taksiran rugi fiskal tahun 2004 yang dicatat dalam Laporan Keuangan lebih kecil sebesar Rp 55,1 miliar dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) disebabkan oleh:

- Beban penyusutan yang dicatat dalam SPT lebih besar Rp 53,9 miliar.
- *Entertainment*, donasi dan representasi yang dicatat dalam SPT lebih besar Rp 300 juta.
- Penyajian kembali cadangan manfaat karyawan dalam laporan keuangan sebesar Rp 500 juta.
- Beban lain-lain yang dicatat dalam SPT lebih kecil sebesar Rp 1,0 miliar.

**28. TAXATION (Continued)**

*Estimated fiscal loss in 2004 was lower than recorded in the financial statements by Rp 55.1 billion compared with the amount reported in Tax Return (SPT) due to:*

- *Depreciation expense, which was recorded in Tax Return is higher by Rp 53.9 billion.*
- *Entertainment, donation and representation, which were recorded in Tax Return (SPT) is higher by Rp 300 million.*
- *Restatement of provision for employee benefits in financial statement amounting to Rp 500 million.*
- *Other expenses, which were recorded in Tax Return is lower by Rp 1.0 billion.*

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa berikut ini dilakukan dengan harga dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga:

	2007
Sewa ke PT Bakrie Swasakti Utama	4.274.515.790
<u>Pendapatan dari (lihat Catatan 22)</u>	
PT Bakrie Communications	2.475.000
PT Bakrie Swasakti Utama	108.199.098
Jasa perbaikan peralatan ke PT Multi Kontrol Nusantara (lihat Catatan 36)	-

Saldo uang muka pembelian aktiva tetap dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2007
PT Multi Kontrol Nusantara	-
Jumlah	-

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties. The following transactions with related parties have been conducted on an arm's length basis:*

	2006	
Rental to PT Bakrie Swasakti Utama	1.778.212.800	
<u>Revenues from (see Note 22)</u>		
PT Bakrie Communications	10.385.080	
PT Bakrie Swasakti Utama	382.454.458	
Repair service of equipment to PT Multi Kontrol Nusantara (see Note 36)	8.706.690.000	

*The balances of advances for fixed assets with related parties resulting from the above transactions are shown below:*

	2006	
PT Multi Kontrol Nusantara	1.001.353.649	
Jumlah	1.001.353.649	Total

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Saldo hutang dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2007
<u>Hutang Usaha (lihat Catatan 14)</u>	
PT Multi Kontrol Nusantara	4.724.310.523
PT Cakrawala Andalas Televisi	50.513.530
PT Bakrie Pesona Rasuna	49.592.864
Bakrie Corrugated Metal Industry	13.500.000
PT Dinamika Nusantara Bestari	10.802.889
PT Bakrie Swasakti Utama	10.000.000
PT Rasuna Caturtama Corporation	7.568.648
Perhimpunan Penghuni ATR	829.200
Jumlah	4.867.117.654

Pada tanggal 20 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) telah menandatangani Perjanjian Pekerjaan dan Pemasangan Perangkat Antena IBS di 38 Lokasi dalam Rangka Pembangunan Sarana Telekomunikasi di Wilayah JABODETABEK dan Jawa Barat. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan MKN telah menandatangani Perjanjian Pekerjaan Pengadaan Civil Work & ME Procurement dalam rangka Pembangunan Sarana Telekomunikasi. Pada bulan Juli 2007, Perusahaan telah melunasi semua hutang ke MKN sebesar Rp 3.395.635.383.

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Hubungan/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bakrie Communications	pemegang saham/ shareholder	jasa/service
PT Multi Kontrol Nusantara	afiliasi/affiliate	jasa/service
PT Bakrie Swasakti Utama	afiliasi/affiliate	sewa/rental
Perhimpunan Penghuni ATR	afiliasi/affiliate	jasa/services
PT Dinamika Nusantara Bestari	afiliasi/affiliate	sewa/rental
PT Cakrawala Andalas Televisi	afiliasi/affiliate	jasa/services
PT Bakrie Pesona Rasuna	afiliasi/affiliate	jasa/services
Bakrie Corrugated Metal Industry	afiliasi/affiliate	jasa/services
PT Rasuna Caturtama Corporation	afiliasi/affiliate	jasa/services
CMA Fund Management Ltd.	pemegang saham/ shareholder	uang muka/ advances
	2007	2006
Hutang hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	0,17%	0,35%
Beban kepada hubungan istimewa terhadap jumlah beban	0,44%	2,24%
Pendapatan dari hubungan istimewa terhadap jumlah pendapatan usaha	0,01%	0,04%

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The balances of accounts with related parties resulting from the above transactions are shown below:

	2006	
		<u>Trade Payable (see Note 14)</u>
	2.487.671.393	PT Multi Kontrol Nusantara
	-	PT Cakrawala Andalas Televisi
	-	PT Bakrie Pesona Rasuna
	-	Bakrie Corrugated Metal Industry
	-	PT Dinamika Nusantara Bestari
	27.895.640	PT Bakrie Swasakti Utama
	-	PT Rasuna Caturtama Corporation
	-	Perhimpunan Penghuni ATR
Jumlah	2.515.567.033	Total

On February 20, 2006, the Company and PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) entered into a Agreement of Working and Installing IBS Antenna Wire in 38 locations for Developing Telecommunication Facility in JABODETABEK and West Java. On the same date, the Company and MKN entered into a Agreement of Providing Civil Work & ME Procurement for Developing Telecommunication Facility. In July 2007, the Company redeemed all payable to MKN amounting to Rp 3,395,635,383.

Nature of accounts and transactions with related parties were as follows:

	Hubungan/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bakrie Communications	pemegang saham/ shareholder	jasa/service
PT Multi Kontrol Nusantara	afiliasi/affiliate	jasa/service
PT Bakrie Swasakti Utama	afiliasi/affiliate	sewa/rental
Perhimpunan Penghuni ATR	afiliasi/affiliate	jasa/services
PT Dinamika Nusantara Bestari	afiliasi/affiliate	sewa/rental
PT Cakrawala Andalas Televisi	afiliasi/affiliate	jasa/services
PT Bakrie Pesona Rasuna	afiliasi/affiliate	jasa/services
Bakrie Corrugated Metal Industry	afiliasi/affiliate	jasa/services
PT Rasuna Caturtama Corporation	afiliasi/affiliate	jasa/services
CMA Fund Management Ltd.	pemegang saham/ shareholder	uang muka/ advances
	2007	2006
Hutang hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	0,17%	0,35%
Beban kepada hubungan istimewa terhadap jumlah beban	0,44%	2,24%
Pendapatan dari hubungan istimewa terhadap jumlah pendapatan usaha	0,01%	0,04%

Due to related parties to total liabilities  
Expense to related parties to total expenses  
Revenue from related parties to total operating revenue

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. MANFAAT KARYAWAN**

Perhitungan manfaat karyawan dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan laporannya tanggal 20 Pebruari 2008 dan 1 Maret 2006, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2007
Tingkat diskonto per tahun	10%
Tingkat kenaikan gaji	8%
Tingkat pengunduran diri	3%

Biaya manfaat karyawan tahun berjalan dicatat sebagai "Beban Karyawan" dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Rekonsiliasi antara nilai kini kewajiban manfaat karyawan dengan biaya manfaat karyawan yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2007
Nilai kini kewajiban manfaat karyawan	(18.936.485.899)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	5.090.611.608
Kewajiban bersih yang diakui dalam neraca (lihat Catatan 17)	(13.845.874.291)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi:

	2007
Biaya jasa kini	4.129.630.711
Biaya bunga	654.624.596
Rugi aktuarial yang diakui	(150.900.351)
Jumlah	4.633.354.956

Rekonsiliasi beban dan kewajiban yang diakui dalam neraca adalah sebagai berikut:

	2007
Kewajiban awal tahun	(9.303.911.121)
Pembayaran manfaat karyawan	91.391.786
Beban tahun berjalan	(4.633.354.956)
Jumlah kewajiban akhir tahun (lihat Catatan 17)	(13.845.874.291)

**30. EMPLOYEE BENEFITS**

Valuation of employee benefits was based on the reports of PT Dian Artha Tama, an independent actuarial firm, in its reports dated February 20, 2008 and March 1, 2006. The calculation used was "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2006	
Tingkat diskonto per tahun	11%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5%	Salary growth rate
Tingkat pengunduran diri	3%	Early retirement rate

Employee benefits expense for the current year was recorded in "Personnel Expense" in the statements of income. Reconciliation between present value of employee benefits with accrued employee benefits was as follows:

	2006	
Nilai kini kewajiban manfaat karyawan	(6.546.245.961)	Present value of benefit obligation
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(2.757.665.160)	Unrecognized actuarial loss (gain)
Kewajiban bersih yang diakui dalam neraca (lihat Catatan 17)	(9.303.911.121)	Net liabilities recorded in balance sheet (see Note 17)

The recognized expenses in the statements of income:

	2006	
Biaya jasa kini	1.422.014.314	Current services costs
Biaya bunga	799.182.827	Interest costs
Rugi aktuarial yang diakui	-	Recognized actuarial losses
Jumlah	2.221.197.141	Total

The reconciliation against expenses and liabilities recognized in balance sheets was as follows:

	2006	
Kewajiban awal tahun	(7.287.247.469)	Liabilities at beginning of year
Pembayaran manfaat karyawan	204.533.489	Employee benefits paid
Beban tahun berjalan	(2.221.197.141)	Expenses current year
Jumlah kewajiban akhir tahun (lihat Catatan 17)	(9.303.911.121)	Total liabilities at end of year (see Note 17)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2007	2006
<u>Assets</u>		
Kas dan Setara kas		
Dolar AS	2.115.486.490	141.860.247.171
Deposito berjangka		
Dolar AS	31.153.342.500	-
Investasi jangka pendek		
Dolar AS	47.095.000.000	-
Kas di bank yang dibatasi		
Dolar AS	27.402.489.199	-
Uang jaminan		
Dolar AS	3.286.835.069	2.873.187.775
Jumlah Aktiva		
Dolar AS	111.053.153.258	144.733.434.946
<u>Kewajiban</u>		
Hutang usaha		
Dolar AS	113.342.583.284	77.355.620.723
Hutang lain-lain		
Dolar AS	2.450.336.723	3.466.769.040
Hutang bank		
Dolar AS	1.365.755.000.000	-
Jumlah kewajiban		
Dolar AS	1.481.547.920.007	80.822.389.763
Aktiva (Kewajiban) Bersih	(1.370.494.766.749)	63.911.045.183

Jumlah kewajiban bersih perusahaan dalam mata uang asing berdasarkan nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 1.370.494.766.749, sementara itu jumlah kewajiban bersih dalam mata uang asing berdasarkan nilai tukar pada tanggal 11 Maret 2008 (tanggal laporan auditor) adalah sebesar Rp 1.347.394.502.362.

**32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Laba bersih	144.268.988.873	72.680.006.270
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar	18.854.505.393	18.456.677.877
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar dilusian	19.436.103.653	18.560.650.837
Laba bersih per saham dasar	7,65	3,94
Laba bersih per saham dasar dilusian	7,42	3,92

**31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2007 and 2006, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2007	2006
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents		
US Dollar	2.115.486.490	141.860.247.171
Time deposit		
US Dollar	31.153.342.500	-
Short-term investments		
US Dollar	47.095.000.000	-
Restricted cash in bank		
US Dollar	27.402.489.199	-
Security deposits		
US Dollar	3.286.835.069	2.873.187.775
Total Assets	111.053.153.258	144.733.434.946
<u>Liabilities</u>		
Trade payables		
US Dollar	113.342.583.284	77.355.620.723
Other payables		
US Dollar	2.450.336.723	3.466.769.040
Bank loan		
US Dollar	1.365.755.000.000	-
Total liabilities	1.481.547.920.007	80.822.389.763
Net Assets (Liabilities)	(1.370.494.766.749)	63.911.045.183

The Company's total net liabilities in foreign exchange based on the exchange rate on December 31, 2007 is Rp 1,370,494,766,749, meanwhile the total net liabilities in foreign exchange based on the exchange rate on March 11, 2008 (date of Auditor's report) is Rp 1,347,394,502,362.

**32. BASIC EARNINGS PER SHARE**

This account consists of:

	2007	2006
Net income	144.268.988.873	72.680.006.270
Weighted average number of ordinary shares	18.854.505.393	18.456.677.877
Weighted average number of diluted shares	19.436.103.653	18.560.650.837
Basic earnings per share	7,65	3,94
Diluted earnings per share	7,42	3,92

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI**

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 1999 tanggal 8 September 1999 tentang "Telekomunikasi" dan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2000 tanggal 11 Juli 2000 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi", tarif untuk penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh operator berdasarkan jenis dan struktur tarif serta mempertimbangkan formula batasan harga yang ditentukan oleh pemerintah.

Tarif Telepon Tetap Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 35 Tahun 2004 tanggal 11 Maret 2004, tentang Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas, struktur tarif jasa telekomunikasi penyedia tetap tanpa kabel dengan mobilitas terbatas, terdiri dari:

1. Tarif jasa pasca bayar, terdiri dari:
  - a) Biaya aktivasi
  - b) Biaya bulanan
  - c) Biaya pemakaian
  - d) Biaya fasilitas tambahan
2. Tarif jasa pra bayar, terdiri dari:
  - a) Biaya aktivasi
  - b) Biaya pemakaian
  - c) Biaya fasilitas tambahan

Tarif telepon tetap dikenakan pada akses dan pemakaian jaringan. Biaya akses terdiri dari biaya aktivasi yang dibebankan satu kali dan biaya langganan bulanan. Biaya pemakaian diukur dalam rupiah per menit dan digolongkan sebagai sambungan lokal atau jarak jauh. Besarnya tarif tergantung pada jarak percakapan, lama percakapan, waktu percakapan dan hari-hari tertentu dalam seminggu dan hari libur.

Besaran tarif telepon tetap didasarkan pada KM. 19/2001 tentang "Tarif Jasa Telepon Dalam Negeri dan Birofax Dalam Negeri". Tata cara penyesuaian tarif dasar jasa telekomunikasi dalam negeri diatur melalui Keputusan Menteri Perhubungan KM No. 12 tahun 2002 tanggal 29 Januari 2002 (KM. 12 tahun 2002) mengenai penyempurnaan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan) No. KM. 79 tahun 1995 (KM. 79 tahun 1995) tentang "Penyesuaian Tarif dan Jasa Telekomunikasi Dalam Negeri".

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS**

*Under the Law No. 36 Year 1999 dated September 8, 1999 concerning "Telecommunication" and Government Regulation No. 52 Year 2000 dated July 11, 2000 regarding "provision of telecommunication", tariffs for the use of telecommunication network and telecommunication services are determined by providers based on the structure and tariff category with consideration of a price formula set by the Government.*

*Tariff of Telephone for Wireless Fixed Line with Limited Mobility*

*Based on Decision Letters of Minister of Transportation No. 35 Year 2004, dated March 11, 2004 regarding the provision of "Local Wireless Fixed Line with Limited Mobility", the structure of tariffs for wireless fixed line with limited mobility is as follows:*

1. *Tariffs for post-paid services are as follows:*
  - a) *Activation fee*
  - b) *Subscription fee*
  - c) *Usage charge*
  - d) *Additional facilities fee*
2. *Tariffs for prepaid services are as follows:*
  - a) *Activation fee*
  - b) *Usage charge*
  - c) *Additional facilities fee*

*The tariff for fixed line is charged to network access and usage charge. Access fee includes activation fee, which is charged only once and a monthly subscription fee. Usage charge is in Rupiah per minute and is categorized as local or long distance calls. The tariff amount depends on call distance, call duration, call time and special days in a week and holidays.*

*The tariff for fixed line was based on KM. 19/2001 concerning "Tariff for Domestic Call Service and Domestic Birofax". The regulation for basic tariff for domestic telecommunication services is based on the Decision Letter of Minister of Transportation KM No. 12 year 2002 dated January 29, 2002 (KM. 12 year 2002) regarding the amendment of Decision Letter of Minister of Tourism, Post and Telecommunication (currently Department of Transportation) No. KM. 79 year 1995 concerning (KM. 79 year 1995) "Adjustment for Domestic Telecommunication Tariffs and Services".*



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)**

Selanjutnya Menteri Perhubungan Republik Indonesia menerbitkan Surat No. PK.304/1/3/PHB-2002 tanggal 29 Januari 2002 mengenai batasan kenaikan tarif jasa telepon dasar. Berdasarkan surat tersebut, kenaikan tarif telepon tetap dalam negeri untuk waktu tiga (3) tahun adalah sebesar 45,49% dan untuk tahun 2002 kenaikan rata-rata adalah sebesar 15%. Kenaikan tersebut berlaku mulai tanggal 1 Pebruari 2002.

Tarif maksimum atas biaya aktivasi adalah Rp 450.000 untuk setiap nomor aktivasi baru. Tarif maksimum untuk beban bulanan adalah Rp 50.000.

Biaya pemakaian yang dibebankan kepada pelanggan yang menghubungi pelanggan lain, adalah sebagai berikut:

Jenis Panggilan	Pasca Bayar Max (Rp/menit)/ Max Post Paid (Rp/minute)	Pra Bayar Max (Rp/menit)/ Max Pre Paid (Rp/minute)	FWP Max (Rp/menit)/ Max FWP (Rp/minute)	Type of Calls
Lokal	250	250	250	Local
Long Distance:				Long Distance:
- Zona dekat (<200 km)	1.290	1.290	1.290	Short Distance Zone (<200 km) -
- Zona sedang (200 - 500 km)	1.815	3.000	1.815	Medium Distance Zone -
- Zona Jauh (>500 km)	2.270	3.000	2.270	Long Distance Zone (>500 km) -
Mobile:				Mobile:
Lokal	550	800	500	Local
Long Distance:				Long Distance:
- Zona dekat (<200 km)	2.100	2.100	1.700	Short Distance Zone (<200 km) -
- Zona sedang (200 - 500 km)	2.625	3.800	2.225	Medium Distance Zone -
- Zona Jauh (>500 km)	3.080	3.800	2.680	Long Distance Zone (>500 km) -

Pada bulan Pebruari 2006, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Peraturan No. 09/Per/M.KOMINFO/02/2006 tentang Tata Cara Penetapan Tarif Awal dan Tarif Perubahan Jasa Telepon Dasar melalui Jaringan Tetap, yang merubah peraturan dan keputusan sebelumnya yang dikeluarkan oleh Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan). Berdasarkan peraturan tersebut, penentuan Tarif Dasar harus berdasarkan formula biaya.

**33. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS**  
**(Continued)**

Furthermore, the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia issued Letter No. PK.304/1/3/PHB-2002 dated January 29, 2002 concerning limitation for basic tariff increase in the telecommunication service. Based on the letter, the increase of tariff for domestic fixed line telephone for a 3-year period is 45.49% and for 2002 the average increase in tariff was 15%. The increase began on February 1, 2002.

The maximum tariff for activation fee for new activation number was Rp 450,000. The maximum tariff for subscription fee was Rp 50,000.

The usage charges to customers who make a call to other customers are as follows:

In February 2006, the Minister of Information and Communication issued regulation No. 09/Per/M.KOMINFO/02/2006 concerning "The Basic Tariff of Fixed Network Service", which amended the prior regulations and decrees issued by the Minister of Tourism, Post and Telecommunication (currently Department of Transportation). Based on this regulation, the determination of basic tariff should be based on a cost-based formula.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)**

Tarif Wartel

Pada tanggal 7 Agustus 2002, Menteri Perhubungan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri No. 46 tahun 2002 mengenai "Penyelenggaraan Jasa Wartel". Keputusan ini mengatur bahwa Perusahaan berhak memperoleh maksimum 70% dari tarif dasar wartel atas percakapan lokal dan maksimum 92% dari tarif dasar wartel atas percakapan internasional.

Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri No. 05 tahun 2006 pada tanggal 30 Januari 2006 yang mengatur bahwa Perusahaan berhak memperoleh maksimum 70% dari tarif dasar wartel atas percakapan lokal *on net* dan lokal *off net* (setelah dikurangi dengan beban interkoneksi) dan maksimum 92% dari tarif dasar wartel atas percakapan internasional, maka Keputusan Menteri No. 46 tahun 2002 menjadi tidak berlaku lagi.

**34. INTERKONEKSI**

Pada tanggal 8 Pebruari 2006, telah diterbitkan ketentuan mengenai interkoneksi tertuang pada Peraturan Menteri No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006) yang menetapkan tarif interkoneksi antara jaringan telekomunikasi selular dengan PSTN, jaringan telekomunikasi selular bergerak dan jaringan telekomunikasi selular dalam negeri lainnya, jaringan telekomunikasi internasional dengan PSTN dan PSTN dalam negeri lainnya.

Sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan menggunakan perhitungan tarif interkoneksi berbasis biaya untuk perhitungan transaksi interkoneksi yang mengacu kepada Peraturan Menteri PM. 08/2006.

Perhitungan tarif interkoneksi dari masing-masing penyelenggara dilakukan dengan menggunakan formula berbasis biaya sebagaimana ditetapkan dalam PM. 08/2006. Perusahaan mengadakan Nota Kesepakatan tentang kerjasama interkoneksi jaringan telekomunikasi dengan penyelenggara jaringan penyelenggara jaringan tetap lainnya maupun dengan jaringan selular.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS**  
**(Continued)**

Telephone Booth Rate (Wartel)

*On August 7, 2002, the Minister of Transportation of the Republic Indonesia issued Decision Letter KM No. 46 year 2002 concerning service provision by "Public Phone Kios (wartel)". This decision letter stipulates that the Company deserves a maximum of 70% and 92% from the basic rate of local calls and international calls, respectively.*

*Based on the publication of Ministry of Communications and Information Technology regulation No. 05 year 2006 on January 30, 2006, regulates that the Company has the right to gain 70% maximum from the basic wartel tariff for local calls on net and local off-net (after interconnection expenses) and 92% maximum from the basic wartel tariff for international calls. The decision letter (KM) No. 46 of 2002 is no longer valid upon the issuance of this regulation.*

**34. INTERCONNECTION**

*On February 8, 2006, Minister Decree No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006), the regulation regarding interconnection was issued, prescribing interconnection tariff structures between mobile cellular telecommunication networks and Public Switched Telephone Networks (PSTNs), mobile cellular telecommunication network, and other domestic mobile cellular telecommunication networks, international telecommunication networks and PSTNs and other domestic PSTNs.*

*Starting January 1, 2007, the Company used the cost-based computation for interconnection transactions in accordance with Minister Decree PM. 08/2006.*

*The computation of interconnection cost from each telecommunication operator is based on a cost-based formula as stated in PM.08/2006. The Company had an Agreement Note of cooperative interconnection between telecommunication networks with fixed network or cellular network.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INTERKONEKSI (Lanjutan)**

Berdasarkan Nota Kesepakatan tersebut, maka panggilan yang berasal dari perusahaan ke operator lainnya (originasi) menimbulkan “beban interkoneksi” yang dibebankan kepada perusahaan (originator) yang melakukan panggilan. Sementara itu, panggilan yang berasal dari operator lainnya ke perusahaan (terminasi), menimbulkan “pendapatan interkoneksi” yang dibebankan kepada operator lain yang melakukan panggilan.

Jenis Panggilan	Beban Interkoneksi (Originasi)/ Interconnection Charge (Origination)	Pendapatan Interkoneksi (Terminasi)/ Interconnection Revenue (Termination)	Type of Calls
PSTN lokal	Rp 73 per menit / Rp 73 per minute	Rp 73 per menit / Rp 73 per minute	PSTN local
PSTN SLJJ			Long distance call
- Interkoneksi langsung	Rp 174 per menit / Rp 174 per minute	Rp 174 per menit / Rp 174 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp 150 per menit / Rp 510 per minute	Rp 174 per menit / Rp 174 per minute	Through transit
SLI	-	Rp 549 per menit / Rp 549 per minute	International call
Selular (Lokal)			Cellular (local)
- Interkoneksi langsung	Rp 361 per menit / Rp 361 per minute	Rp 152 per menit / Rp 152 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp 453 per menit sampai Rp 807 per menit / Rp 453 per minute until Rp 807 per minute	Rp 152 per menit / Rp 152 per minute	Through transit
Selular SLJJ			Cellular long distance call
- Interkoneksi langsung	Rp 471 per menit / Rp 471 per minute	Rp 152 per menit / Rp 152 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp 563 per menit sampai Rp 807 per menit / Rp 563 per minute until Rp 807 per minute	Rp 152 per menit / Rp 152 per minute	Through transit

**34. INTERCONNECTION (Continued)**

Based on the Agreement Note, the calls from the Company to another operator (origination) will charge “interconnection expense” that is chargeable to the Company (originator) who made the call. On the other hand, the calls from another operator to the Company (termination), will charge “interconnection revenue” that is chargeable to the other operator who made the call.

**35. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI**

Pada tanggal 30 Juni 2000, Perusahaan diperbolehkan untuk mengelola fasilitas sistem jasa sebagai “Penyedia Jasa Internet” berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Komunikasi dan Informatika No. 237/Dirjen/2006.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, Perusahaan memperoleh jasa telekomunikasi tetap lokal dan lisensi jasa telepon dasar “Lisensi untuk Jaringan Tetap Lokal dengan Akses Radio dan Lisensi Telepon Dasar” berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KP.282 tahun 2004. Lisensi diberikan untuk (i) Jaringan Tetap Lokal dengan akses radio frekuensi band 825 Mhz 835 Mhz dan berpasangan dengan 870 MHz 880 Mhz dan (ii) Jasa Telepon Dasar dengan jangkauan di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten. Jasa Jaringan Tetap Lokal dengan akses radio dan jasa telepon dasar sehubungan dengan Peraturan No. 36/1999 tentang Telekomunikasi.

**35. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE**

On June 30, 2000, the Company was granted permission to organize service system facilities as “Internet Service Provider” based on Decision Letter of the General Director of Post and Telecommunication, Department of Communication and Information No. 237/Dirjen/2006.

On August 25, 2004, the Company obtained a local fixed telecommunication service and basic telephone service license “License for Local Fixed Network with Radio Access and Basic Telephone License” based on the Decision Letter of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. KP.282 year 2004. The license was given for (i) Local Fixed network with radio access frequency bandwidth of 825 Mhz 835 Mhz and pair-off with 870 MHz 880 Mhz and (ii) Basic Telephone Service covering DKI Jakarta, West Java and Banten province. This Local Fixed network service with Radio Access and Basic Telephone Service is in accordance with Law No. 36/1999 of Telecommunication.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI**  
*(Lanjutan)*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Komunikasi dan Informatika No. 16/Dirjen/2006 tanggal 23 Januari 2006, Perusahaan memperoleh suatu lisensi untuk mengoperasikan Jasa Telepon Internet untuk Keperluan Publik (ITKP) dengan jangkauan nasional. Lisensi pengaturan ITKP didasarkan pada Undang-undang Telekomunikasi No. 36/2000.

Pada tanggal 12 Desember 2006, Perusahaan memperoleh ijin prinsip untuk jasa jaringan tetap lokal dan jasa telepon dasar dengan luas jangkauan nasional, berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/KEP/M. KOMINFO/12/2006 tentang Alokasi Saluran frekuensi radio 800 Mhz untuk Jaringan Telepon Tetap Lokal Tidak Bergerak Tanpa Kabel dengan mobilitas terbatas dan mobilitas jaringan selular. Hal tersebut juga telah disetujui oleh Pemerintah pada tanggal 12 Desember 2006 sesuai dengan surat No. 142/DJPT. 1/KOMINFO/12/2006. Sehubungan dengan hal itu, Perusahaan diberikan ijin dalam penggunaan frekuensi band 800 Mhz dengan saluran nomor: 37, 78 dan 119, untuk mengatur (i) jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan akses radio dan (ii) jasa telepon dasar dengan jangkauan nasional.

Pada tanggal 15 Juni 2007, Perusahaan memperoleh ijin operasional untuk Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. Ijin tersebut diberikan untuk (i) Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas dengan frekuensi Band 800 Mhz dengan nomor saluran 37, 78 dan 119 (ii) Jasa Telepon Dasar dengan jangkauan nasional. Ijin regional No. KP.282 tahun 2004 tidak berlaku lagi sejak penerbitan ijin nasional ini.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TELECOMMUNICATION SERVICE**  
*LICENSE (Continued)*

*Based on the Decision Letter from General Director of Post and Telecommunication, Department of Communication and Information No. 16/Dirjen/2006 on January 23, 2006, the Company obtained a license to operate Internet Telephone Service for Public Needs (ITKP) with national coverage. The license of organizing ITKP is based on Law No. 36/2000 regarding Telecommunication.*

*On December 12, 2006, the Company received a principal license for Local Fixed Network and Basic Telephone Service with nationwide coverage, based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 181/KEP/M. KOMINFO/12/2006 about Canal Allocation of Radio Frequency bandwidth 800 Mhz for Local Fixed Wireless Network with Limited Mobility and Mobility Network Cellular. This was also approved by the Government on December 12, 2006 based on letter No. 142/DJPT. 1/KOMINFO/12/2006. In accordance with this, the Company was given permission to use frequency bandwidth 800 Mhz with canal number: 37, 78 and 119, to organize (i) local fixed network with radio access and (ii) basic telephone service with national coverage.*

*On June 15, 2007, the Company was granted Operational License for Local Fixed Wireless Network with Limited Mobility based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. The license was given for (i) Local Fixed wireless network with limited mobility frequency bandwidth of 800 Mhz with canal number 37, 78 and 119 (ii) Basic Telephone Service with nationwide coverage. The regional license No. KP.282 year 2004 is no longer valid upon the issuance of this nationwide license.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI**  
*(Lanjutan)*

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. 415/KEP/M.KOMINFO/9/2007 tanggal 14 September 2007, sehubungan dengan upaya pembangunan jalur tetap Sambungan Langsung Internasional (SLI), Perusahaan telah menyatakan komitmennya untuk membangun jaringan SLI dalam dua tahap dengan kurun waktu tiap tahapan selama lima tahun. Tahap pertama meliputi pembangunan *international centre gates*, Jakarta, Surabaya, Batam, Makasar dan Medan. Komitmen lainnya adalah pembangunan *landing point* di Batam dan jaringan internasional yang menuju ke Singapura. Tahap kedua adalah pembangunan *landing point* di Kupang dengan rute internasional ke Darwin, Australia, termasuk juga penyediaan sambungan ke *Tier-1 Internet backbone atau IP backbone*.

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan, sebagai berikut:

Pihak Ketiga

a. PT Huawei Tech. Investment Co. Ltd.  
(PT Huawei)

1. Pada tanggal 1 Maret 2006, Perusahaan dan PT Huawei menandatangani Perjanjian pengadaan barang dan jasa untuk proyek IN & SMSC, CDMS BTS, MSC/BSC Bandung *Expansion* dan *Carrier Expansion* dengan nilai seluruh kontrak sebesar AS\$ 19.035.837.
2. Pada tanggal 12 Maret 2007, Perusahaan dan Huawei menandatangani perjanjian Kontrak Pengadaan Peralatan untuk CDMA tahap V-A Proyek Peralatan dengan total kontrak sebesar AS\$ 34.261.629 untuk jangka waktu 1 tahun dari 12 Maret 2007 sampai dengan 12 Maret 2008.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE (Continued)**

*Based on Minister Decree No. 415/KEP/M.KOMINFO/9/2007 dated September 14, 2007, with regards to the effort of establishing international fixed-line direct connection (SLI), the Company committed in building the SLI network for the first and second five-year terms. The first five-year term includes building five international central gates, Jakarta, Surabaya, Batam, Makasar and Medan. The other commitments are building a landing point in Batam and an international fibre-optic network heading to Singapore. The second five-year term commitments are building a landing point in Kupang with an international fibre-optic network route to Darwin, Australia, which also includes providing the connection to Tier-1 Internet backbone or IP backbone.*

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

*As of December 31, 2007, the Company had outstanding significant agreements and commitments, as follows:*

Third Parties

a. PT Huawei Tech. Investment Co. Ltd. (PT Huawei)

1. *On March 1, 2006, the Company and PT Huawei signed a Supply and Service Agreement for IN & SMSC project, CDMS BTS, MSC/BSC Bandung Expansion and Carrier Expansion with a total contract amount of US\$ 19,035,837.*
2. *On March 12, 2007, the Company and PT Huawei signed a Equipment Supply Contract for CDMA Phase V-A Equipment Project with a total contract price of US\$ 34,261,629 from March 12, 2007 until March 12, 2008.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

3. Pada tanggal 3 Mei 2007, Perusahaan dan Huawei menandatangani perjanjian kerjasama dimana Huawei akan menyediakan peralatan telekomunikasi kepada Perusahaan berdasarkan pembiayaan pemasok dengan jangka waktu lima (5) tahun dan jumlah maksimum sebesar AS\$ 124.917.548 selama tahun 2007 dan 2008. Perjanjian akan berlaku untuk periode satu (1) tahun kecuali diakhiri lebih cepat oleh salah satu pihak yang melakukan perjanjian melalui pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya enam puluh (60) hari sebelumnya, atau pihak-pihak terkait menandatangani perjanjian definitif untuk masing-masing *tranche supply* dan perjanjian definitif tersebut berlaku sah dan efektif (lihat Catatan 14).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, nilai kontrak yang telah terealisasi adalah sebesar AS\$ 47.134.427.

b. Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong

Pada tanggal 15 Oktober 2003, Perusahaan dan Huawei Tech. Investment Co. Ltd. (Huawei), Hongkong mengadakan Perjanjian Pengadaan dan Jasa dimana Huawei akan memasok peralatan untuk CDMA 2000 1X *Wireless Local Loop Network* di Bandung, Indonesia dengan harga kontrak sebesar AS\$ 7.496.640. Perjanjian tersebut meliputi pengadaan peralatan dan jasa-jasa untuk membuat jaringan dengan jumlah sekitar 70.000 saluran langganan. Huawei juga memberikan Perusahaan ijin non eksklusif untuk menggunakan perangkat lunak yang berhubungan dan perangkat keras yang dibeli Perusahaan.

c. Perjanjian Fasilitas Credit Suisse

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan, Credit Suisse, cabang Singapore (Credit Suisse) dan PT Danatama Makmur (“*Arranger*”), Lembaga Keuangan (“*Original Lenders*”) dan Credit Suisse (“*Facility and Security Agent and Account Bank*”) menandatangani perjanjian pinjaman, dimana Peminjam menyediakan fasilitas pinjaman berjangka kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan AS\$ 145 juta.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

3. On May 3, 2007, the Company and PT Huawei entered into a Cooperation Agreement, in which PT Huawei will supply telecommunication equipment to the Company on a vendor financing scheme on five (5) years term with the maximum value amounting to US\$ 124,917,548 throughout year 2007 and 2008. The agreement shall enter in force for a period of one (1) year, unless terminated earlier by either Party upon sixty (60) days written notice to the other Party, or the Parties have entered into a definitive agreement for respective *tranche of supply* and such definitive agreement is validly effective (see Note 14).

As of December 31, 2007, a total contract which has been realized amounting to US\$ 47,134,427.

b. Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hong Kong

On October 15, 2003, the Company and Huawei entered into a Supply and Service Agreement whereby Huawei will supply the equipment for a CDMA 2000 1X *Wireless Local Loop Network* in Bandung, Indonesia for a contract price of US\$ 7,496,640. The agreement shall include equipment and services to implement a network with 70,000 anticipated aggregate subscriber lines. Huawei shall deliver the equipment and grant to the Company a non-exclusive license to use all software associated with and integral to the hardware.

c. Credit Suisse Facility Agreement

On June 25, 2007, the Company, Credit Suisse, Singapore branch (Credit Suisse) and PT Danatama Makmur (the “*Arrangers*”), the Financial Institutions (the “*Original Lenders*”) and Credit Suisse (the “*Facility and Security Agent and Account Bank*”) entered into a facility agreement, wherein the Lenders make available to the Company a term loan facility in an aggregate amount equal to US\$ 145 million.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pinjaman tersebut hanya bisa digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mendanai pembayaran kembali semua pokok pinjaman dan semua jumlah terhutang lainnya yang jatuh tempo yang diperoleh dari fasilitas Bank Mandiri;
2. Untuk membayar jasa dan biaya-biaya sehubungan dengan fasilitas Bank Mandiri;
3. Mendanai *Debt Service Reserve Account* (DSRA) sampai dengan jumlah yang sama dengan jumlah *Debt Service Reserve Required* dan *Debt Service Accrual Account* (DSAA) sampai dengan jumlah yang sama dengan sepertiga dari jumlah *Debt Service Accrual Required* (DSAR) tersebut;
4. Mendanai pengeluaran modal Perusahaan.

Rincian aktiva yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse adalah sebagai berikut:

1. Jaminan Fidusia atas piutang usaha - bersih per 31 Desember 2007 sebesar Rp 102.985.581.076 (lihat Catatan 5).
2. Jaminan Fidusia atas persediaan per 31 Desember 2007 sebesar Rp 18.426.917.943 (lihat Catatan 6).
3. Jaminan Fidusia atas aktiva tetap dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.307.202.072.332 termasuk cadangan aktiva bersih dengan nilai AS\$ 846.571 (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 28 Juni 2007, 19 Juli 2007 dan 11 September 2007, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar AS\$ 50.549.243, AS\$ 39.450.757 dan AS\$ 55.000.000 atau sebesar AS\$ 145.000.000. Perusahaan harus membayar pinjaman tersebut secara penuh tiap tiga bulan pada tanggal pembayaran kembali angsuran dan dengan jumlah seperti berikut ini dimulai pada tanggal 2 Oktober 2009:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*The loan proceeds could only be used for the following:*

1. *To fund the prepayment by the Company of all principal outstanding and all other amount due and payable under the Mandiri facility;*
2. *For payment of any fees and expenses under or in connection with the Mandiri facility;*
3. *The funding of the Debt Service Reserve Account (DSRA) up to an amount equal to the Debt Service Reserve Required Amount and the Debt Service Accrual Account (DSAA) up to an amount equal to one third of the Debt Service Accrual Required (DSAR) amount;*
4. *Funding the capital expenditures of the Company.*

*The loan obtained from Credit Suisse is collateralized by the following assets:*

1. *Trade receivables - net as of December 31, 2007 amounting to Rp 102,985,581,076 collateralized as Fiducia (see Note 5).*
2. *Outstanding inventories amounting to Rp 18,426,917,943 as of December 31, 2007 collateralized as Fiducia (see Note 6).*
3. *Fixed assets outstanding balance of Rp 3,307,202,072,332 net of reserved assets amount of US\$ 846,571 collateralized as Fiducia (see Note 10).*

*On June 28, 2007, July 19, 2007 and September 19, 2007, the Company drewdown the amounts of US\$ 50,549,243, US\$ 39,450,757 and US\$ 55,000,000, respectively, or a total of US\$ 145,000,000. The Company must repay the Loans quarterly in full by paying Repayment Installments on the dates and in the amounts set out in the table below, commencing on October 2, 2009:*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

Tanggal pembayaran angsuran	Persentase pembayaran angsuran / Percentage of repayment Instalment	Date on which the repayment installment is to be paid
Tanggal pembayaran ke 9 - 12	1,724%	The 9th - 12th payment date
Tanggal pembayaran ke 13 - 16	5,172%	The 13th - 16th payment date
Tanggal pembayaran ke 17 - 19	17,241%	The 17th - 19th payment date
Tanggal pembayaran pada saat jatuh tempo	20,693%	The final maturity date

Tingkat suku bunga masing-masing pinjaman untuk setiap jangka waktu adalah tingkat persentase per tahun yang sama dengan jumlah marjin yang dapat diterapkan dan LIBOR. Perusahaan harus membayar bunga yang masih harus dibayar atas setiap pinjaman setiap tanggal pembayaran.

*The rate of interest on each Loan for each term is the percentage rate per annum equal to the aggregate of the applicable margin and LIBOR. The Company must pay accrued interest on each Loan on each payment date.*

Perusahaan harus menandatangani Perjanjian Lindung Nilai dan kemudian mengelolanya dengan salah satu lembaga keuangan, paling lama sampai dengan tiga bulan setelah digunakannya fasilitas pinjaman (lihat Catatan 12, 13 dan 18a).

*By no later than the date falling three months after the Facility is utilized, the Company shall enter into and thereafter shall maintain a Hedging arrangement with a financial institution (see Notes 12, 13 and 18a).*

d. PT Cipta Inti Perkasa

d. PT Cipta Inti Perkasa

1. Pada tanggal 14 Desember 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian sewa dengan PT Cipta Inti Perkasa (CIP) untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Biaya sewa bulanan adalah sebesar AS\$ 812.500. PT CIP berkewajiban untuk menyediakan seluruh peralatan telekomunikasi, instalasi dan termasuk jasa pemeliharaan yang diperlukan oleh Perusahaan.

*1. On December 14, 2006, the Company entered into a rental agreement with PT Cipta Inti Perkasa (CIP) for a term of three (3) years. The monthly rental fee is US\$ 812,500. Under the agreement, PT CIP has an obligation to provide the Company with telecommunication equipment, installation, and also maintenance services.*

2. Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan dan PT CIP (bukan perusahaan afiliasi) menyetujui untuk mengakhiri perjanjian sewa dan membeli perangkat telekomunikasi PT CIP seharga AS\$ 49.270.000.

*2. On September 19, 2007, the Company and PT CIP (third party) agree to terminate the rental and purchased the telecommunication equipment from PT CIP amounting to US\$ 49,270,000.*

e. Suntec Business Solutions Pvt. Ltd

e. Suntec Business Solutions Pvt. Ltd

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan dan PT Suntec Business Solutions Pvt. Ltd. (Suntec), mengadakan Perjanjian *support services* untuk perangkat lunak (*Software*) TBMS 3.1.2. Biaya jasa dihitung sebesar 15% dari biaya lisensi per tahun yang berjumlah tidak kurang dari AS\$ 20.000 per kwartal. Suntec berkewajiban untuk mengutus wakilnya untuk melaksanakan *support services* di Indonesia selama dua puluh (20) hari kerja. Perusahaan akan membayar dimuka seluruh biaya yang timbul dari jasa tersebut setiap tahunnya (lihat Catatan 9).

*On June 30, 2006, the Company and Suntec Business Solutions Pvt. Ltd. (Suntec) entered into a support services agreement for the implementation of TBMS 3.1.2. Support service fee is calculated at 15% per annum of the license fee subject to minimum support service fee of US\$ 20,000 per quarter. Suntec shall provide twenty (20) work-days per year presence in Indonesia by one of Suntec's engineers, as part of the above support. These charges shall be paid by the Company yearly in advance (see Note 9).*



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. PT Indosat Tbk.

1. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Indosat Tbk (Indosat) tentang penggunaan jaringan dan operasional.

Berdasarkan Nota Kesepakatan dimaksud Perusahaan dan Indosat sepakat untuk melaksanakan kerjasama timbal balik dan non eksklusif atas pemanfaatan jaringan dan penggunaan layanan di frekuensi yang dimiliki oleh masing-masing, dengan konsep *Mobile Virtual Network Operator (MVNO)*.

Perusahaan akan bekerjasama dengan Indosat untuk penggunaan layanan di frekuensi 800 Mhz milik Indosat dan Perusahaan di seluruh area yang dimiliki oleh Indosat dan Perusahaan dengan pemanfaatan layanan di frekuensi dan jaringan milik Indosat dan sebaliknya.

Nota Kesepakatan ini akan berlangsung terus selama Indosat masih memiliki pelanggan yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan frekuensi milik Perusahaan dan sebaliknya, kecuali ditentukan lain oleh para pihak dalam Perjanjian Pelaksanaan.

Perusahaan menjamin akan menyediakan kapasitas yang cukup kepada Indosat untuk layanan penyaluran trafik telekomunikasi oleh Indosat yang menggunakan jaringan telekomunikasi Perusahaan, begitu juga sebaliknya Indosat menjamin akan menyediakan kapasitas yang cukup kepada Perusahaan untuk layanan penyaluran trafik telekomunikasi oleh Perusahaan yang menggunakan jaringan telekomunikasi Indosat. Jaminan ini harus tetap dipatuhi dalam hal salah satu pihak mengadakan kerjasama lain yang sejenis dengan operator lain.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

f. PT Indosat Tbk.

1. On September 23, 2005, the Company signed an Memorandum of Understanding (MoU) regarding Operational and Network Use Agreement with Indosat.

Based on that MoU the Company and Indosat entered into cooperation for feedback and non-exclusive network and service use by both Indosat and the Company, respectively, with the concept for a *Mobile Virtual Network Operator (MVNO)*.

The Company and Indosat are in the process of entering into a service cooperation in the 800 Mhz frequency band in all areas where the Company or Indosat are licensed to operate at this frequency, whereby the Company will cooperate with Indosat for usage of the Company's 800 Mhz frequency in all Company licensed areas and vice versa.

This MoU will continue as long as Indosat still has customers that use the Company's telecommunication network and frequency, and vice versa, unless decided otherwise by related parties in the Implementation Agreement.

The Company guarantees to provide sufficient capacity to Indosat for the distribution of telecommunication traffic service by Indosat using the Company's telecommunication network, and Indosat likewise promises to provide sufficient capacity to the Company for distribution of telecommunication traffic by the Company using Indosat's telecommunication network. This guarantee must still be upheld if one party makes another similar cooperation agreement with another operator.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. Pada tanggal 21 Nopember 2005, Perusahaan dan PT Indosat Tbk (Indosat) menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) No. INDOSAT 329/100-ICO/LGL/05 dan No. BAKRIETEL 0349/EST-PKS/ISAT Jartap/X/2005 (PKS 2005) tentang "Interkoneksi Jaringan Tetap Indosat dengan Jaringan Tetap Lokal Bakrie Telecom", maka dengan demikian perjanjian kerjasama interkoneksi yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

Berdasarkan PKS 2005 para pihak sepakat memperluas lingkup kerjasama interkoneksi jaringan untuk mencakup:

- Pengguna jaringan tetap lokal Indosat dapat melakukan panggilan lokal secara *end to end* ke jaringan tetap lokal Perusahaan dan sebaliknya;
- Pengguna jaringan tetap lokal Indosat dapat melakukan panggilan SLJJ (dengan kode akses 011) secara *end to end* ke jaringan tetap lokal Perusahaan dan sebaliknya;
- Pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan dapat melakukan panggilan SLJJ (dengan kode akses 011) secara *end to end* kepada jaringan tetap lokal penyelenggara lain dan sebaliknya menggunakan jaringan tetap SLJJ Indosat;
- Pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan dapat melakukan panggilan internasional ke luar negeri dengan menggunakan jasa SLI Indosat, baik melalui kode akses 001 maupun 008;
- Pengguna Perusahaan dapat menerima panggilan dari pengguna jaringan telekomunikasi di luar negeri yang disalurkan melalui jaringan tetap SLI Indosat;
- Pengguna Indosat dapat mengirimkan SMS ke pengguna Perusahaan dan sebaliknya;
- Kerjasama dalam penyelesaian hak dan kewajiban keuangan interkoneksi para pihak.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

2. On November 21, 2005, the Company and PT Indosat Tbk (Indosat) signed a Cooperation Agreement No. INDOSAT 329/100-ICO/LGL/05 and No. BAKRIETEL 0349/EST-PKS/ISAT Jartap/X/2005 ("PKS 2005") concerning "Interconnection of Indosat's Fixed Line and Bakrie Telecom's Local Fixed Line", to revoke the previous cooperation agreement that had been signed by the parties.

Based on PKS 2005 both parties agreed to expand their network interconnection cooperation area to cover the following:

- The users of local fixed line of Indosat being able to make local connection by *end-to-end* to the Company's local fixed line and vice versa;
- The users of local fixed line of Indosat being able to make long distance calls (with access code 011) by *end-to-end* to Company's local fixed line and vice versa;
- The users of the Company's local fixed line being able to make long distance calls (with access code 011) by *end-to-end* to other local fixed lines and vice versa using fixed line long distance call of Indosat;
- The users of the Company's local fixed line being able to make international calls using the international call services of Indosat, with access code 001 or 008;
- Customers of the Company being able to receive calls from a foreign telecommunication network distributed by the fixed lines of international calls of Indosat;
- Customers of Indosat being able to send SMS to Company's customers and vice versa; and
- Cooperation in completing interconnection finance's rights and obligations of both parties.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Berdasarkan PKS 2005, Perusahaan berkewajiban, diantaranya membayar beban interkoneksi lokal kepada Indosat untuk setiap panggilan interkoneksi lokal dari pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan.

PKS 2005 ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Nopember 2005, dan dapat ditinjau dan diperbaharui berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak. Dalam hal tidak ada pihak yang menghendaki perubahan atau pengakhiran terhadap PKS 2005 ini, maka PKS 2005 akan tetap berlaku secara otomatis untuk setiap jangka waktu tiga (3) tahun berikutnya demikian seterusnya.

3. Akhirnya pada tanggal 29 Desember 2006, berdasarkan kesepakatan antara Pemerintah dalam hal ini Badan Regulator Telekomunikasi Indonesia (BRTI) dan Dirjen Postel dengan para Direksi Penyelenggara Telekomunikasi. Perusahaan mengadakan Nota Kesepakatan dengan PT Indosat Tbk mengenai "Implementasi tarif interkoneksi berbasis biaya pada jaringan bergerak selular dan jaringan tetap Indosat dengan tetap lokal Bakrie Telecom". Hal-hal penting yang disepakati antara lain:

- Diberlakukannya tarif interkoneksi lokal dan tarif interkoneksi Jarak Jauh (JJ) bagi pelanggan yang menggunakan jaringan telepon tetap Perusahaan dengan tarif sebesar Rp 73 per menit untuk terminasi panggilan lokal dan Rp 174 per menit untuk terminasi jarak jauh;
- Diberlakukannya tarif interkoneksi internasional sebesar Rp 549 per menit untuk terminasi panggilan internasional;
- Diberlakukannya tarif interkoneksi lokal bagi pelanggan yang menggunakan jaringan bergerak selular sebesar Rp 152 per menit untuk terminasi panggilan lokal;
- Diberlakukannya tarif interkoneksi layanan SMS sebesar Rp 38 per SMS ke pengguna Perusahaan dan sebaliknya.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*Based on the PKS 2005, the Company is obliged, among others, to pay the local interconnection fee to Indosat for any local interconnection call by a user of the Company's local fixed line.*

*The PKS 2005 is valid for three (3) years effective from November 1, 2005, subject to renewal after the written approval of the parties. If both parties have no intention of changing or terminating PKS 2005, it will automatically be renewed and remain effective for the next three (3) years.*

3. *Subsequently, on December 29, 2006, based on the agreement between the Government, the Regulatory Organization of Telecommunication Indonesia (BRTI) and General Director Postel with the Board of Telecommunication, the Company signed an Agreement Note with Indosat, the "Implementation of Cost-Based on Mobility Network Interconnection of Indosat's Fixed Line and Bakrie Telecom's Local Fixed Line". The agreement covers the following, among others:*

- *The implementation of local and long distance (JJ) interconnection cost for the customers who are using the Company's fixed line telephone with cost of Rp 73 per minute for local call termination and Rp 174 per minute for long distance call termination;*
- *The implementation of international interconnection cost of Rp 549 per minute for international call termination;*
- *The implementation of local interconnection cost for customers who used mobile cellular network of Rp 152 per minute for local call termination;*
- *The implementation of SMS service interconnection cost of Rp 38 per SMS for the Company's customers and vice versa.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Berdasarkan Nota Kesepakatan ini, Perusahaan berkewajiban, diantaranya menyerahkan kepada Indosat data nomor-nomor pasca bayar dan pra bayar Perusahaan dan perubahannya dari waktu ke waktu.

Nota Kesepakatan dengan Indosat berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 atau dapat berakhir dengan sendirinya apabila perjanjian kerja sama Interkoneksi yang baru telah ditandatangani oleh para pihak, peristiwa mana yang lebih dulu terjadi.

4. Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan dan PT Indosat Tbk (Persero) mengadakan Perjanjian Kerjasama No. INDOSAT 0003/C00-CC0/LGL/2007 dan No. BAKRIETEL 2392/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 dan Jaringan Tetap Indosat No. INDOSAT 0006/C00-CC0/LGL/2007 serta No. BAKRIETEL 2500/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 tentang Interkoneksi Jaringan Bergerak Jaringan Tetap Indosat. Perjanjian tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut :

- Interkoneksi antara jaringan bergerak Selular Indosat dengan jaringan tetap lokal Perusahaan dan jaringan tetap Indosat dengan jaringan tetap lokal Perusahaan sehingga setiap pengguna masing-masing pihak dapat mengadakan atau menerima panggilan interkoneksi dan dapat juga mengirim dan menerima SMS ke atau dari setiap pengguna pihak lainnya;
- Besarnya biaya interkoneksi adalah sesuai dengan traffic interkoneksi antara Indosat dengan Perusahaan;
- Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan oleh para pihak. Dalam hal tidak ada perubahan atau pembatalan terhadap perjanjian-perjanjian ini, maka perjanjian-perjanjian ini akan tetap berlaku secara otomatis.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*Based on this Agreement Note, the Company had an obligation to submit the data of post-paid and pre-paid numbers of the Company and the changes from time to time.*

*The Agreement Note with Indosat is effective from January 1, 2007 until December 31, 2007 or can be ended by itself when the new joint interconnection agreement has been signed by both parties, whichever comes first.*

4. On December 18, 2007, the Company and PT Indosat Tbk (Indosat) signed a Cooperation Agreement No. INDOSAT 0003/C00-CC0/LGL/2007 and No. BAKRIETEL 2392/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 and Interconnection of Indosat's Fixed Line No. INDOSAT 0006/C00-CC0/LGL/2007 and No. BAKRIETEL 2500/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 concerning "Mobility Network Interconnection of Indosat's Fixed Line". The agreement covers the following, among others:

- *Interconnection between mobility network interconnection of Indosat's fixed line and the Company's local fixed line also interconnection of Indosat's fixed line with the Company's local fixed line, whereby the users being able to make and receive connection and also send and receive SMS to/ or from other users;*
- *Total interconnection expenses is according to traffic interconnection between Indosat and the Company;*
- *The agreement is effective from the signing date by both parties. If there are no changes or termination upon this Cooperation Agreement, then it will be effective automatically.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama tentang Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan Jaringan Bergerak Selular dan dengan Jaringan Tetap Indosat tanggal 18 Desember 2007 tersebut, maka perjanjian-perjanjian interkoneksi yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

g. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

1. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), dimana masing-masing pihak menyetujui hal-hal berikut ini:

- Interkoneksi jaringan telekomunikasi antara jaringan Sambungan Telepon Lintas Radio (STLR) Perusahaan dengan *Public Switched Telephone Network* (PSTN) milik Telkom untuk melakukan percakapan lokal dan Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) dan Sambungan Langsung Internasional (SLI);
- Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Telkom atas panggilan keluar melalui percakapan lokal, SLJJ dan SLI; dan
- Perjanjian dengan Telkom berlaku untuk tiga (3) tahun, efektif mulai tanggal 5 Mei 1997 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap tiga (3) tahun berikutnya.

Dengan mengacu pada implementasi beban interkoneksi berbasis biaya yang tertera dalam Keputusan Menteri Perhubungan tanggal 11 Maret 2004 KM No. 32 Tahun 2004 tentang "Biaya Interkoneksi Penyelenggaraan Telekomunikasi". Perusahaan telah mengadakan kesepakatan tentang Skema Interkoneksi Baru dengan Telkom pada tanggal 6 Desember 2004 dan 7 Desember 2004. Hal-hal penting yang disepakati antara lain sebagai berikut:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*When the Cooperation Agreement regarding Interconnection Network Telecommunication by Mobility Network Cellular and Indosat Fixed Line Network on December 18, 2007 signed, then, the interconnection agreement which has been signed before are not effective.*

g. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

1. *The Company entered into a Joint Interconnection Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), whereby each party agreed on the following:*

- *Telecommunication network interconnection between the Company's wireless radio wave based on telecommunication system (STLR) and Telkom's Public Switched Telephone Network (PSTN) for local, long distance (SLJJ) and international calls (SLI);*
- *The Company has an obligation to pay interconnection revenue to Telkom from outgoing calls through local conversion, SLJJ, and SLI; and*
- *The agreement with Telkom is valid for three (3) years, effective from May 5, 1997 and automatically renewable each succeeding three (3) years.*

*Referring to the interconnection expense implementation, which was based on Decree of Minister of Transportation dated March 11, 2004 KM No. 32 in 2004 concerning "Interconnection Expense of Telecommunication Management", the Company entered into an agreement about New Interconnection Scheme with Telkom on December 6-7, 2004. Significant terms in the agreement were as follows:*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Mulai tanggal 1 Januari 2005 diberlakukan tarif Interkoneksi Lokal untuk sambungan lokal para pelanggan yang menggunakan *limited mobility* dengan tarif interkoneksi lokal sebesar Rp 73 per menit;
- Mulai tanggal 1 Pebruari 2005 diberlakukan tarif Interkoneksi Jarak Jauh (JJ) bagi pelanggan yang menggunakan *limited mobility* dengan tarif yang mengacu kepada kesepakatan antara PT Telkom dengan Indosat sebesar 41,25% dari tarif pungut SLJJ untuk originasi dan sebesar Rp 240 per menit untuk terminasi panggilan SLJJ dari PSTN Telkom ke Perusahaan;
- Mulai tanggal 1 April 2005 diberlakukan tarif interkoneksi lokal dan tarif Interkoneksi Jarak Jauh (JJ) bagi pelanggan yang menggunakan jaringan telepon tetap Perusahaan dengan tarif yang berlaku sama seperti pelanggan *limited mobility*.

Perusahaan mengadakan addendum perjanjian kerjasama interkoneksi dengan Telkom pada tanggal 28 Desember 2006. Perjanjian tersebut mencakup mengenai layanan interkoneksi, kewajiban dan hak kedua belah pihak, *settlement* dan juga tarif interkoneksi. Dalam rangka memenuhi kewajiban interkoneksi, kedua belah pihak berkewajiban untuk mencatat *incoming* dan *outgoing call* percakapan interkoneksi yang dihitung berdasarkan tarif *cost-based* sesuai dengan PM No. 08/2006.

Amandemen ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 atau dapat berakhir dengan sendirinya apabila perjanjian kerja sama Interkoneksi yang baru telah ditandatangani oleh para pihak, peristiwa mana yang lebih dulu terjadi.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- *Obtained Local Interconnection Rate for local extension customers who use limited mobility with local interconnection rate of Rp 73 per minute starting January 1, 2005;*
- *Obtained Interconnection Rate for long distance calls (JJ) for customers who use limited mobility in accordance with the agreement between Telkom and Indosat amounting to 41.25% from collected rate of SLJJ and Rp 240 per minute for calls of SLJJ from PSTN Telkom to Company starting February 1, 2005;*
- *Use of Local Interconnection Rate and Interconnection Rate for long distance calls (JJ) for customers using fixed line calls at the same rate as limited mobility customers starting April 1, 2005.*

*On December 28, 2006, the Company released the latest addendum to the interconnection cooperation agreement with Telkom. The content of the agreement is related to interconnection services, obligations, and rights of both parties, settlement and interconnection cost. Both parties have an obligation to note the incoming and outgoing calls of interconnection, which are calculated on a cost basis as per Minister Regulation No. 08/2006.*

*This amendment is effective from January 1, 2007 until December 31, 2007 or can be ended by itself when the new joint interconnection agreement has been signed by both parties, whichever comes first.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) No. Telkom 148/HK.810/DCI-A1000000/2007 dan No. BAKRIETEL 2501/EST-PKS/TELKOM/XII/2007, dimana masing-masing pihak menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- Saling membuka seluruh prefiks dan/atau kode akses, sehingga setiap pelanggan dari masing-masing pihak dapat: memanggil dan/atau menerima panggilan dari nomor pelanggan pihak lainnya, memanfaatkan fitur-fitur atas panggilan interkoneksi, mengakses atau memanfaatkan berbagai jenis jasa telepon pada operator lainnya;
- Perjanjian dengan Telkom berlaku selama dua (2) tahun, efektif mulai tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum masa berlakunya berakhir berdasarkan kesepakatan para pihak dalam bentuk amandemen/ *side letter*;
- Dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi tanggal 28 Desember 2007 antara Perusahaan dengan Telkom tersebut, maka perjanjian-perjanjian kerja sama interkoneksi beserta semua perubahan/ *side letter*/amandemen/ adendum atas perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

**h. PT Excelcomindo Pratama Tbk**

1. Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama Interkoneksi dengan PT Excelcomindo Pratama Tbk (Excelcom), dimana setiap pihak menyetujui hal-hal berikut ini:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

2. *Company has Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) No. TELKOM 148/HK.810/DCI-A1000000/2007 and No. BAKRIETEL 2501/EST-PKS/TELKOM/XII/2007, which each party agrees as follows:*

- *Opening all prefix and/or access code, so each customer can make call and receive call from other operator number, using features of interconnection call, accessing or using some telephone services in other operators;*
- *Agreement with Telkom is effective for two (2) years, From January 1, 2008 to December 31, 2009 and can be extended or ended before the expiring date based on agreement from both parties in the form of amendment / side letter;*
- *When the Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network between Company and Telkom dated December 28, 2007 signed, then interconnection PKS and all the amendment/ side letter/ addendum signed before are not effective.*

**b. PT Excelcomindo Pratama Tbk**

1. *The Company entered into the Financial Termination of Transit Interconnection of Cooperative Agreement with PT Excelcomindo Pratama Tbk (Excelcom), whereby each party agreed on the following:*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Interkoneksi antara jaringan STLR Perusahaan dengan Sambungan Telepon Bergerak Selular (STBS) *Global System for Mobile Communication* (GSM) milik Excelcom untuk melakukan percakapan dari atau keluar melalui jaringan milik Excelcom dan STLR Perusahaan serta mengirim SMS dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
- Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Excelcom atas panggilan keluar melalui STBS milik Excelcom berdasarkan peraturan pemerintah; dan
- Perjanjian dengan Excelcom berlaku efektif mulai tanggal 12 Januari 2004 dan berlaku seterusnya sampai adanya pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya enam (6) bulan sebelum tanggal pemutusan perjanjian.

Pada tanggal 22 Desember 2006, Perusahaan mengadakan Nota Kesepakatan dengan Excelcom tentang "Implementasi interkoneksi berbasis biaya". Kedua belah pihak sepakat untuk memperluas lingkup kerjasama yang mencakup tarif, hak dan kewajiban kedua belah pihak, *settlement*, dan rekonsiliasi billing, yang mengacu pada kesepakatan antara Pemerintah dalam hal ini Badan Regulator Telekomunikasi Indonesia (BRTI) dan Dirjen Postel dengan para penyelenggara telekomunikasi.

Nota Kesepakatan ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 atau dapat berakhir dengan sendirinya apabila perjanjian kerja sama Interkoneksi yang baru telah ditandatangani oleh para pihak, peristiwa yang lebih dulu terjadi.

2. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Tentang Interkoneksi Jaringan Excelcomindo dengan Jaringan Tetap Lokal Bakrie Telecom No. XL1420.A/XXXII.S.4620/XL/XI/2007 dan No. BAKRIETEL 2336/EST-PKS/XL/XII/2007 tanggal 19 Desember 2007 yang mengatur sebagai berikut:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- *Interconnection between the Company's STLR and Excelcom's Cellular Mobile Telephone Network (STBS) Global System for Mobile Communication (GSM) to make outgoing or receive incoming calls through Excelcom's network and Company's STLR and send SMS and receive calls or SMS from each Company's customers;*
- *The Company has an obligation to pay Excelcom for the net interconnection revenue from outgoing calls made through Excelcom's network based on government regulation; and*
- *The agreement with Excelcom is effective from January 12, 2004 and valid for future years unless terminated by six (6) months written notice by either party.*

*On December 22, 2006, the Company entered into an Agreement Note with Excelcom about the "Implementation of Cost-Based Interconnection". Both parties agreed to expand the cooperation, which includes cost, rights and obligations, settlement and billing reconciliation, and which is in accordance with the agreement between the Government, BRTI and General Director Postel with the Board of Telecommunication.*

*This amendment is effective from January 1, 2007 until December 31, 2007 or can be ended by itself when the new joint interconnection agreement has been signed by both parties, whichever comes first.*

2. *Company has Cooperation Agreement regarding Interconnection Network Excelcomindo by Fix Local Network Bakrie Telecom No. XL1420.A/XXXII.S.4620/XL/2007 and No. BAKRIETEL 2336/EST-PKS/XL/XII/2007 dated December 19, 2007, which covers the following:*



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Interkoneksi langsung antara jaringan Bakrie Telecom dengan jaringan Excelcom sehingga setiap pengguna masing-masing dapat mengirim atau menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
- Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Excelcom atas panggilan keluar melalui STBS milik Excelcom berdasarkan peraturan Pemerintah; dan
- Perjanjian interkoneksi berlaku efektif sejak tanggal 19 Desember 2007 dan akan berlaku terus menerus selama jangka waktu 5 tahun.

i. PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), anak Perusahaan Telkom, yang bertujuan mengganti perjanjian yang lalu yang telah ditandatangani kedua belah pihak, perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi langsung antara jaringan Telkomsel dengan jaringan Perusahaan untuk menyediakan jasa panggil interkoneksi dan mengirim pesan pendek (SMS) dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
- Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Telkomsel beban interkoneksi sesuai dengan peraturan Pemerintah atas pendapatan dari panggilan keluar melalui sambungan Telkomsel; dan
- Perjanjian pertama dengan Telkomsel tersebut berlaku untuk dua (2) tahun, efektif sejak tanggal 1 Nopember 2007 sampai dengan 31 Oktober 2009 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap dua (2) tahun berikutnya.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- *Direct interconnection between Bakrie Telecom network and Excelcom network, so each user can send or receive call or SMS from each user of the Company;*
- *The Company has an obligation to pay Excelcom for the net interconnection revenue from outgoing calls made through Excelcom's network based on government regulation; and*
- *Interconnection agreement is effective for 5 years starting December 19, 2007.*

i. PT Telekomunikasi Selular

*On November 30, 2007, the Company and PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a subsidiary of PT Telkom entered into an "Interconnection Agreement", to revoke the previous cooperation agreement that had been signed by the parties, whereby each party agreed among others, on the following:*

- *Interconnection of the Company's telecommunication network with Telkomsel network to make outgoing or receive incoming calls and short message service (SMS) through Telkomsel and the Company's network from a customer of either party;*
- *The Company has an obligation to pay interconnection expense to Telkomsel revenue based on the government regulation from outgoing calls made through Telkomsel's network; and*
- *The original agreement with Telkomsel, effective for a term of two (2) years from November 1, 2007 until October 31, 2009 will automatically be renewed and remain effective for the next two (2) years.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. PT Komunikasi Selular Indonesia

Pada tanggal 30 Januari 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan dengan PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metroselel) yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi jaringan Perusahaan dengan Sambungan Telepon Bergerak Selular (STBS) Komselindo dan Metroselel untuk menyediakan jasa panggil dan mengirim pesan SMS dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
- Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Komselindo dan Metroselel biaya interkoneksi sesuai dengan peraturan Pemerintah atas pendapatan dari panggilan keluar melalui sambungan Komselindo dan Metroselel; dan
- Perjanjian dengan Komselindo dan Metroselel tersebut berlaku secara efektif sejak tanggal 30 Januari 2004 dan berlaku terus menerus sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah yang mencabut ijin masing-masing pihak.

Sehubungan dengan telah efektifnya penggabungan usaha antara Metroselel, Komselindo dan Telesera ke dalam PT Mobile-8 Telecom Tbk. (Mobile-8) pada tanggal 31 Mei 2007 berdasarkan Surat Efektif Pemberitahuan Penggabungan dari Mobile-8 No. 054/M8-LGL/VI/2007 tanggal 22 Juni 2007, maka sejak tanggal efektif tersebut, seluruh hak dan kewajiban Metroselel, Komselindo dan Telesera berdasarkan Perjanjian Interkoneksi beralih secara hukum kepada Mobile-8.

k. PT Hutchinson CP Telecommunications

Pada tanggal 22 Desember 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Hutchinson CP Telecommunications ("Hutchinson"), yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

j. PT Komunikasi Selular Indonesia

*On January 30, 2004, the Company, PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo), and PT Metro Selular Nusantara (Metroselel) entered into a Interconnection Agreement whereby each party agreed, among others, on the following:*

- *Interconnection of the Company's telecommunication network with cellular lines of Komselindo and Metroselel network to make outgoing or receive incoming calls and SMS through Komselindo, Metroselel and the Company's network from a customer of each party;*
- *The Company has an obligation to pay interconnection to Komselindo and Metroselel revenue based on the government regulation for outgoing calls made through Komselindo and Metroselel networking; and*
- *The agreement with Komselindo and Metroselel, effective from January 30, 2004 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.*

*In connection with the effective business cooperation between Metroselel, Komselindo and Telesera into PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8) on May 31, 2007 based on Effective Announcement Letter of Cooperation from Mobile-8 No. 054/M8-LGL/VI/2007 on June 22, 2007, all rights and liabilities of Metroselel, Komselindo and Telesera are transferred legally to Mobile-8 based on Interconnection Agreement.*

k. PT Hutchinson CP Telecommunications

*On December 22, 2006, Company has Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Hutchinson CP Telecommunications ("Hutchinson"), which covers the following:*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Perusahaan dengan jaringan telekomunikasi Hutchinson, sehingga setiap pelanggan Perusahaan dan Hutchinson dapat mengadakan atau menerima panggilan interkoneksi serta dapat menerima atau mengirim SMS;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada Hutchinson dan menjaga kualitas pelayanan interkoneksi bagi pelanggannya;
- Perjanjian antara Perusahaan dan Hutchison tersebut berlaku secara efektif sejak tanggal 22 Desember 2006 dan berlaku sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah.

1. PT Smart Telecom

Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Smart Telecom ("Smart") pada 11 Mei 2007 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi antara jaringan tetap lokal Perusahaan dengan jaringan bergerak selular Smart agar dapat menyediakan jasa telekomunikasi yang lebih handal, sehingga Perusahaan dan Smart saling menyediakan layanan interkoneksi kepada pelanggannya;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada Smart sebagai akibat dari layanan ini, dan juga sebaliknya;
- Perusahaan bersama-sama dengan Smart, memiliki kewajiban terhadap pembiayaan, pengadaan, pemasangan, pengoperasian, pemeliharaan perangkat interkoneksi.

Pada tanggal 6 November 2007, Perusahaan dan Smart menandatangani Amandemen Pertama Terhadap Perjanjian Kerjasama Tentang Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi No. BAKRIE/TEL 2000/EST-Amd/SMART TELECOM/XI/2007 dan No. Smart : AMD.283/LO-BOD/ST/RAI/XI/2007 untuk merubah ketentuan konsiderans huruf a dan b pada Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi, berkaitan dengan perubahan Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular Smart.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- *Interconnection between telecommunication network Company and telecommunication network Hutchinson to provide interconnection call service and sending Short Message Service (SMS) and receive call or SMS from each Company customer;*
- *The Company has obligation to pay interconnection charges to Hutchinson and maintain the quality of interconnection services for customer;*
- *The agreement between Company and Hutchison, effective from December 22, 2006 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.*

1. PT Smart Telecom

*The Company has Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Smart Telecom ("Smart") on May 11, 2007, which states the following:*

- *Interconnection between Company telecommunication network and telecommunication network Smart is for providing good telecommunication services and the Company and Smart can provide interconnection services to its customers;*
- *Company has obligation to pay the cost of interconnection this services to Smart, and on the contrary;*
- *Company and Smart have obligation upon the financing, supplies, operation, installation, and the maintenance of interconnection software.*

*On November 6, 2007, Company and Smart signed the first Amendment of Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network No. BAKRIE/TEL 2000/EST-Amd/SMART TELECOM/XI/2007 and No. SMART: AMD.283/LO-BOD/ST/RAI/XI/2007 to change consideration requirement in point a and b in Cooperative Agreement of Interconnection Telecommunication Network related with the amendment of license for Mobility Network Cellular Smart.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama interkoneksi jaringan telekomunikasi dengan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI) yang mengatur hal-hal sebagai berikut :

- Interkoneksi langsung antara jaringan STI dan jaringan Perusahaan dan masing-masing dapat saling menyediakan layanan interkoneksi dan dapat mengirim atau menerima SMS;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada STI dan sebaliknya;
- Perusahaan dan STI wajib menjaga performansi dan kualitas layanan masing-masing sesuai parameter yang telah ditentukan;
- Perjanjian antara Perusahaan dan STI tersebut berlaku efektif sejak tanggal 17 April 2007 sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah.

n. Fresnel Microwave System Ltd

Pada tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan dan Fresnel Microwave System Ltd (Fresnel), England mengadakan Perjanjian Pengadaan dan Jasa dimana Fresnel akan memasok peralatan untuk CDMA 2000 1X *Microwave Radio Link* dan *Antene Link* Indonesia dengan harga kontrak sebesar AS\$ 1.154.599. Perjanjian tersebut meliputi pengadaan peralatan dan jasa-jasa pemeliharaan untuk membuat jaringan BTS (lihat Catatan 9).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

m. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia

*On April 17, 2007, the company has Cooperative Agreement of Interconnection Network with PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI) which covers the following:*

- *Interconnection between Company telecommunication network and telecommunication network STI is to provide interconnection services and sending short message service or SMS from each Company customers;*
- *Company has obligation to pay the cost of this services to STI, and also on the contrary;*
- *Company and STI have obligation to maintain the performance and quality of each services by determined parameter;*
- *The agreement between Company and STI, effective from April 17, 2007 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.*

n. Fresnel Microwave System Ltd

*On March 31, 2005, the Company and Fresnel Microwave System Ltd (Fresnel), England, entered into a Supply and Service Agreement whereby Fresnel will supply the equipment for CDMA 2000 1X Microwave Radio Link and Antenna Link Indonesia, with a contract price of US\$ 1,154,599. The agreement shall include equipment and services maintenance to implement a BTS network (see Note 9).*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Redknee (Ireland) Ltd

Pada tanggal 6 Oktober 2004, Perusahaan dan Redknee (Ireland) Ltd (Redknee) telah menandatangani perjanjian *software liscence and support*, dimana Redknee akan merancang, mengirimkan, menginstall, melatih dan menyediakan layanan dan peralatan yang dibutuhkan untuk Perusahaan *Intelligent Networks (IN)* dan *Short Massage Service (SMS-C)*.

Perjanjian ini sudah mengalami dua kali perubahan, dimana perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 28 Desember 2005, dengan nilai kontrak sebesar AS\$ 2.329.314 dan mencakup beberapa ketentuan dalam persyaratan perjanjian sebelumnya (lihat Catatan 9).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, seluruh nilai kontrak telah terealisasi yaitu sebesar AS\$ 2.329.314.

p. Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.

Pada tanggal 30 April 2002, Perusahaan dan Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. (Nortel Networks), Singapura, mengadakan Perjanjian Pengadaan, dimana Nortel Networks akan memasok peralatan untuk CDMA 2000 1X *Wireless Local Loop Network* di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (JABODETABEK), Indonesia dengan harga kontrak sebesar AS\$ 18.308.786. Peralatan tersebut akan meliputi perangkat lunak (*software*), bahan-bahan dan jasa-jasa untuk membuat jaringan dengan jumlah sekitar 100.000 saluran langganan. Di wilayah JABOTABEK, pada tanggal 19 Oktober 2004 dan 8 Juni 2004. Perusahaan mengadakan ekspansi dua belas (12) BTS sebesar AS\$ 98.885 dan tiga puluh dua (32) BTS sebesar AS\$ 1.154.401 di wilayah Jabotabek.

Pada tanggal 24 Januari 2006, Perusahaan dan Nortel Networks telah menandatangani perjanjian pengadaan barang untuk kartu XCEM senilai AS\$ 2.249.486.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

o. Redknee (Ireland) Ltd.

*On October 6, 2004, the Company and Redknee (Ireland) Ltd. (Redknee) entered into Software License and Support Agreement, whereby Redknee was willing to design, supply, deliver, install, test, train, maintain and provide all other equipment and services needed by the Company's Intelligent Networks (IN) and Short Message Service (SMS-C).*

*This agreement has twice been amended, the latest being on December 28, 2005, with a contract value of US\$ 2,329,314 and concerning some modifications of the terms in the previous agreement (see Note 9).*

*As of 31 December 2006, a total contract which has been realized US\$ 2,329,314.*

p. Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.

*On April 30, 2002, the Company and Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. (Nortel Networks), Singapore entered into a Supply Agreement whereby Nortel Networks will supply the equipment for a CDMA 2000 1X Wireless Local Loop Network in Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi (Jabotabek), Indonesia for a contract price of US\$ 18,308,786. The equipment shall include software, materials and services to implement a network with 100,000 anticipated aggregate subscriber lines. On October 19, 2004 and June 8, 2004, the Company constructed twelve (12) BTS with a contract price of US\$ 98,885 and thirty-two (32) BTS with a contract price of US\$ 1,154,401 in the Jabotabek area.*

*On January 24, 2006, the Company and Nortel Networks signed an agreement of procurement for XCEM card for a contract price amounting to US\$ 2,249,486.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 7 Pebruari 2006, Perusahaan dan Nortel Networks menandatangani Perjanjian Pengadaan barang dan jasa untuk fase 1 atas *STP Project* dan *123 BTS Expansion Project* dengan nilai kontrak sebesar AS\$ 1.117.842 dan Perjanjian *Offshore Supply 123 BTS Expansion Project Tranche A supplies* senilai AS\$ 423.418, *Tranche B Supplies* AS\$ 2.216.551 dan *Tranche C Supplies* AS\$ 2.217.923.

Pada tanggal 7 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Nortel Networks Indonesia telah menandatangani *Local Supply Agreement 123 BTS Expansion Project* senilai AS\$ 594.332 (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 15 Mei 2007, Perusahaan dan Nortel Networks mengadakan *Supply and Service Agreement* untuk pengadaan perangkat telekomunikasi proyek *Expansions to a CDMA1X Wireless Local Loop Network* untuk area Jabodetabek, Jawa Barat dan lokasi lainnya di Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, seluruh nilai kontrak telah terealisasi yaitu sebesar AS\$ 28.381.624.

q. Ceragon Networks Inc.

Pada tanggal 5 Pebruari 2007, Perusahaan dan Ceragon Networks Inc. (Ceragon) menandatangani perjanjian Kontrak Pengadaan dan Penyambungan PDH MW (247 hops), SDH MW (45 hops), MUX-STMI dan NMS (plus 2xLCT) untuk proyek ekspansi tahap VA dengan total kontrak sebesar AS\$ 5.432.723 untuk jangka waktu tiga (3) tahun.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*Subsequently, on February 7, 2006, the Company and Nortel Networks signed another Supply and Service Agreement for phase 1 of the STP project and 123 BTS Expansion project with a total contract amount of US\$ 1,117,842, and Offshore Supply Agreement 123 BTS Expansion project amounting to Tranche A Supplies of US\$ 423,418, Tranche B Supplies of US\$ 2,216,551 and Tranche C Supplies of US\$ 2,217,923.*

*In addition, on February 7, 2006, the Company and Nortel Networks signed Local Supply Agreement 123 BTS Expansion Project amounting to US\$ 594,332 (see Note 9).*

*On May 15, 2007, the Company and Nortel Networks entered Supply and Service Agreement to provide telecommunication software of Expansions project to a CDMA1X Wireless Local Loop Network for Jabodetabek area, West Java and the other locations in Indonesia.*

*As of December 31, 2006, a total contract of US\$ 28,381,624 had been realized.*

q. Ceragon Networks Inc.

*On February 5, 2007, the Company and Ceragon Networks Inc. (Ceragon) entered into a Contract Agreement for Supply and Installation of PDH MW (247 hops), SDH MW (45 hops), MUX-STMI and NMS (plus 2xLCT) for Expansion Project Phase VA, with a contract price of US\$ 5,432,723 for three (3) year.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Obligasi Bakrie Telecom I

Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Bakrie Telecom I dengan nilai nominal Rp 650 milyar yang kemudian dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 September 2007. Jangka waktu obligasi adalah lima (5) tahun sampai dengan tanggal 4 September 2012 dengan tingkat suku bunga 11,90% per tahun yang terhutang setiap tiga (3) bulan dimulai sejak tanggal 4 Desember 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo. Biaya yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut adalah Rp 7.223.895.107. Setelah satu tahun, Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli kembali setengah dari jumlah obligasi yang masih beredar sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi (lihat Catatan 19).

Obligasi tersebut dijamin secara fiducia dengan aktiva tetap yang terdiri dari peralatan telekomunikasi dengan nilai tidak kurang dari 110% sebagai berikut:

1. *Base Transceiver Station;*
2. *Transmission equipment;*
3. *Mobile Switching Centre and Base Station Controller; dan*
4. *Supporting telecommunication equipment.*

s. Perjanjian Implementasi Yayasan Grameen

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan dan Yayasan Grameen USA (GF) mengadakan Perjanjian Implementasi ("Perjanjian"), dimana kedua pihak setuju bahwa telepon selular memiliki pengaruh terhadap perkembangan negara miskin dan komunitas serta individu dalam suatu negara dan merupakan suatu alat yang efektif untuk menghapus kemiskinan. Kedua pihak setuju bahwa halangan utamanya membawa akses telekomunikasi ke pedesaan dan daerah terpencil adalah tingkat kemiskinan sehingga kebutuhan akan *handset* dan peralatan tambahan serta pembiayaan mikro merupakan alat untuk mengatasi halangan tersebut dengan sistem yang berkelanjutan.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

r. Bakrie Telecom Bond I

*On August 23, 2007, the Company issued Bakrie Telecom Bond I at nominal amount of Rp 650 billion, which was subsequently listed in the Surabaya Stock Exchange on September 5, 2007. The term of the Bonds is five (5) years until September 4, 2012 and bears interest of 11.90% per annum payable quarterly commencing on December 4, 2007 until the maturity date. The issuance cost related to Bonds amounted to Rp 7,223,895,107. After a year, the Company has the option to redeem half or all of the outstanding Bonds before the principal redemption date (see Note 19).*

*The Bonds are collateralized fiduciary with fixed assets that consist of telecommunication equipment with value of not less than 110% consisting of the following:*

1. *Base Transceiver Station;*
2. *Transmission equipment;*
3. *Mobile Switching Centre and Base Station Controller; and*
4. *Supporting telecommunication equipment.*

s. Grameen Foundation Implementation Agreement

*On October 19, 2007, the Company and Grameen Foundation USA (GF) entered into an Implementation Agreement (the "Agreement"), wherein the Parties agree that mobile phones have an impact on the development of impoverished nations and the communities and individuals within those nations and are a successful tool for eliminating poverty. The Parties agree that a major barrier to bringing telecommunication access to rural and peri-urban areas is the level of poverty in these areas and therefore the affordability of the handset and adjunct equipment and that microfinance is a means to break this barrier in a sustainable manner.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

GF “Program Telepon Pedesaan” merupakan usaha lokal yg berkolaborasi untuk membawa akses telekomunikasi ke pedesaan dan daerah terpencil dengan menggunakan pembiayaan mikro. Program tersebut juga memungkinkan adanya pengadaan layanan telekomunikasi ke daerah terpencil dan dapat membantu pengembangan infrastruktur yang ditargetkan untuk pedesaan dan daerah terpencil agar masyarakat bebas dari kemiskinan.

Kedua pihak mengadakan Perjanjian Percontohan terpisah dengan MBK-Ventura (MBK), sebuah institusi pembiayaan mikro (“MFI”) di Indonesia, untuk melaksanakan proyek percontohan yang terdiri dari 100 Operator Telepon untuk menganalisa kekuatan bisnis dan mengidentifikasi kesempatan bisnis operator telepon.

Melalui Percontohan ini, kedua pihak berharap dapat membangun hubungan kerjasama yang berkesinambungan sebagai tujuan untuk mengembangkan penggunaan layanan telekomunikasi bagi masyarakat miskin dan kekurangan di Indonesia dan menciptakan usaha atau bisnis yang memberikan dampak berarti dalam pengembangan masyarakat miskin dan akses informasi (Proyek).

Sebagai bagian dari kerjasama, GF akan membantu Perusahaan dengan menciptakan suatu grup produk dalam Perusahaan yang akan membawa suatu merek produk berupa “Esia” yang telah diakui secara lokal di Indonesia. Produk tersebut akan menggunakan metode GF *Village Phone* bersama dengan MFIs di Indonesia dan akan mengacu sebagai produk telepon Komunitas Esia.

Perjanjian tersebut akan dimulai pada tanggal 19 Oktober 2007 (“Tanggal Efektif”) dan berlanjut hingga (24) dua puluh empat bulan dari Tanggal Efektif kecuali dihentikan lebih awal seperti tercantum dalam ketentuan Pemberhentian.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*The GF “Village Phone Program” is a collaborative local effort to bring telecommunication access to rural and peri-urban areas through the use of microfinance. In addition, the program enables the provision of telecommunications services in remote areas, thus assists with the targeting of development of infrastructure for rural and peri-urban villages to move people out of poverty.*

*The Parties have entered into a separate Pilot Agreement with MBK-Ventura (MBK), a microfinance institution (“MFI”) in Indonesia, to conduct a pilot project consisting of 100 Phone Operators, to analyze the strength of the business and identification of business opportunities for Phone Operators.*

*In addition to the Pilot, the Parties wish to establish an on-going collaborative relationship for the purpose of advancing the use of telecommunication services among poor and underprivileged populations in Indonesia and creating entrepreneurs/businesses in order to have a meaningful impact on development, poverty and information access (the “Project”).*

*As part of the collaboration, GF will assist the Company with the creation of a product group within the Company that will carry the product brand “Esia” that is widely recognized locally in Indonesia. This product will utilize the GF Village Phone methodology to engage with MFIs in Indonesia and will be hereby referred to as the Esia Community Phone Product.*

*This Agreement shall commence on the October 19, 2007 (“Effective Date”) and continue for twenty-four (24) months from the Effective Date unless terminated sooner as set forth in Termination provisions.*



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring

Pada tanggal 10 Nopember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring dengan perusahaan lain (seperti PT Excelcomindo Pratama Tbk, PT Indosat Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT Powertek Utama Internusa dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk) untuk membentuk suatu konsorsium untuk membangun dan mengembangkan infrastruktur telekomunikasi dalam bentuk sistem jaringan kabel serat optik berkapasitas tinggi, yang menghubungkan pulau-pulau di Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua ("Jaringan Palapa Ring Indonesia Timur" atau Palapa Ring). Perjanjian tersebut terdiri dari komitmen konsorsium dengan investasi lokal sejumlah US\$ 225 juta. Perjanjian tersebut akan berlaku efektif pada tanggal dan tahun seperti disebutkan diatas dan akan beroperasi hingga periode awal limabelas (15) tahun diikuti dengan tanggal pelayanan dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kedepan atas persetujuan antar pihak.

Pihak-pihak Hubungan Istimewa

a. PT Multi Kontrol Nusantara

Pada tanggal 20 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) telah menandatangani Perjanjian Pekerjaan dan Pemasangan Perangkat Antena IBS di 38 Lokasi dalam Rangka Pembangunan Sarana Telekomunikasi di Wilayah JABODETABEK dan Jawa Barat. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan MKN telah menandatangani Perjanjian Pekerjaan Pengadaan *Civil Work & ME Procurement* dalam rangka Pembangunan Sarana Telekomunikasi (lihat Catatan 29).

b. PT Bakrie Swasakti Utama

Pada tanggal 12 Januari 2007, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dari tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Agustus 2008, sebagai pembaharuan setelah berakhirnya masa sewa. Biaya sewa dan *service charge* per bulan adalah Rp 110.446.050 untuk lantai dasar, Rp 80.948.400 untuk lantai dua, Rp 111.442.500 untuk lantai lima dan Rp 117.777.075 untuk lantai delapan dan lantai sembilan (lihat Catatan 29).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

t. East Indonesia Palapa Ring Network ("Palapa Ring")

On November 10, 2007, the Company signed Palapa Ring Consortium, Construction and Maintenance Agreement with other companies (i.e., PT Excelcomindo Pratama Tbk, PT Indosat Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT Powertek Utama Internusa and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk) in forming a consortium to construct and develop telecommunication infrastructure in the form of high capacity fibre optic cable network system, connecting the islands of Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku and Papua (referred as "East Indonesia Palapa Ring Network" or "Palapa Ring"). The agreement consists of consortium commitment with total investment of US\$ 225 million. The agreement shall become effective on the date and years first above written and shall continue in operation for at least an initial period of fifteen (15) years following the ready for service date and may be extended for another 5 years upon agreement of the parties herein.

Related Parties

a. PT Multi Kontrol Nusantara

On February 20, 2006, the Company and PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) signed an Agreement on Antenna IBS Equipment Working and Installation with thirty-eight (38) location in accordance with the Telecommunication Facilities Development on JABODETABEK Area and West Java. On the same date, the Company and MKN signed the Agreement of Civil Works & ME Procurement of Telecommunication facilities development (see Note 29).

b. PT Bakrie Swasakti Utama

On January 12, 2007, the Company extended its rental agreement with PT Bakrie Swasakti Utama from January 1, 2007 until August 31, 2008, subject to renewal after the expiration date. The new rent and service charges per month are Rp 110,446,050 for basement floor, Rp 80,948,400 for second floor, Rp 111,442,500 for fifth floor and Rp 117,777,075 for eight and ninth floors (see Note 29).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan PT Bakrie Swasakti Utama dari 1 Nopember 2007 sampai dengan 31 Oktober 2008 yang dapat diperbaharui kembali setelah tanggal perjanjian berakhir. Harga sewa baru dan jasa layanan untuk lantai 2 per bulan adalah sebesar Rp 59.362.160 (lihat Catatan 29).

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. S-944/BL/2008 tanggal 14 Pebruari 2008 atas Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). Pada tanggal 29 Pebruari 2008, PUT I tersebut telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 15 Pebruari 2008 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 dari Agus Madjid S.H., notaris Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham Perusahaan menyetujui PUT I kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 8.638.079.352 saham dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 350 setiap saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 3.023.327.773.200.

**38 DAMPAK KONDISI EKONOMI TERHADAP KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN**

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan terus berfokus pada upaya meningkatkan jumlah basis pelanggan agar dapat menghasilkan pendapatan untuk menutupi beban usaha serta peningkatan fasilitas dan jaringan telekomunikasi. Perusahaan telah terpengaruh oleh kondisi perekonomian tersebut. Perusahaan mencatat akumulasi defisit masing-masing sebesar Rp 846.869.953.697 dan Rp 991.138.942.570, pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Sebagai bagian dari usaha-usaha berkesinambungan dari Perusahaan untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan telah melakukan dan merencanakan untuk meneruskan tindakan-tindakan berikut:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*On December 4, 2007, the Company extended its rental agreement with PT Bakrie Swasakti Utama from November 1, 2007 until October 31, 2008, subject to renewal after the expiration date. The new rent and service charges per month are Rp 59,362,160 for second floor (see Note 29).*

**37. SUBSEQUENT EVENT**

*The Company obtained the Effectivity Notice of its Rights Issue I from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-944/BL/2008 dated February 14, 2008. The Rights Issue I are listed on the Indonesian Stock Exchange on February 29, 2008.*

*Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated February 15, 2008, as recorded in Notarial Deed No. 38 of Agus Madjid S.H., Notary in Jakarta, the Board of Comissioners and Directors and shareholders approved the Rights Issue I to the Company's shareholders in connection with the Exercise Rights (ER) of 8,638,079,352 shares with nominal value Rp 100 per share, which was offered at Rp 350 per share with the total amount of Rp 3,023,327,773,200.*

**38. EFFECTS OF ECONOMIC CONDITIONS ON THE ACTIVITIES OF THE COMPANY**

*During the years ended December 31, 2007 and 2006, the Company has focused its efforts on increasing its subscriber base to generate adequate revenues to cover its operating expenses, as well as improving facilities and telecommunication networks. The Company recorded deficit as of December 31, 2007 and 2006 of Rp 846,869,953,697 and Rp 991,138,942,570, respectively.*

*As part of the Company's continuing efforts in addressing the above mentioned condition, the Company has implemented and plans to continue with the following measures:*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38 DAMPAK KONDISI EKONOMI TERHADAP KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN**  
*(Lanjutan)*

Dalam bidang operasi

- Perusahaan terus berkomitmen melakukan ekspansi melalui penambahan jaringan untuk memperluas cakupan area. Untuk itu, saat ini Perusahaan telah mendapatkan ijin guna perluasan cakupan area menjadi nasional (*Nation-wide*) sehingga nantinya Perusahaan dapat beroperasi di daerah-daerah di pulau Jawa lainnya, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, maupun daerah lainnya di seluruh Indonesia.
- Memperluas dan meningkatkan kualitas jaringan dan jangkauan, kerja sama interkoneksi yang saling menguntungkan dengan operator lain.
- Memperbanyak fitur layanan seperti SMS dan data serta mengembangkan produk dengan meningkatkan kapabilitas CDMA 2000 1 X serta menambah *Value Added Services (VAS)*.

Dalam bidang pemasaran

- Meneruskan dan meningkatkan kegiatan strategi pemasaran dengan konsep *Disruptive Innovation* melalui berbagai program pemasaran seperti telah dilakukan yaitu paket "Semua Untung", paket "Gile Bener", "Hujan Duit" dan "Talktime".
- Peningkatan *Brand Awareness* Esia atas segmen pasar yang dituju oleh Perusahaan melalui program-program pemasaran dan promosi yang terarah.
- Mengembangkan produk baru untuk segmen yang berbeda.

Dalam bidang distribusi

- Perusahaan akan mengembangkan kerja sama dengan pihak lain dalam hal pendistribusian *starter packs* dan *vouchers*, membuka gerai, *point of sales* dan *permanent booths* di lokasi-lokasi cakupan area Esia serta menerapkan konsep *one stop service* untuk produk Esia.
- Perusahaan akan mengembangkan jalur distribusi voucher isi ulang melalui kerja sama dengan agen voucher isi ulang elektronik seperti E-pay, Nusapro dan beberapa bank seperti Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Danamon, Citibank, Bank BNI, Bank Permata, Bank Mega, Bank Ekonomi, Bank Bukopin dan bank-bank lainnya.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. EFFECTS OF ECONOMIC CONDITIONS ON THE ACTIVITIES OF THE COMPANY**  
*(Continued)*

Operation sector

- *The Company is committed to continue its expansion through increasing its coverage area. For such purposes, the Company has obtained a license to roll out its coverage nationwide so that the Company would be operating in other areas of Java Island, as well as Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and other areas throughout Indonesia.*
- *Expand and increase the quality of its network and coverage, and collaborate with other operators for interconnection purposes on a mutually beneficial basis.*
- *Increase the services such as SMS and data, as well as develop the product with CDMA 2000 1X capability and adding Value Added Services (VAS).*

Marketing sector

- *Pursue its marketing strategy based on the concept of Disruptive Innovation through various campaigns similar to the "Semua Untung", "Gile Bener", "Hujan Duit" and "Talk Time" campaigns.*
- *Strive to increase Esia brand awareness in its target market segments through focused marketing and promotional programs.*
- *Develop new brands for different market segments.*

Distribution sector

- *The Company collaborates with third parties for the distribution of starter packs and vouchers, the opening of outlets, point of sales and permanent booths in locations within the Esia coverage area and apply a one-stop service concept for Esia products.*
- *The Company develops refill voucher distribution channels through collaboration with electronic refill voucher agents like E-pay and Nusapro, and banks consisting of Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Danamon, Citibank, Bank BNI, Bank Permata, Bank Mega, Bank Ekonomi, Bank Bukopin, etc.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**38 DAMPAK KONDISI EKONOMI TERHADAP KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN**  
*(Lanjutan)*

Dalam bidang kepuasan pelanggan

- Perusahaan akan mengembangkan program - program *Customer Relationship Management (CRM)* dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dari produk-produk yang ditawarkan dengan tujuan mencapai kepuasan pelanggan.

Dalam bidang sumber daya manusia

- Perusahaan secara terus menerus meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia yang kompeten, motivasi tinggi dan berorientasi pada kepuasan pelanggan agar menjadi perusahaan kelas dunia.

Perusahaan juga berencana untuk mempertahankan jumlah pelanggan Ratelindo yang dimiliki saat ini tanpa menambah pelanggan baru. Hal ini dilakukan karena teknologi yang digunakan untuk Ratelindo adalah teknologi E-TDMA yang merupakan teknologi yang lama dan tidak dapat di *up-grade* lebih lanjut.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang disebutkan di atas akan dapat secara efektif mengatasi pengaruh dari kondisi ekonomi saat ini terhadap Perusahaan. Tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi ekonomi saat ini terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan termasuk dampak dari pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham Perusahaan.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**38. EFFECTS OF ECONOMIC CONDITIONS ON THE ACTIVITIES OF THE COMPANY**  
*(Continued)*

Customer satisfaction sector

- *The Company will develop Customer Relationship Management (CRM) programs as part of the effort to improve the quality of the products and services offered to customers so as to ensure customer satisfaction.*

Human resources sector

- *The Company will continue to increase the competency of human resources quality, high motivation and customer satisfaction oriented towards being a world-class Company.*

*The Company also plans to maintain the number of Ratelindo customers but not add new ones. This is because the E-TDMA technology used by Ratelindo is already obsolete and not being upgraded.*

*The management believes that the above mentioned plan will effectively counter the effects of the current economic condition on the Company. It is not possible to determine the future effects of the economic conditions on the Company's liquidity and earnings, including the effects flowing through from customers, suppliers, creditors and shareholders.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, sebagai berikut:

**39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Certain accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2006 have been reclassified to conform with the presentation of account in the financial statements for the years ended December 31, 2007, as follows:*

No.	Deskripsi/ Description	31 Desember 2007/ December 31, 2007		31 Desember 2006/ December 31, 2006		Alasan/ Reasons
		Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification (Rp)	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification (Rp)	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification (Rp)	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification (Rp)	
1.	Beban interkoneksi disajikan secara <i>gross</i> menjadi pendapatan jasa interkoneksi dan beban interkoneksi./  <i>Interconnection expenses was presented in gross and reclassified into revenue interconnection services and interconnection expenses</i>	(64.829.205.908)	132.678.552.309 dan/ (197.507.758.217)	(121.534.060.748)	90.522.565.576 dan/ (212.056.626.324)	Reklasifikasi sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/2006 tanggal 8 Pebruari 2006/  <i>Reclassification accordance with regulation of Minister of Communication and Information No. 08/2006 dated February 8, 2006</i>
2.	Pendapatan usaha menjadi pendapatan jasa telekomunikasi dan pendapatan jasa interkoneksi./  <i>Operating revenue was reclassified into revenue telecommunication service and interconnection service</i>	1.672.032.083.761	1.503.389.726.938 dan/ 168.642.356.823	919.883.474.332	829.360.908.756 dan/ 90.522.565.576	Reklasifikasi sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/2006 tanggal 8 Pebruari 2006/  <i>Reclassification accordance with regulation of Minister of Communication and Information No. 08/2006 dated February 8, 2006</i>

**40. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan Perusahaan telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 11 Maret 2008.

**40. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The financial statements of the Company have been approved for issue by the Boards of Directors on March 11, 2008.*